PT Kino Indonesia Tbk

2025

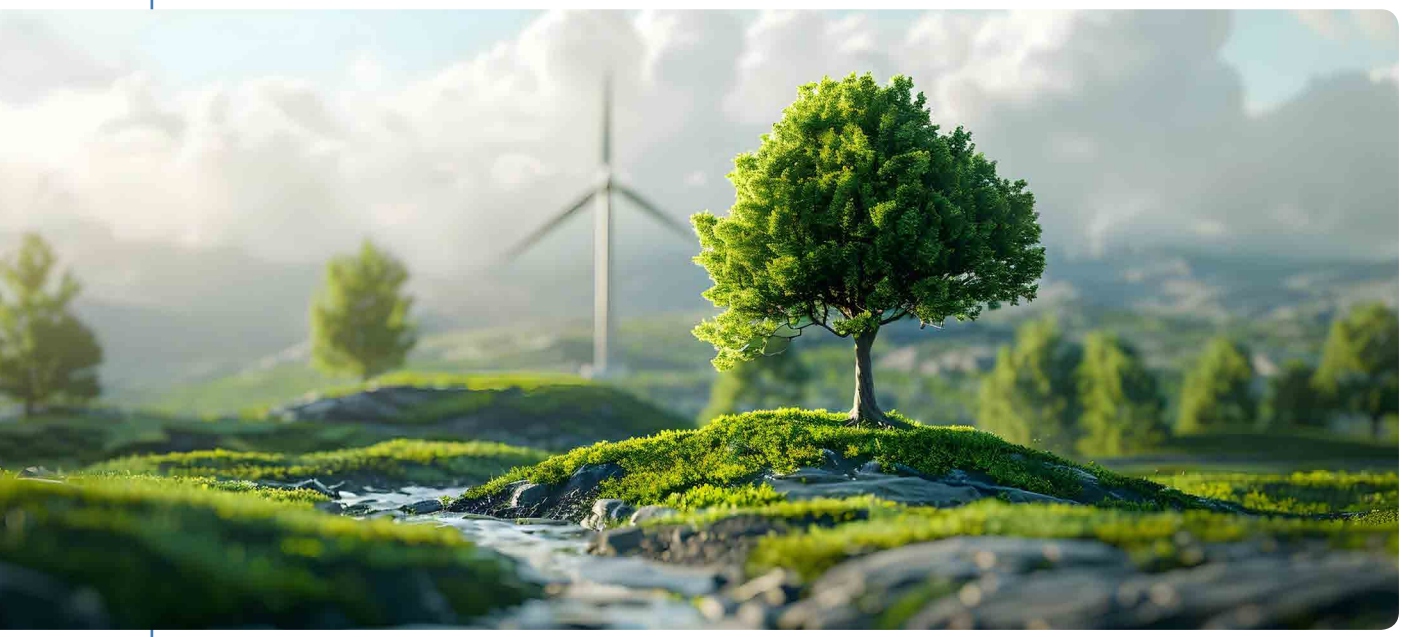
Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Strength within to Power Sustainable Growth



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Scope of Responsibilities



Laporan Keberlanjutan 2025 PT Kino Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut juga "Kino" atau "Perseroan" atau "kami") disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Selain itu, Laporan Keberlanjutan ini juga menyajikan agenda kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, di mana perkembangan aktual secara material dapat berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

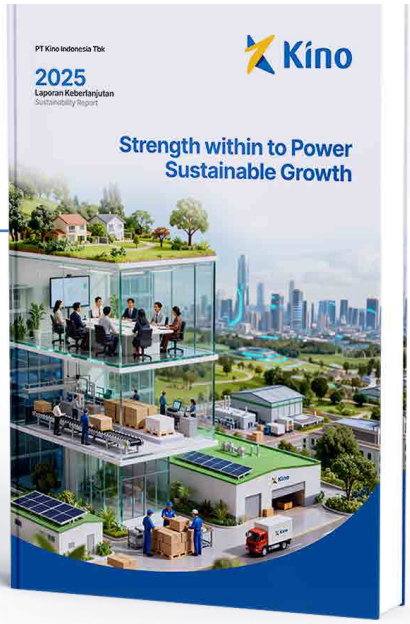
Sebagai bagian dari konsistensi dan kemudahan pemahaman informasi, penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam laporan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris.

The 2025 Sustainability Report of PT Kino Indonesia Tbk (hereinafter also referred to as "Kino", the "Company", or "we") was prepared to meet the reporting requirements on the Company's performance for the period from 1 January 2025 to 31 December 2025 to the regulators and stakeholders. This Sustainability Report contains statements regarding objectives, policies, plans, strategies, as well as operational and financial results, which have been prepared based on factual data that can be accounted for and verified for its accuracy.

In addition, this Sustainability Report also presents the Company's work agenda for the following year, which has been prepared based on forward-looking statements and various assumptions concerning the Company's future conditions and the related business environment, where actual developments may materially differ from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

As part of ensuring consistency and ease of understanding, all numerical figures presented in tables and charts throughout this report use English notation.

Strength within to Power Sustainable Growth



Kino
PT Kino Indonesia Tbk

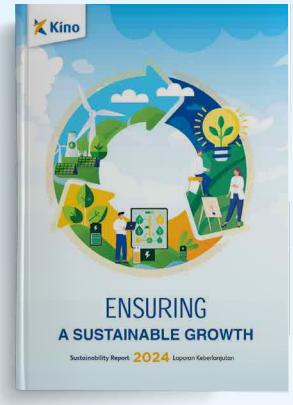
2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Tahun 2025 menjadi momentum bagi Perseroan untuk memperkuat fondasi internal sebagai penggerak utama pertumbuhan berkelanjutan, melalui penguatan tata kelola, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta integrasi prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam proses bisnis. Upaya ini didukung oleh inovasi produk yang berkelanjutan, peningkatan efisiensi operasional, serta pengelolaan sumber daya dan kemasan yang lebih bertanggung jawab, sejalan dengan karakter bisnis Perseroan sebagai perusahaan barang konsumsi. Dengan landasan tersebut, Perseroan mendorong pertumbuhan yang tidak hanya berfokus pada kinerja ekonomi, tetapi juga selaras dengan kebutuhan konsumen, keberlanjutan lingkungan, dan kontribusi sosial, guna menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The year 2025 marked a pivotal momentum for the Company to strengthen its internal foundation as the primary driver of sustainable growth, through strengthen governance, improved human capital quality, and the integration of environmental, social, and governance principles into its business processes. These efforts were supported by continuous product innovation, improved operational efficiency, and more responsible resource and packaging management, in line with the Company's nature as a consumer goods enterprise. Building on this foundation, the Company promotes growth that not only focuses on economic performance but also aligns with consumer needs, environmental sustainability, and social contribution, in order to create long-term value for all stakeholders.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

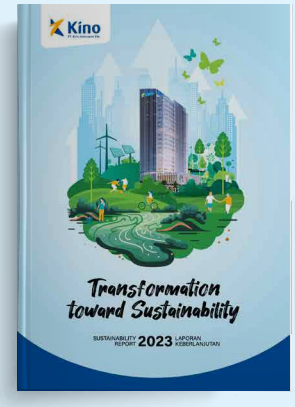


2024

ENSURING A SUSTAINABLE GROWTH

PT Kino Indonesia Tbk fokus pada pertumbuhan yang konsisten dan berkelanjutan dengan berorientasi pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan produktivitas melalui berbagai efisiensi, inovasi, dan implementasi praktik ramah lingkungan serta sosial yang mendukung pertumbuhan jangka panjang. Melalui upaya ini, Kino berperan aktif dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan, sosial, serta tata kelola yang baik.

PT Kino Indonesia Tbk focuses on consistent and sustainable growth by orienting in the economic, environmental, social, and governance aspect. The Company is committed to increasing productivity through efficiency and innovations as well as implementing environmentally friendly and social practices that support long-term growth. In this way, Kino actively promotes sustainable development goals (SDGs) and create continuous positive impacts to the environment, social, and good governance.



2023

TRANSFORMATION TOWARD SUSTAINABILITY

PT Kino Indonesia Tbk berupaya untuk mencapai kinerja keberlanjutan dan berkontribusi pada masa depan yang lebih baik. Oleh sebab itu, Kino menjalankan transformasi untuk memperkuat praktik keberlanjutan dan mencapai target kinerja. Pengelolaan aspek keberlanjutan senantiasa terus dilaksanakan dengan cara memenuhi standar nasional dan internasional, serta menguatkan transformasi Perseroan dalam beradaptasi, berkemajuan, dan berorientasi pada masa depan, agar dapat terus memberikan manfaat berkelanjutan terhadap lingkungan, tatanan sosial, serta tata kelola yang baik.

PT Kino Indonesia Tbk strives to achieve sustainability performance and contribute to a better future. Accordingly, Kino undertakes transformation initiatives to strengthen its sustainability practices and achieve its performance targets. The management of sustainability aspects is continuously carried out by complying with national and international standards, while reinforcing the Company's transformation in adapting, progressing, and maintaining a forward-looking orientation, in order to continuously deliver sustainable benefits to the environment, social order, and good governance.



2022

INNOVATING FOR A BETTER TOMORROW

Kino senantiasa ingin berkontribusi dalam penciptaan masa depan yang lebih baik melalui keberadaannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami menerapkan praktik keberlanjutan yang mencakup pengelolaan aspek ekonomi dan *environmental, social, and governance* (ESG), serta menjalankan berbagai inovasi untuk mendukung efisiensi dalam proses produksi, praktik operasi yang lebih ramah lingkungan, maupun pengembangan produk yang berkelanjutan. Inisiatif keberlanjutan telah diadopsi ke dalam model bisnis sehingga diharapkan dapat meningkatkan *value* perusahaan secara berkelanjutan, serta berdampak positif bagi pemangku kepentingan maupun lingkungan hidup, mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan/*sustainable development goals* (TPB/SDGs), serta berkontribusi untuk masa depan yang lebih baik.

Kino continuously aspires to contribute to the creation of a better future through its presence and operations. To achieve this objective, we implement sustainability practices encompassing the management of economic and Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, while undertaking innovations to support efficiency in production processes, more environmentally responsible operational practices, and sustainable product development. Sustainability initiatives have been integrated into the business model and are expected to increase the Company's long-term value, generate positive impacts for stakeholders and the environment, support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), and contribute to a better future.



Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report



Tujuan dan Standar Pelaporan

Kino menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk pertanggung jawaban dan penyampaian informasi terkait penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk pengelolaan risiko dan peluang terkait perubahan iklim ke dalam kinerja keberlanjutan Perseroan. Acuan penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada beberapa standar berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik beserta turunannya, yaitu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; serta

2. *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standards* 2021 opsi *with Reference*.

Reporting Purpose and Standards

Kino prepares and publishes this Sustainability Report as a form of accountability and disclosure regarding the implementation of sustainability principles, including the management of climate change-related risks and opportunities, within the Company's sustainability performance. This Sustainability Report has been prepared with reference to the following standards:

1. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, along with its implementing regulation, namely Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies; and
2. Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 option with Reference.

Entitas dalam Pelaporan [GRI 2-2]

Informasi kinerja keberlanjutan dalam laporan ini bersumber dari Kantor Pusat dan *Plant* yang dikelola langsung oleh Kino, yaitu *Plant* Cikembar dan Cidahu di Sukabumi, Jawa Barat; *Plant* Pandaan di Jawa Timur; *Plant* Sayung di Jawa Tengah; serta *Plant* Cikande di Serang, Banten. Perseroan tidak menyajikan informasi kinerja keberlanjutan dari Entitas Anak. Adapun data keuangan dalam laporan ini disajikan secara konsolidasian, sehingga mencakup seluruh Entitas Anak.

Entities Included in the Reporting [GRI 2-2]

The sustainability performance information presented in this report is derived from the Head Office and manufacturing facilities directly managed by Kino, namely the Cikembar and Cidahu Plant in Sukabumi, West Java; the Pandaan Plant in East Java; the Sayung Plant in Central Java; and the Cikande Plant in Serang, Banten. The Company does not present sustainability performance information of its Subsidiaries. However, the financial data presented in this report are consolidated in nature and therefore include all Subsidiaries.

Verifikasi dari Pihak Independen [GRI 2-5] [POJK51-G.1]

Perseroan belum menunjuk pihak independen untuk melakukan verifikasi atas Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan. Meskipun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi dan data yang disajikan telah melalui proses *review* internal yang ketat serta dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dan keakuratannya oleh manajemen.

Verification by Independent Party [GRI 2-5] [POJK51-G.1]

The Company has not appointed an independent party to verify the published Sustainability Report. Nevertheless, the Company ensures that all information and data presented have undergone a rigorous internal review process and can be accounted for in terms of their validity and accuracy by management.

Periode, Frekuensi, dan Kontak terkait Pelaporan [GRI 2-3]

Perseroan menyajikan Laporan Keberlanjutan secara tahunan. Periode pelaporan tahun 2025 mencakup 1 Januari-31 Desember 2025, dengan laporan sebelumnya diterbitkan pada April 2024. Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 disusun secara terpisah dan disajikan dalam Laporan Tahunan 2025 PT Kino Indonesia Tbk.

Untuk pertanyaan lebih lanjut terkait laporan ini, pemangku kepentingan dapat menghubungi: [GRI 2-1, 2-3]

Reporting Period, Frequency, and Contact Information [GRI 2-3]

The Company publishes its Sustainability Report on an annual basis. The 2025 reporting period covers 1 January-31 December 2025, with the previous report having been issued in April 2024. The Financial Statements for the financial year ended 31 December 2025 are prepared separately and presented in the 2025 Annual Report of PT Kino Indonesia Tbk.

For further inquiries regarding this report, stakeholders may contact: [GRI 2-1, 2-3]

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kino Tower Lt. 17
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera
Kota Tangerang 15143
: (021) 8082 1100
: corsec@kino.co.id
: www.kino.co.id

Pernyataan Ulang Informasi [GRI 2-4]

Sebagai upaya menjaga validitas dan keakuratan laporan, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan sesuai dengan data terbaru dan metodologi yang berlaku. Jika terdapat perubahan metodologi, penyesuaian data, atau perubahan cara perhitungan dari laporan sebelumnya, maka data terkait akan diberi tanda **penyajian kembali* untuk memudahkan pembaca mengidentifikasi perbedaannya.

Restatement of Information [GRI 2-4]

As part of its commitment to maintaining the validity and accuracy of the report, the Company ensures that all information presented is aligned with the most recent data and applicable methodologies. In the event of any changes in methodology, data adjustments, or revisions to calculation methods from the previous report, the relevant data will be marked as *restatement to enable readers to easily identify the differences.

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Scope of Responsibilities ii

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 2

Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report 4

Daftar Isi
Table of Contents 6

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights 8

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 8

Kilas Aktivitas Keberlanjutan 2025
2025 Sustainability Highlights 12

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 13

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership 17

Pesan Direksi
Message from Board of Directors 19

Komitmen Keberlanjutan Kino
Kino's Sustainability Commitment 27

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 28

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement 37

Topik Material
Material Topic 41

Tentang Kino
About Kino 47

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 48

Sekilas Perusahaan
Company Overview 49

Visi, Misi, dan Budaya Keberlanjutan
Vision, Mission, and Sustainability Culture 50

Skala Usaha
Business Scale 52

Perubahan Signifikan
Significant Changes 58

Kegiatan Usaha, Produk Dihasilkan, dan Rantai Nilai
Business Activities, Manufactured Products, and Value Chain 58

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 61

Struktur Tata Kelola dan Pengawasan Keberlanjutan
Governance Structure and Sustainability Supervision 62

Permasalahan Penerapan Keberlanjutan
Sustainability Implementation Issues 73

Pengelolaan Risiko dan Strategi Penerapan Keberlanjutan
Risk Management and Sustainability Implementation Strategy 73

Penerimaan Masukan dan Penanganan Keluhan
Feedback Mechanism and Grievance Handling 75

Kinerja Ekonomi
Economic Performance
77

Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja
Comparison of Performance Target with its Realization 78

Perbandingan Target dengan Realisasi Investasi Keberlanjutan
Comparison of Target with Realization of Sustainability Investment 78

Nilai Ekonomi Diperoleh dan Didistribusikan
Economic Value Generated and Distributed 79

Pengaruh Perubahan Iklim terhadap Finansial Kino
Climate Change Effects to the Company's Finance 81

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
83

Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials 84

Pengelolaan Energi yang Bertanggung Jawab
Responsible Energy Management 85

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emissions Control 88

Pengelolaan Limbah
Waste Management 92

Pengelolaan Penggunaan Air dan Efluen
Management of Water Use and Effluent 94

Dampak pada Biodiversitas dan Upaya Konservasi
Impacts on Biodiversity and Conservation Efforts 98

Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Expenditures 98

Pengaduan terkait Lingkungan Hidup
Environmental Complaint 99

Kinerja Sosial
Social Performance
101

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management 102

Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety 113

Komitmen terhadap Konsumen
Commitment to Consumers 118

Komitmen terhadap Mitra Usaha
Commitment to Business Partners 122

Kontribusi terhadap Masyarakat
Contribution to the Community 124

Apendiks
Appendix
131

Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2025
Statement of the Board of Directors on Responsibility for the 2025 Sustainability Report 131

Lembar Umpan Balik
Feedback Form 133

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report 134

Daftar Indeks GRI Standar 2021
List of GRI Standard Index 2021 135

Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017
Disclosure Index of Financial Services Authority Regulation Criteria No. 51/POJK.03/2017 144

Daftar Pengungkapan Sesuai Pelaporan ESG Metrik
List of Disclosures in Accordance ESG Reporting Metrics 148

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kinerja Keuangan
Economic Performance

Jumlah Volume Produksi
Total Production Volume

2025
170,163.91

2024
166,906.80

2023
166,468.08

(dalam Ton / in Tons)

Varian variance (2025:2024)
1.95%

Kinerja Ekonomi
Economic Performance
[POJK51-B.1]



Pelibatan Pemasok Lokal
Local Supplier Engagement

(Pemasok / Supplier)

Pelibatan Pemasok Lokal Local Supplier Engagement	2025	2024	2023
	151	210	245

Varian / Variance (2025:2024) 28.10%

Penjualan
Sales

2025	2024	2023	Varian / Variance (2025:2024)
4,421,550	4,367,489	4,136,182	1.24%

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Jumlah Aset
Total Assets

2025	2024	2023	Varian / Variance (2025:2024)
4,468,524	4,501,386	4,646,379	(0.73)%

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Laba (Rugi) Neto
Net Income (Loss)

2025	2024	2023	Varian / Variance (2025:2024)
125,928	88,917	77,247	41.62%

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan: / Remarks:
Penghitungan volume produksi sudah menyertakan konversi volume produksi dalam satuan kiloliter menjadi Ton (1 Kiloliter setara 1,012 Ton reg).
The Production Volume calculation is included with the production volume conversion in Kiloliters to Tons (1 Kiloliter is equivalent to 1.012 Tons reg).

Kinerja Sosial [POJK51-B.3]
Social Performance

100% Produk pangan Kino telah memiliki sertifikat Halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).
All of Kino's food products have obtained Halal certification from the Halal Product Assurance Organizing Body (BPJPH).

Penerima Manfaat Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di 2025 >2.000 Orang, 22 Komunitas, 12 Desa dengan biaya Rp2,78 miliar.
Beneficiaries of the Socio-Economic Responsibility (SER) Program in 2025 >2,000 People, 22 Communities, 12 Villages with a total cost Rp2.78 billion.

	2025	2024	2023	Varian / Variance (2025:2024)	
Rerata Jam Pelatihan per Total Karyawan Average Training Hours per Total Employees	9.26	7.48	9.18	23.81%	(dalam Jam) (in Hour)
Jumlah Insiden Total Incidents	38	41	43	7.32%	(dalam Insiden) (in Incident)

Kinerja Lingkungan [POJK51-B.2] [GRI 301-1, 301-2]
Environmental Performance

Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Material

Material Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Material	Merek Brand		2025
Kemasan Kertas Daur Ulang Recycled Paper Packaging	Cincau Cap Panda, Sleek Baby, dan Resik-V Cincau Cap Panda, Sleek Baby, and Resik-V		100.00%
Botol Plastik yang dapat Didaur Ulang Recyclable Plastic Bottles	Sleek Baby dan Resik-V Sleek Baby and Resik-V		100.00%
Bahan Baku yang dapat Terurai Secara Hayati Biodegradable Raw Materials	Sleek Baby	Bottle Nipple & Accessories Cleanser	71.43%
		Laundry Detergent	75.00%
		Fabric Softener	60.00%
		Natural Antibacterial 2 in 1 Hair & Body Liquid Soap	70.59%
		Diapers Cream	50.00%
	Resik-V	Perawatan Kewanitaan	70.00%
		Manjakani	71.00%
		Manjakani Whitening	74.00%
		Godogan Sirih	94.00%
		Ramuan Madura	77.00%
Daur Ulang Limbah Cangkang Shell Waste Recycling	Ellips		1.50%

Jumlah Pengurangan Dimensi dan Berat Kemasan
Total Reduction in Packaging Dimensions and Weight
25.10 Ton Plastik / Plastic Tons

Jumlah Pengurangan Dimensi dan Berat Kemasan
Total Reduction in Packaging Dimensions and Weight
124.70 Ton Kertas / Paper Tons

Pengelolaan Limbah
Waste Management

	2025	2024	2023	Varian / Variance (2025:2024)
Volume Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste Volume (dalam Ton / in Ton)	1,261.75	1,002.14	585.11	25.91%
Volume Limbah Non-B3 Non-Hazardous and Toxic Waste Volume (dalam Ton / in Ton)	2,258.69	2,368.29	2,141.72	4.63%

	2025	2024	2023	Varian / Variance (2025:2024)
Volume Penggunaan Air Water Usage Volume (dalam m^3 / in m^3)	440,369	481,724*	463,961	8.58%
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption (dalam GJ / in GJ)	287,600.84	278,327.04*	342,461.29	3.33%
Intensitas Konsumsi Energi Consumption Energy Intensity (dalam GJ/Ton / in GJ/Ton)	1.69	1.67	2.06	1.35%
Volume Emisi GRK GHG Emission Volume (dalam Ton CO_2eq / in Ton CO_2eq)	31,216.86	33,254.99	36,813.42	6.13%

Penggunaan Energi Terbarukan Use of Renewable Energy	2025	2024	2023	Varian / Variance (2025:2024)
Biomassa Biomass (dalam GJ / in GJ)	43,938.58	42,057.58	40,767.88	4.47%
Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Solar PV (PLTS) (dalam GJ / in GJ)	11,108.19	11,133.90	2,682.84	0.23%

Keterangan: / Remarks:
Penghitungan intensitas konsumsi energi produksi sudah menyertakan konversi volume produksi dalam satuan kiloliter menjadi ton (1 Kiloliter setara 1,012 Ton reg). / The calculation of production energy consumption intensity includes the conversion of production volume from kiloliters to tons (1 Kiloliter equals 1.012 Tons reg).
* Penyajian Kembali. / Restatement.

Kilas Aktivitas Keberlanjutan 2025
2025 Sustainability Highlights



20 Februari / February 2025

Rayakan Hari Keadilan Sosial Sedunia, Ellips bersama mahasiswa Universitas Indonesia berikan edukasi kesehatan rambut kepada warga binaan Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya I Jakarta.

In commemoration of World Day of Social Justice, Ellips, with students from the Universitas Indonesia, provided hair health education to residents of the Taruna Jaya I Youth Social Rehabilitation Center in Jakarta.



2 Maret / March 2025

MAXlife salurkan 1% donasi untuk shelter hewan di seluruh Indonesia.

MAXlife allocated 1% of its donations to animal shelters across Indonesia.



8 Agustus / August 2025

Kucingku, *brand* makanan kucing Perseroan, mengadakan kegiatan *street feeding* dalam rangka *International Cat Day* 2025 sebagai wujud komitmen ESG dengan melibatkan karyawan dan komunitas pecinta kucing untuk membantu kucing jalanan.

Kucingku, the Company's cat food brand, organized a street feeding activity in commemoration of International Cat Day 2025 as part of its ESG commitment, involving employees and cat lover communities to help stray cats.



September - Oktober / September - October 2025

Pelaksanaan Program Kino Peduli Alam di wilayah Cikembar, Cikande, Sayung, dan Pandaan dengan melibatkan 63 karyawan serta menjangkau 125 masyarakat sekitar.

Implementation of the Kino Peduli Alam Program in the Cikembar, Cikande, Sayung, and Pandaan areas, involving 63 employees and reaching 125 members of the surrounding communities.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan / Awards



Corporate Halal Leadership Award 2025 Kategori _Compliance & Regulation_

Corporate Halal Leadership Award 2025 in Compliance & Regulation Category

Penerima
Recipient
PT Kino Indonesia Tbk

Nama Penyelenggara
Organizer
Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI)
Food, Drugs, and Cosmetics Assessment Agency of Indonesian Ulama Council (LPPOM MUI)



Penghargaan Pendampingan UMKM Pangan Olahan Melalui Program Orang Tua Angkat (OTA) 2025

Award for Mentoring Processed Food MSMEs Through the 2025 Foster Parent (OTA) Program

Penerima
Recipient
PT Kino Indonesia Tbk

Nama Penyelenggara
Organizer
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)



Anugerah _Brand_ Populer Indonesia Kategori _Consumer Goods - Personal & Home Care_

Indonesia Popular Brand Award in the Consumer Goods - Personal & Home Care

Penerima
Recipient
PT Kino Indonesia Tbk

Nama Penyelenggara
Organizer
Disway & Infovesta



Most Innovative Content Marketing Campaign

Penerima
Recipient
Eskulin

Nama Penyelenggara
Organizer
Froyo Story



#1 Most-Improved Brands

Penerima
Recipient
Ellips

Nama Penyelenggara
Organizer
YouGov



Best Face Mask

Penerima
Recipient
Ovale Real Clay Mask

Nama Penyelenggara
Organizer
Popbela Beauty



Small Budget, Big Impact – Silver Winner

Penerima
Recipient
Ovale

Nama Penyelenggara
Organizer
SMARTIES Award 2025 MMA Global



Anugerah *Brand* Populer Indonesia Kategori Kesehatan *Fit & Health*

Indonesia Popular Brand Award in the Fit & Health Category

Penerima
Recipient
Cap Kaki Tiga

Nama Penyelenggara
Organizer
Disway & Infovesta



Best Sales Growth Personal Care

Penerima
Recipient
Ellips

Nama Penyelenggara
Organizer
Guardian Awards



Most Wanted Hair Vitamin

Penerima
Recipient
Ellips

Nama Penyelenggara
Organizer
Watson HWB Awards Malaysia

Sertifikasi
Certifications

Sertifikasi Certifications	Lembaga/Badan Penerbit Certification Agency	Periode Berlaku Validity Period
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System	SGS United Kingdom Ltd	21 September 2023-21 September 2026 21 September 2023-21 September 2026
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu (*Plant* Sayung) ISO 9001:2015 Quality Management System (Sayung Plant)	Sucofindo	11 November 2024-17 September 2027 11 November 2024-17 September 2027
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	SGS United Kingdom Ltd	23 Januari 2023-23 Januari 2026 23 January 2023-23 January 2026
ISO 22000:2018 Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2018 Food Safety Management System	SGS United Kingdom Ltd	2 Agustus 2023-26 April 2026 2 August 2023-26 April 2026
ISO 22716:2007 Kumpulan Panduan Cara Produksi Barang yang Baik (GMP) untuk Industri Kosmetik ISO 22716:2007 Good Manufacturing Practices (GMP) Guidelines for the Cosmetics Industry	SGS United Kingdom Ltd	30 Juni 2025-30 April 2028 30 June 2025-30 April 2028
ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2022 Information Security Management System	SGS United Kingdom Ltd	17 Oktober 2024-22 Juli 2027 17 October 2024-22 July 2027

Sertifikasi Certifications	Lembaga/Badan Penerbit Certification Agency	Periode Berlaku Validity Period
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	2023-2026
Facility & Merchandise Authorization	Disney Worldwide Services Inc	28 Februari 2025-28 Februari 2026 28 February 2025-28 February 2026
ISO/IEC 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2022 Information Security Management System	PT SGS Indonesia	14 November 2024-22 Juli 2027 14 November 2024-22 July 2027
Fasilitas Bersama (Fasber) PKRT - Kosmetik Shared Facility for Household Health Products - Cosmetics	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	20 Februari 2024-3 Maret 2027 20 February 2024-3 March 2027
Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) *Hand Sanitizer* Domestic Component Level (TKDN) – Hand Sanitizer	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	3 Agustus 2023-2 Agustus 2026 3 August 2023-2 August 2026
Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) *Hand Wash* Domestic Component Level (TKDN) – Hand Wash	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	3 Agustus 2023-2 Agustus 2026 3 August 2023-2 August 2026
Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IPCPPOB) License for the Implementation of Good Manufacturing Practices of Processed Food (IPCPPOB)	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority	3 Mei 2024 - 29 Mei 2029 3 May 2024 - 29 May 2029

Sertifikasi Certifications	Dimiliki oleh Owned By	Lembaga/Badan Penerbit Certification Agency	Periode Berlaku Validity Period
Sistem Jaminan Halal Halal Assurance System	*Plant* Cikembar Cikembar Plant	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Halal Product Assurance Organizing Body (BPJPH)	24 September 2025-23 September 2029 24 September 2025-23 September 2029
	Plant Sayung Sayung Plant		20 November 2024-19 November 2028 20 November 2024-19 November 2028
	Plant Pandaan Pandaan Plant		16 Februari 2022-15 Februari 2026 16 February 2022-15 February 2026
	Plant Cidahu Cidahu Plant		22 Juni 2022-21 Juni 2026 22 June 2022-21 June 2026
Sertifikasi Sistem Jaminan Halal Jamu dan Obat Tradisional Halal Assurance System Certification for Herbal Medicine and Traditional Medicine	*Plant* Cikande Cikande Plant	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Halal Product Assurance Organizing Body (BPJPH)	17 Februari 2026 17 February 2026
	Plant Pandaan Pandaan Plant		
Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik Good Manufacturing Practices for Veterinary Medicine	*Plant* Cikembar Cikembar Plant	Kementerian Pertanian Ministry of Agriculture	13 Maret 2023-13 Maret 2028 13 March 2023-13 March 2028
Cara Pembuatan Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik Good Manufacturing Practices for Household Health Products	*Plant* Cikembar Cikembar Plant	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	10 September 2021-10 September 2026 10 September 2021-10 September 2026
	Plant Cidahu Cidahu Plant	Kementerian Kesehatan Ministry of Health	7 Desember 2027 7 December 2027
Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik Good Manufacturing Practices for Processed Food	*Plant* Pandaan Pandaan Plant	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	27 Maret 2027 27 March 2027
	Plant Sayung (*Plant Candy*) Sayung Plant (Plant Candy)		25 Oktober 2027 25 October 2027
	Plant Sayung Produk *Bakery* (Roti, Biskuit, Krekers, Wafer, dan Sejenisnya) Sayung Plant – Bakery Products (Bread, Biscuits, Crackers, Wafers, and Similar Products)		25 Oktober 2027 25 October 2027

Sertifikasi Certifications	Dimiliki oleh Owned By	Lembaga/Badan Penerbit Certification Agency	Periode Berlaku Validity Period
	Plant Sayung (*Hard Candy*) Sayung Plant (Hard Candy)		25 Oktober 2027 25 October 2027
	Plant Sayung (Minuman Serbuk) Sayung Plant (Powder Drink)		25 Oktober 2027 25 October 2027
	Plant Sayung (Pasta Coklat) Sayung Plant (Chocolate Paste)		18 September 2028 18 September 2028
	Plant Sayung (*Soft Candy*) Sayung Plant (Soft Candy)		25 Oktober 2027 25 October 2027
	Plant Cidahu Produk *Bakery* (Roti, Biskuit, Krekers, Wafer, dan Sejenisnya) Cidahu Plant – Bakery Products (Bread, Biscuits, Crackers, Wafers, and Similar Products)		29 Juni 2030 29 June 2030
Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Veterinary Control Number (NKV)	*Plant* Cikande 2 Cikande Plant 2	Kementerian Pertanian Ministry of Agriculture	20 September 2028 20 September 2028
	Gudang Kapuk Kapuk Warehouse		13 April 2027 13 April 2027
Cara Pembuatan Obat yang Baik Good Manufacturing Practices for Medicines	*Plant* Cikande (Serbuk Oral) Cikande Plant (Oral Powder)	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	22 Desember 2022-21 Desember 2027 22 December 2022-21 December 2027
Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik License for the Implementation of Good Manufacturing Practices of Processed Food	*Plant* Cikande Cikande Plant	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	21 Maret 2022-20 Maret 2027 21 March 2022-20 March 2027
Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik Good Manufacturing Practices for Cosmetics	*Plant* Cikembar (Sediaan Liquid) Cikembar Plant (Liquid Preparation)	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	3 Januari 2022-3 Januari 2027 3 January 2022-3 January 2027
	Plant Cikembar (Sediaan Aerosol) Cikembar Plant (Aerosol Preparation)		
	Plant Cikembar (Powder) Cikembar Plant (Powder)		
	Plant Cikembar (Semi Solid) Cikembar Plant (Semi Solid)		
	Plant Cikembar (Solid) Cikembar Plant (Solid)		
Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik Good Manufacturing Practices of Medical Devices	*Plant* Cikembar Cikembar Plant	Kementerian Kesehatan Ministry of Health	10 September 2021-10 September 2026 10 September 2021-10 September 2026
Program Manajemen Risiko (PMR) Risk Management Program	*Plant* Pandaan Pandaan Plant	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	22 Desember 2021-22 Desember 2026 22 December 2021-22 December 2026
Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (Kino Malee) Processed Food Security Management System (Kino Malee)	Gudang Kapuk Kapuk Warehouse	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	22 Januari 2028 22 January 2028
Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)	*Plant* Sayung Sayung Plant	Sucofindo	27 Mei 2023-5 Februari 2026 27 May 2023-5 February 2026
Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Good Manufacturing Practices of Traditional Medicines (CPOTB)	*Plant* Cikande (COL *Plant* 1) Cikande Plant (COL Plant 1)	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	16 Desember 2021-25 November 2026 16 December 2021-25 November 2026
	Plant Cikande (Kapsul *Plant* 1) Cikande Plant (Capsule Plant 1)		
	Plant Cikande 1 (Serbuk Oral *Plant* 1) Cikande Plant 1 (Oral Powder Plant 1)		

Sertifikasi Certifications	Dimiliki oleh Owned By	Lembaga/Badan Penerbit Certification Agency	Periode Berlaku Validity Period
	Plant Cikande (Setengah Padat *Plant* 1) Cikande Plant (Semi Solid Plant 1)	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	16 Desember 2021-25 November 2026 16 December 2021-25 November 2026
	Plant Cikande (*COD Plant* 1 &2) Cikande Plant (COD Plant 1 & 2)		16 Desember 2021-19 September 2026 16 December 2021-19 September 2026
	Plant Cikande (*COD Plant* 3) Cikande Plant (COD Plant 3)		19 Maret 2021-19 Maret 2026 19 March 2021-19 March 2026
	Plant Cikande (Serbuk Effervesen) Cikande Plant (Effervesen Powder)		26 Desember 2023-19 Desember 2028 26 December 2023-19 December 2028
	Plant Pandaan (*Plant* 1) Pandaan Plant (Plant 1)		17 Agustus 2021-24 Agustus 2026 17 August 2021-24 August 2026
	Plant Pandaan (*Plant* 2) Pandaan Plant (Plant 2)		25 Agustus 2023 -22 Maret 2028 25 August 2023 -22 March 2028
Halal Minuman dan Bahan Minuman Halal Certification for Beverages and Beverage Ingredients	*Plant* Pandaan Pandaan Plant	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Organizing Body	4 Februari 2022-4 Februari 2026 4 February 2022-4 February 2026
	Plant Cikande Cikande Plant		
Fasilitas Bersama (Fasber) Obat Tradisional - Pangan Olahan Shared Facility for Traditional Medicines – Processed Foods	*Plant* Pandaan Pandaan Plant	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	25 Januari 2023-24 Agustus 2026 25 January 2023-24 August 2026
	Plant Cikande Cikande Plant		19 September 2026 19 September 2026
Fasilitas Bersama (Fasber) Obat Bahan Alam Bentuk Sediaan Cairan Obat Dalam - Pangan Olahan Shared Facility for Natural Medicine in Oral Liquid Dosage Form – Processed Foods	*Plant* Cikande Cikande Plant	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) The Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	19 Maret 2026 19 March 2026

Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28] [POJK51-C.5]
Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Scale of Association	Posisi Position
Asosiasi Pengusaha Suplemen Kesehatan Indonesia (APSKI) Indonesian Health Supplements Entrepreneurs Association (APSKI)	Nasional National	Anggota Member
Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GP FARMASI Indonesia) Indonesian Pharmaceutical Companies Association (GP FARMASI Indonesia)	Nasional National	Anggota Member
Gabungan Produsen Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) Indonesian Food and Beverage Manufacturers Association (GAPMMI)	Nasional National	Anggota Member
Perkumpulan Perusahaan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Indonesia (PEKERTI) Association of Indonesian Household Health Supplies Company	Nasional National	Anggota Member
Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (PERKOSMI) Indonesian Cosmetics Company Association (PERKOSMI)	Nasional National	Anggota Member
Perhimpunan Perusahaan dan Asosiasi Kosmetika Indonesia (PPA Kosmetika Indonesia) Indonesian Cosmetic Companies and Associations (PPA Kosmetika Indonesia)	Nasional National	Anggota Member
Gabungan Pengusaha Jamu Jawa Timur (GP JAMU Jawa Timur) East Java Herbal Medicine Entrepreneurs Association (GP JAMU, East Java)	Jawa Timur East Java	Anggota Member



HARRY SANUSI

Presiden Direktur
President Director

PESAN DIREKSI [GRI 2-22] [POJK51-D.1]
Message from Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Perseroan menjalani tahun 2025 dalam lanskap usaha yang semakin dinamis, ditandai oleh tekanan biaya bahan baku, peningkatan ekspektasi terhadap praktik keberlanjutan, serta perubahan preferensi konsumen yang masih sensitif terhadap harga. Kondisi tersebut menuntut keseimbangan yang lebih terukur antara upaya menjaga daya saing dan penguatan implementasi keberlanjutan. Di tengah dinamika tersebut, kinerja Perseroan tetap terjaga dengan baik, didukung oleh pengelolaan operasional yang semakin disiplin dan adaptif. Implementasi keberlanjutan turut diperkuat melalui peningkatan penggunaan material ramah lingkungan, pengurangan limbah kemasan, serta efisiensi energi dalam proses produksi. Inisiatif tersebut tidak hanya menurunkan dampak lingkungan, tetapi juga berkontribusi terhadap pengendalian biaya dan peningkatan produktivitas. Ringkasan perjalanan Perseroan dalam merealisasikan kinerja dan capaian keberlanjutan tersebut disampaikan sebagai berikut.

The Company navigated 2025 within an increasingly dynamic business landscape, marked by pressures on raw material cost, rising expectations for sustainable practices, and shifting consumer preferences that remain price-sensitive. These conditions required a more measured balance between maintaining competitiveness and strengthening the implementation of sustainability initiatives. Amid these dynamics, the Company's performance remained well sustained, supported by increasingly disciplined and adaptive operational management. Sustainability implementation was further reinforced through greater use of eco-friendly materials, reduced packaging waste, and improved energy efficiency in the production process. These initiatives not only lowered environmental impact but also contributed to cost control and improved productivity. A summary of the Company's journey in realizing its performance and sustainability achievements is presented as follows.

Tantangan dan Isu-Isu Keberlanjutan yang Berkembang Sepanjang Tahun 2025

Perseroan menghadapi perkembangan isu keberlanjutan yang semakin kompleks sepanjang tahun 2025, seiring dengan meningkatnya tuntutan pasar, regulasi, serta ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik usaha yang lebih bertanggung jawab. Dalam konteks tersebut, isu keberlanjutan tidak hanya dipandang sebagai aspek kepatuhan, tetapi telah menjadi faktor strategis yang memengaruhi struktur biaya, daya saing produk, serta keberlanjutan model bisnis Perseroan. Perkembangan ini menuntut adanya respons yang adaptif dan terintegrasi agar Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan pengelolaan dampak lingkungan serta sosial.

Pada aspek ekonomi, tekanan utama berasal dari tingginya harga material ramah lingkungan dan biaya investasi teknologi berkelanjutan yang berdampak langsung terhadap struktur biaya produksi dan margin usaha. Penggunaan kemasan yang lebih berkelanjutan masih menghadapi tantangan biaya yang relatif lebih tinggi dibandingkan material konvensional, sehingga memerlukan strategi pengadaan dan efisiensi yang lebih cermat. Selain itu, kompleksitas rantai pasok turut meningkatkan

Sustainability Challenges and Emerging Issues Throughout 2025

The Company encountered increasingly complex sustainability issues throughout 2025, in line with rising market demands, regulatory developments, and stakeholder expectations for more responsible business practices. In this context, sustainability issues are no longer viewed merely as a matter of compliance but have evolved into strategic factors influencing the Company's cost structure, product competitiveness, and the long-term viability of its business model. These developments require an adaptive and integrated response to ensure that the Company maintains a balanced approach between business growth and the management of environmental and social impacts.

From an economic perspective, the primary pressures stemmed from the relatively high cost of eco-friendly materials and the investment required for sustainable technologies, both of which directly affect production cost structures and business margins. The adoption of more sustainable packaging continues to face cost challenges compared with conventional materials, thereby requiring more prudent procurement strategies and efficiency measures. In addition, the complexity of the supply chain has

kebutuhan penyesuaian standar ESG pada berbagai tingkat pemasok, yang berdampak pada proses seleksi, evaluasi, serta konsistensi kualitas pasokan. Kondisi ini diperkuat oleh dinamika industri FMCG yang sangat kompetitif, di mana sensitivitas harga tetap menjadi faktor utama dalam keputusan pembelian konsumen, sehingga membatasi ruang untuk melakukan penyesuaian harga berbasis nilai keberlanjutan.

Pada aspek lingkungan, isu utama yang dihadapi berkaitan dengan pengelolaan limbah, khususnya limbah pascakonsumsi yang berkontribusi terhadap peningkatan timbulan sampah. Tantangan ini tidak hanya berasal dari proses produksi, tetapi juga dari siklus hidup produk yang melibatkan perilaku konsumen dan sistem pengelolaan limbah yang belum sepenuhnya terintegrasi. Di sisi lain, kebutuhan untuk meningkatkan penggunaan material ramah lingkungan serta pengembangan kemasan yang lebih mudah didaur ulang menuntut investasi teknologi dan inovasi yang berkelanjutan. Perseroan juga dihadapkan pada tuntutan untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi, sejalan dengan tren global terkait mitigasi perubahan iklim, yang memerlukan penguatan sistem operasional dan pemanfaatan teknologi yang lebih efisien.

Pada aspek sosial, rendahnya tingkat kesadaran sebagian masyarakat terhadap isu lingkungan dan sosial menjadi faktor yang memengaruhi adopsi produk berkelanjutan. Preferensi konsumen yang masih berorientasi pada harga menyebabkan nilai keberlanjutan belum sepenuhnya menjadi pertimbangan utama dalam keputusan pembelian. Kondisi ini menuntut Perseroan untuk tidak hanya mengembangkan produk yang lebih berkelanjutan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan literasi dan kesadaran konsumen terhadap pentingnya konsumsi yang bertanggung jawab.

Keseluruhan isu dan tantangan tersebut menunjukkan bahwa implementasi keberlanjutan memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi, tidak hanya pada aspek operasional internal, tetapi juga pada pengelolaan rantai nilai dan keterlibatan pemangku kepentingan. Respons terhadap dinamika ini menjadi landasan bagi Perseroan dalam merumuskan strategi keberlanjutan yang lebih adaptif, efisien, dan relevan dengan perkembangan industri, guna memastikan keberlanjutan kinerja dan daya saing usaha dalam jangka panjang.

Implementasi Strategi serta Nilai-Nilai Keberlanjutan dalam Merespons Tantangan dan Mengoptimalkan Peluang

Perseroan mengarahkan implementasi strategi dan nilai keberlanjutan sebagai bagian integral dari model bisnis untuk memastikan kesinambungan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial secara seimbang. Nilai-nilai keberlanjutan tersebut diinternalisasikan melalui budaya keberlanjutan, yaitu *We Lead Through Innovation*, *We Succeed as A Team*, *We are Committed to Our Work*, *We are Passionate About Our Customers*, serta *We are Agile*, yang menjadi dasar dalam setiap pengambilan keputusan strategis dan operasional.

increased the need to align ESG standards across multiple tiers of suppliers, affecting supplier selection, evaluation, and the consistency of supply quality. These conditions are further compounded by the highly competitive nature of the FMCG industry, where price sensitivity remains a key factor in consumer purchasing decisions, limiting the scope for price adjustments based on sustainability value.

From an environmental perspective, the main issue relates to waste management, particularly post-consumption waste that contributes to the increasing volume of waste generation. This challenge arises not only from production processes but also from the product life cycle, which involves consumer behavior and waste management systems that are not yet fully integrated. At the same time, efforts to increase the use of eco-friendly materials and to develop more recyclable packaging require continuous technological investment and innovation. The Company is also faced with the need to improve energy efficiency and reduce emissions, in line with global trends in climate change mitigation, which calls for stronger operational systems and the adoption of more efficient technologies.

From a social perspective, relatively low public awareness of environmental and social issues continues to influence the adoption of sustainable products. Consumer preferences that remain largely price-oriented mean that sustainability value has not yet become a primary consideration in purchasing decisions. This condition requires the Company not only to develop more sustainable products but also to contribute to improving consumer literacy and awareness regarding the importance of responsible consumption.

Taken together, these issues and challenges demonstrate that sustainability implementation requires a comprehensive and integrated approach, encompassing not only internal operational aspects but also value chain management and stakeholder engagement. The Company's response to these dynamics serves as the foundation for developing a sustainability strategy that is more adaptive, efficient, and aligned with industry developments, thereby ensuring the long-term sustainability of performance and business competitiveness.

Implementation of Sustainability Strategies and Values in Responding to Challenges and Optimizing Opportunities

The Company directs the implementation of sustainability strategies and values as an integral part of its business model to ensure the balanced continuity of economic, environmental, and social performance. These sustainability values are internalized through the Company's sustainability culture—We Lead Through Innovation, We Succeed as A Team, We are Committed to Our Work, We are Passionate About Our Customers, and We are Agile—which serve as the foundation for all strategic and operational decision-making. This approach ensures that

Pendekatan ini memastikan bahwa keberlanjutan tidak berdiri sebagai inisiatif terpisah, melainkan terintegrasi dalam pengelolaan risiko, pengembangan produk, serta optimalisasi proses bisnis. Dalam implementasinya, Perseroan memfokuskan strategi keberlanjutan pada 3 pilar utama, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang saling terhubung dalam mendukung penciptaan nilai jangka panjang.

Pada aspek ekonomi, strategi diarahkan untuk menjaga daya saing usaha di tengah tekanan biaya dan dinamika industri FMCG melalui inovasi produk, efisiensi operasional, serta penguatan rantai pasok yang transparan dan beretika. Perseroan mengembangkan produk yang unggul dari sisi kualitas dan keamanan sekaligus memberikan nilai tambah bagi lingkungan dan masyarakat, sehingga mampu menjawab kebutuhan pasar yang semakin berkembang. Penguatan model bisnis berbasis ESG dilakukan melalui integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam proses perencanaan dan evaluasi kinerja secara berkala. Transparansi informasi produk serta penerapan praktik pemasaran yang beretika menjadi bagian dari upaya membangun kepercayaan konsumen, sementara pengelolaan siklus hidup produk dilakukan secara lebih komprehensif untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial. Selain itu, Perseroan juga memperkuat sistem keamanan data dan pengelolaan aset secara bertanggung jawab sesuai dengan standar yang berlaku.

Pada aspek lingkungan, strategi difokuskan pada pengurangan dampak ekologis melalui efisiensi sumber daya, inovasi material, serta pengelolaan limbah yang lebih bertanggung jawab. Perseroan telah melakukan pemetaan jenis dan volume limbah kemasan sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengurangan limbah dan pengembangan kemasan yang lebih ramah lingkungan. Upaya penggunaan bahan baku alternatif yang lebih berkelanjutan terus ditingkatkan dengan tetap mempertimbangkan aspek efisiensi biaya, sehingga tercapai keseimbangan antara keberlanjutan dan kinerja usaha. Efisiensi energi, air, dan material dilakukan secara konsisten untuk menekan emisi dan limbah, termasuk melalui pemanfaatan PLTS Atap dengan kapasitas terpasang sebesar 3.258,32 kWp yang berhasil menurunkan emisi hingga 2.684,48 ton CO_2e. Selain itu, Perseroan turut berkontribusi dalam upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim serta meningkatkan kesadaran lingkungan di seluruh lini organisasi.

Pada aspek sosial, strategi diarahkan pada penguatan kualitas sumber daya manusia, perlindungan konsumen, serta peningkatan kontribusi terhadap masyarakat. Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung peningkatan kapabilitas organisasi, disertai dengan penciptaan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan sehat. Perseroan juga memastikan penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam seluruh aktivitas bisnis serta mendorong penerapan prinsip keberlanjutan pada mitra usaha dalam rantai nilai. Di sisi lain, upaya pemberdayaan masyarakat terus dilakukan melalui program yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan dan penciptaan dampak sosial yang berkelanjutan, sejalan dengan penguatan hubungan dan komunikasi yang konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan.

sustainability does not stand as a separate initiative but is integrated into risk management, product development, and the optimization of business processes. In its implementation, the Company focuses its sustainability strategy on three main pillars—economic, environmental, and social—which are interconnected in supporting long-term value creation.

From an economic perspective, the strategy is directed at maintaining business competitiveness amid cost pressures and the dynamics of the FMCG industry through product innovation, operational efficiency, and the strengthening of a transparent and ethical supply chain. The Company develops products that excel in quality and safety while also providing added value for the environment and society, thereby responding to the evolving needs of the market. The strengthening of an ESG-based business model is carried out through the integration of environmental, social, and governance aspects into planning and periodic performance evaluation processes. Product information transparency and the implementation of ethical marketing practices form part of the Company's efforts to build consumer trust, while product life cycle management is conducted more comprehensively to identify and mitigate economic, environmental, and social risks. In addition, the Company continues to strengthen its data security systems and responsible asset management in accordance with applicable standards.

From an environmental perspective, the strategy focuses on reducing ecological impacts through resource efficiency, material innovation, and more responsible waste management. The Company has mapped the types and volumes of packaging waste as a basis for formulating waste reduction strategies and developing more environmentally friendly packaging. Efforts to utilize more sustainable alternative raw materials continue to be improved while taking cost efficiency into consideration, thereby achieving a balance between sustainability and business performance. Efficiency in energy, water, and material use is implemented consistently to reduce emissions and waste, including through the utilization of rooftop solar power plants with an installed capacity of 3,258.32 kWp, which have successfully to reduce emissions by up to 2,684.48 tons of CO_2e. In addition, the Company contributes to climate change mitigation and adaptation efforts while promoting environmental awareness across all organizational levels.

From a social perspective, the strategy is directed toward strengthening human capital quality, protecting consumers, and increasing contributions to society. Employee competency development is carried out continuously to support the improvement of organizational capabilities, accompanied by the creation of an inclusive, safe, and healthy work environment. The Company also ensures respect for human rights across all business activities and encourages the application of sustainability principles among business partners within the value chain. At the same time, community empowerment efforts continue to be implemented through programs aimed at improving welfare and generating sustainable social impact, in line with strengthening constructive relationships and communication with all stakeholders.

Seluruh strategi tersebut diimplementasikan secara terintegrasi melalui Peta Jalan Keberlanjutan (*Sustainability Roadmap*) yang menjadi acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan Perseroan. Pada fase awal tahun 2023–2025, fokus diarahkan pada penguatan fondasi melalui integrasi aspek keberlanjutan ke dalam proses operasional, peningkatan tata kelola dan etika bisnis, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Pendekatan ini memastikan bahwa strategi keberlanjutan tidak hanya adaptif terhadap tantangan, tetapi juga mampu mengoptimalkan peluang yang muncul dari perkembangan industri, sehingga memperkuat posisi Perseroan dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen Pimpinan dalam Mengimplementasikan Strategi serta Nilai-Nilai Keberlanjutan

Direksi menetapkan arah kebijakan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi korporasi sekaligus memastikan integrasi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam seluruh aktivitas usaha Perseroan. Peran tersebut dijalankan melalui pengambilan keputusan strategis berbasis risiko dan peluang keberlanjutan, termasuk isu perubahan iklim dan dinamika regulasi, serta pengawasan aktif melalui evaluasi berkala atas kinerja keberlanjutan. Pelaksanaan pengawasan didukung oleh koordinasi dengan Komite Keberlanjutan, Departemen ESG, dan fungsi terkait untuk memastikan implementasi kebijakan berjalan efektif, konsisten, dan terukur. Selain itu, Direksi juga mendorong penguatan akuntabilitas, transparansi, serta kapabilitas organisasi dalam penerapan prinsip keberlanjutan guna memastikan strategi yang dijalankan mampu mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.

Pencapaian Kinerja dan Target Keberlanjutan

Berbagai strategi keberlanjutan yang telah diimplementasikan secara konsisten memampukan Perseroan mencatatkan pencapaian kinerja keberlanjutan yang positif. Pada tahun 2025, kinerja tersebut telah menunjukkan kesinambungan antara strategi operasional, efisiensi sumber daya, serta penguatan manajemen risiko berbasis ESG dalam mendukung pertumbuhan usaha yang lebih berkualitas.

Pada aspek ekonomi, kinerja operasional menunjukkan stabilitas dengan capaian produksi sebesar 170,16 ribu ton meningkat dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar 166,91 ribu ton. Dari sisi keuangan, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp4,42 triliun, meningkat 1,24% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,37 triliun. Sementara itu, laba neto tercatat sebesar Rp125,93 miliar meningkat 41,62% dibandingkan capaian tahun sebelumnya

All of these strategies are implemented in an integrated manner through the Sustainability Roadmap, which serves as the reference for planning and executing the Company's sustainability initiatives. In the initial phase of 2023–2025, the focus is directed toward strengthening the foundation through the integration of sustainability aspects into operational processes, the improvement of governance and business ethics, and the development of human resource capacity. This approach ensures that the Company's sustainability strategy is not only adaptive to challenges but also capable of optimizing opportunities arising from industry developments, thereby strengthening the Company's position in creating sustainable value for all stakeholders.

Leadership Commitment to Implementing Sustainability Strategies and Values

The Board of Directors determines the direction for sustainability policies as an integral part of the corporate strategy while ensuring the integration of economic, environmental, and social aspects across all Company activities. This role is carried out through strategic decision-making based on sustainability-related risks and opportunities, including climate change issues and regulatory dynamics, as well as active supervision through periodic evaluation of sustainability performance. Supervision implementation is supported by coordination with the Sustainability Committee, ESG Department, and relevant functions to ensure policies are implemented effectively, consistently, and measurably. In addition, the Board of Directors also promotes strengthened accountability, transparency, and organizational capability in applying sustainability principles, ensuring that the strategies implemented support long-term value creation for the Company and its stakeholders.

Sustainability Performance and Targets Achievements

Sustainability strategies consistently implemented have enabled the Company to record positive sustainability performance. In 2025, this performance demonstrated continuity between operational strategies, resource efficiency, and strengthened ESG-based risk management in supporting higher-quality business growth.

From an economic perspective, operational performance showed stability with a production achievement of 170.16 thousand tons, an increase compared to realization of 166.91 thousand tons in the previous year. Financially, the Company recorded Sales of Rp4.42 trillion, or reflecting an increase of 1.24% compared to Rp4.37 trillion in the previous year. Meanwhile, Net Profit was recorded at Rp125.93 billion, representing an increase of 41.62% from Rp88.92 billion in

sebesar Rp88,92 miliar. Sejalan dengan itu, nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan juga terus dipertahankan melalui pembagian dividen kepada Pemegang Saham yang mencapai 49,62% dari laba bersih.

Pada aspek lingkungan, Perseroan mencatatkan pengurangan dimensi dan berat kemasan sebesar 25,10 ton plastik dan 124,70 ton kertas sebagai bagian dari upaya pengurangan limbah. Sejalan dengan itu, penggunaan energi mencapai 287.600,84 GJ, meningkat 3,33% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 278.327,04 GJ, dengan 19,14% di antaranya telah bersumber dari energi terbarukan yang terdiri dari 43.938,58 GJ biomassa dan 11.108,19 GJ dari PLTS. Pemanfaatan energi terbarukan tersebut memberikan potensi penurunan emisi sehingga total emisi GRK Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 31.216,86 ton CO_2e, menurun 6,13% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 33.254,99 ton CO_2e. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan Program Kino Peduli Alam di wilayah Cikembar, Cikande, Sayung, dan Pandaan dengan melibatkan 63 karyawan serta menjangkau 125 masyarakat, termasuk kegiatan penanaman yang dilakukan bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup. Inisiatif ini mencerminkan upaya berkelanjutan dalam mengelola dampak lingkungan sekaligus meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan.

Pada aspek sosial, Perseroan terus memperkuat kontribusi terhadap masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia. Pelaksanaan program TJSL mencapai 11 program dengan total penerima manfaat sebanyak lebih dari 2.000 orang serta alokasi biaya sebesar Rp2,78 miliar. Pengembangan kompetensi karyawan sebagaimana diukur dari rata-rata jam pelatihan mencapai 9,26 jam per karyawan, meningkat 23,81% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 7,48 jam per karyawan. Sementara itu, dalam mendukung pemberdayaan masyarakat, Perseroan mempekerjakan 1.221 tenaga kerja lokal atau setara dengan 27,01% dari total karyawan, serta mengembangkan program Bank Sampah Kino yang mencatat 80 nasabah aktif, meningkat 122,22% dari 36 nasabah pada tahun sebelumnya, dengan total sampah terkumpul mencapai 28,45 ton. Capaian ini menunjukkan bahwa strategi keberlanjutan Perseroan tidak hanya berdampak pada internal organisasi, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat sekitar.

Selain capaian di atas, Perseroan juga mendapatkan pengakuan yang positif dari berbagai pemangku kepentingan melalui perolehan penghargaan *Corporate Halal Leadership Award 2025* Kategori *Compliance & Regulation*, Penghargaan Pendampingan UMKM Pangan Olahan Melalui Program Orang Tua Angkat (OTA) 2025, Anugerah *Brand* Populer Indonesia Kategori *Consumer Goods - Personal & Home Care*, *Most Innovative Content Marketing Campaign*, *#1 Most Most-Improved Brands*, *Best Face Mask*, *Small Budget Big Impact - Silver Winner*, Anugerah *Brand* Populer Indonesia Kategori Kesehatan *Fit & Health*, *Best Sales Growth Personal Care*, serta *Most Wanted Hair Vitamin*.

the previous year. In line with this, the economic value distributed to stakeholders was maintained through dividend distribution to the Shareholders amounting to 49.62% of net profit.

From an environmental perspective, the Company achieved a reduction in packaging dimensions and weight by 25.10 tons of plastic and 124.70 tons of paper as part of its waste reduction efforts. Energy consumption reached 287,600.84 GJ, an increase of 3.33% compared to 278,327.04 GJ in the previous year, with 19.14% sourced from renewable energy, consisting of 43,938.58 GJ from biomass and 11,108.19 GJ from solar PV. The utilization of renewable energy provided a potential emission reduction of resulting in the Company's total GHG emissions for 2025 being 31,216.86 tons of CO_2e, a decrease of 6.13% compared to 33,254.99 tons of CO_2e in the previous year. In addition, the Company implemented the Kino Peduli Alam Program in the Cikembar, Cikande, Sayung, and Pandaan areas, involving 63 employees and reaching 125 community members, including the planting of in collaboration with the Environmental Agency. These initiatives reflect the Company's ongoing efforts to manage environmental impacts while increasing stakeholder engagement.

From a social perspective, the Company continues to strengthen its contributions to society and human capital development. The CSR programs reached 11 initiatives, benefiting more than 2,000 people with a total budget allocation of Rp2.78 billion. Employee competency development, measured by average training hours, reached 9.26 hours per employee, an increase of 23.81% from 7.48 hours per employee in the previous year. To support community empowerment, the Company employed 1,221 local workers, representing 27.01% of the total workforce, and developed the Bank Sampah Kino program, which recorded 80 active participants, an increase of 122.22% from 36 participants in the previous year, with a total waste collection of 28.45 tons. These achievements demonstrate that the Company's sustainability strategies not only impact the internal organization but also provide tangible benefits to surrounding communities.

In addition to the above achievements, the Company received positive recognition from a number of different stakeholders, including the Corporate Halal Leadership Award 2025 in the Compliance & Regulation category, the Assistance for Processed Food MSMEs through the Foster Parent Program (OTA) 2025, Indonesia Popular Brand Award in the Consumer Goods - Personal & Home Care, Most Innovative Content Marketing Campaign, #1 Most-Improved Brands, Best Face Mask, Small Budget Big Impact – Silver Winner, Indonesia Popular Brand Award in the Fit & Health Category, Best Sales Growth Personal Care, and Most Wanted Hair Vitamin.

Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan mengelola keberlanjutan melalui penguatan tata kelola yang terintegrasi dengan sistem manajemen risiko untuk memastikan seluruh risiko dan peluang pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dapat diidentifikasi serta dikelola secara sistematis. Proses ini mencakup pemetaan risiko pada setiap unit bisnis, penyusunan kebijakan dan prosedur operasional, hingga pemantauan dan evaluasi berkelanjutan guna memastikan efektivitas mitigasi risiko. Dalam konteks perubahan iklim, Perseroan telah mengidentifikasi risiko fisik, baik yang bersifat akut seperti gangguan operasional akibat cuaca ekstrem maupun risiko kronis yang berpotensi menurunkan daya dukung sumber daya. Upaya mitigasi dilakukan melalui penyesuaian operasional jangka pendek serta penguatan ketahanan rantai pasok dalam jangka menengah dan panjang melalui diversifikasi pemasok, *transporter*, dan jalur distribusi.

Selain itu, Perseroan juga mengantisipasi risiko transisi yang timbul dari pergeseran menuju ekonomi rendah karbon, termasuk perubahan regulasi, kebutuhan investasi teknologi, dinamika biaya bahan baku, serta perubahan preferensi konsumen. Risiko tersebut turut mencakup aspek reputasi yang berkaitan dengan persepsi pemangku kepentingan terhadap pengelolaan isu lingkungan dan sosial. Untuk merespons hal tersebut, Perseroan menerapkan pendekatan terintegrasi berbasis ESG disertai dengan penyusunan rencana adaptasi perubahan iklim serta mekanisme pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan. Pendekatan ini memastikan bahwa tata kelola keberlanjutan mampu mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih adaptif, resilien, dan berorientasi jangka panjang.

Sustainability Governance

The Company manages sustainability through the strengthening of governance, integrated with its risk management system, to ensure that all economic, environmental, and social risks and opportunities are systematically identified and managed. This process includes risk mapping across each business unit, the development of policies and operational procedures, and ongoing monitoring and evaluation to ensure effective risk mitigation. In the context of climate change, the Company has identified physical risks, both acute—such as operational disruptions caused by extreme weather—and chronic, which could potentially reduce resource carrying capacity. Mitigation efforts are carried out through short-term operational adjustments and the strengthening of supply chain resilience in the medium and long term through the diversification of suppliers, transporters, and distribution channels.

In addition, the Company anticipates transition risks arising from the shift toward a low-carbon economy, including regulatory changes, technology investment requirements, raw material cost dynamics, and changing consumer preferences. These risks also include reputational aspects related to stakeholder perceptions of environmental and social issue management. In response, the Company applies an integrated ESG-based approach, supported by the preparation of climate change adaptation plans and continuous monitoring and evaluation mechanisms. This approach ensures that sustainability governance can support strategic decision-making that is more adaptive, resilient, and long-term oriented.

Prospek Keberlanjutan 2026 dan Situasi yang Memengaruhinya

Ke depan, prospek keberlanjutan Perseroan pada tahun 2026 diarahkan melalui implementasi Peta Jalan Keberlanjutan (*Sustainability Roadmap*) fase II (2026–2027) yang berfokus pada penetapan *baseline* dan target yang lebih terukur pada aspek ESG. Fase ini menjadi tahap penguatan setelah periode sebelumnya yang menitikberatkan pada integrasi awal keberlanjutan ke dalam operasional, dengan fokus pada peningkatan kualitas tata kelola, etika bisnis, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Melalui fase ini, Perseroan menargetkan peningkatan pengelolaan kinerja keberlanjutan yang lebih terstruktur, terukur, dan selaras dengan arah pertumbuhan usaha jangka panjang.

Untuk mencapai target tersebut, Perseroan mengarahkan strategi pada penguatan integrasi keberlanjutan ke dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan strategis. Implementasi difokuskan pada optimalisasi efisiensi operasional, pengembangan inovasi produk yang lebih berkelanjutan, serta penguatan manajemen risiko berbasis ESG guna mengantisipasi berbagai potensi risiko keberlanjutan. Selain itu, Perseroan juga mendorong

Sustainability Outlook for 2026 and Influencing Factors

Looking ahead, the Company's sustainability prospects for 2026 are guided by the implementation of Phase II (2026–2027) of the Sustainability Roadmap, focusing on establishing measurable baselines and targets across ESG aspects. This phase serves as a consolidation stage following the previous period, which emphasized the initial integration of sustainability into operations, with a focus on improving governance quality, business ethics, and human resource competency development. Through this phase, the Company aims to improve the management of sustainability performance in a more structured, measurable manner, aligned with long-term business growth directions.

To achieve these targets, the Company directs its strategy toward strengthening the integration of sustainability into business processes and strategic decision-making. Implementation is focused on optimizing operational efficiency, developing more sustainable product innovations, and reinforcing ESG-based risk management to anticipate potential sustainability risks. In addition, the Company promotes greater transparency and accountability through improved monitoring

peningkatan transparansi dan akuntabilitas melalui penguatan sistem pemantauan dan pelaporan, serta memperluas penerapan prinsip keberlanjutan dalam rantai nilai. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan tidak hanya menjaga kesinambungan usaha, tetapi juga memanfaatkan peluang dari meningkatnya kesadaran pasar terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Pencapaian target keberlanjutan tersebut akan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, termasuk perubahan regulasi pemerintah, dinamika preferensi konsumen terhadap produk berkelanjutan, ketersediaan dan harga material ramah lingkungan, serta kondisi ekonomi dan volatilitas pasar. Faktor-faktor tersebut berpotensi memengaruhi struktur biaya, strategi pengadaan, serta daya saing produk di pasar. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat fleksibilitas strategi dan kapabilitas adaptasi melalui pemantauan berkala terhadap perkembangan eksternal, sehingga mampu merespons perubahan secara cepat dan tepat. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan optimis dapat memperkuat daya tahan usaha sekaligus meningkatkan kontribusi terhadap penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

and reporting systems and broadens the application of sustainability principles throughout the value chain. This approach enables the Company not only to maintain business going concern but also to seize opportunities arising from growing market awareness of responsible business practices.

Achievement of these sustainability targets will be influenced by a number of external factors, including changes in Government regulations, consumer preference dynamics for sustainable products, the availability and cost of eco-friendly materials, and economic and market volatility. These factors may affect cost structures, procurement strategies, and product competitiveness in the market. Therefore, the Company continues to strengthen the flexibility of its strategies and adaptive capabilities through regular monitoring of external developments, enabling rapid and appropriate responses to changes. With this approach, the Company is confident in its ability to strengthen business resilience while increasing its contribution to sustainable value creation for all stakeholders.

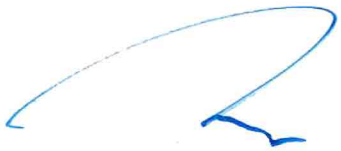
Penutup

Sebagai penutup, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya dalam menjaga kinerja dan implementasi keberlanjutan Perseroan, serta kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif. Penghargaan juga disampaikan kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang terus diberikan, serta kepada pemerintah atas dukungan regulasi yang kondusif bagi pengembangan usaha yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan mengucapkan terima kasih kepada masyarakat, konsumen, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan, kepercayaan, dan kolaborasi yang terjalin dengan baik. Sinergi yang kuat dari seluruh pihak tersebut menjadi fondasi penting dalam memperkuat keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing

In closing, we would like to express our highest appreciation and gratitude to all employees for their dedication and contributions in maintaining the Company's performance and implementing its sustainability initiatives, as well as to the Board of Commissioners for their constructive guidance and supervision. Appreciation is also extended to the Shareholders for their continued trust, and to the Government for regulatory support that fosters the development of a sustainable business. Additionally, the Company extends its gratitude to the community, consumers, and all other stakeholders for their support, trust, and collaborative engagement. The strong synergy among all parties serves as a vital foundation in strengthening business sustainability and creating long-term value for all stakeholders.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Kino Indonesia Tbk,



Harry Sanusi
Presiden Direktur
President Director





KOMITMEN KEBERLANJUTAN KINO

Kino's Sustainability Commitment

Strategi Keberlanjutan [GRI 2-23] [POJK51-A.1]
Sustainability Strategy

Sebagai wujud komitmen Direksi dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dan tata kelola yang bertanggung jawab, Perseroan menetapkan strategi keberlanjutan yang berfokus pada 3 pilar utama, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen ini sejalan dengan nilai-nilai etika bisnis, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam aspek ekonomi, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan melalui inovasi produk, peningkatan efisiensi operasional, dan penguatan rantai pasok yang beretika serta transparan. Pada aspek sosial, Kino menekankan pengembangan sumber daya manusia, pemberdayaan masyarakat, serta perlindungan konsumen dengan menghadirkan produk yang aman dan berkualitas. Sementara itu, pada aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak ekologis melalui efisiensi energi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan penggunaan bahan baku yang lebih ramah lingkungan.

Seluruh inisiatif keberlanjutan tersebut diintegrasikan ke dalam proses bisnis dan organisasi berdasarkan Peta Jalan Keberlanjutan (*Sustainability Roadmap*) yang menjadi panduan strategis perusahaan. *Roadmap* ini telah diselaraskan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*/SDGs) dan berbagai kebijakan internal Perseroan, serta diawasi pelaksanaannya oleh Direksi untuk memastikan tercapainya pertumbuhan usaha yang inklusif dan berkelanjutan.

As a manifestation of the Board of Directors' commitment to implementing sustainability principles and responsible governance, the Company has established a sustainability strategy focused on 3 main pillars: economic, social, and environmental. This commitment is aligned with business ethics values, respect for human rights, and compliance with applicable laws and regulations.

From an economic perspective, the Company strives to create sustainable added value through product innovation, improved operational efficiency, and the strengthening of an ethical and transparent supply chain. In the social aspect, Kino emphasizes human capital development, community empowerment, and consumer protection by delivering safe and high-quality products. Meanwhile, from an environmental standpoint, the Company is committed to minimizing ecological impacts through energy efficiency, responsible waste management, and the use of more eco-friendly raw materials.

All of these sustainability initiatives are integrated into the company's business processes and organizational structure based on the Sustainability Roadmap, which serves as the Company's strategic guideline. The Roadmap has been aligned with the sustainable development goals (SDGs) and internal Company policies, and its implementation is overseen by the Board of Directors to ensure the achievement of inclusive and sustainable business growth.

Inisiatif Keberlanjutan

Tahun 2025 menjadi kelanjutan dari komitmen keberlanjutan yang secara konsisten dijalankan Perseroan. Kino terus memperkuat integrasi prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam strategi dan aktivitas operasional untuk memperluas dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan para pemangku kepentingan. Fokus keberlanjutan Perseroan diarahkan pada pertumbuhan yang bertanggung jawab dan penciptaan nilai jangka panjang melalui 4 pilar utama, yakni Produk yang Terpercaya, Planet yang Sehat, Pengembangan Sumber Daya Manusia, serta Pemberdayaan Komunitas.

Sustainability Initiative

The year 2025 marks the continuation of the Company's consistently implemented sustainability commitment. Kino continues to strengthen the integration of environmental, social, and governance (ESG) principles into its strategy and operational activities to expand positive impacts on the environment, communities, and stakeholders. The Company's sustainability focus is directed toward responsible growth and long-term value creation through 4 main pillars: Trusted Products, Healthy Planet, Thriving People, and Strengthening Communities.

Produk yang Terpercaya
Trusted Products

- Menciptakan produk berkualitas, unggul, dan bernilai serta meningkatkan kualitas dan keamanan produk.
- Mengembangkan produk-produk yang dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat.
- Mengembangkan model bisnis dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang dikelola secara berkala dan bertanggung jawab.
- Berupaya memberikan informasi produk secara transparan dan terpercaya, serta melakukan pemasaran produk secara inovatif dan menjunjung etika bisnis.
- Turut memperhatikan siklus hidup produk yang dihasilkan serta mengidentifikasi potensi risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan serta dikelola secara bertanggung jawab agar dapat memaksimalkan penciptaan nilai bagi para pemangku kepentingan.
- Menerapkan, mengelola, dan mengevaluasi sistem keamanan data dan informasi serta pengelolaan aset Perseroan secara bertanggung jawab sesuai regulasi atau standar yang berlaku.

- Creating quality, superior, and valuable products while improving products' quality and safety.
- Developing products that may contribute to improving environmental quality and social benefits.
- Cultivating a business model that focuses on the environmental, social, and governance (ESG) aspect that is regularly and responsibly managed.
- Providing product information transparently and reliably while marketing products innovatively and supporting business ethics.
- Taking into account the lifecycle of products generated while identifying potential economic, social, and environmental risks and managing them responsibly for maximum value creation for stakeholders.
- Implementing, managing, and evaluating data and information security systems, as well as responsibly managing Company assets per applicable regulations or standards.

Planet yang Sehat
Healthy Planet

- Meminimalkan dampak negatif dari aktivitas bisnis Perseroan melalui berbagai kegiatan pengolahan dan memenuhi syarat/ketentuan terkait lingkungan.
- Menggunakan bahan baku yang lebih ramah lingkungan dan berupaya memanfaatkan bahan baku alternatif terbarukan yang memberikan dampak negatif lebih rendah.
- Melakukan efisiensi energi, air, dan material secara konsisten, mengurangi pelepasan emisi konvensional dan GRK, serta mengurangi limbah.
- Ikut serta dalam upaya rehabilitasi dan pelestarian lingkungan, serta berkontribusi dalam upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.
- Meningkatkan kesadaran seluruh pemangku kepentingan internal terkait isu-isu lingkungan yang timbul akibat aktivitas bisnis Perseroan.

- Minimizing negative impacts from the Company's business activities by conducting various operational activities and meeting requirements/provisions regarding the environment.
- Using more eco-friendly raw materials and seek to utilize alternative renewable raw materials with lower negative impacts.
- Performing energy, water, and material efficiency consistently, reducing the discharge of conventional, and GHG emissions, and reducing waste.
- Participating in rehabilitating and conserving the environment while contributing to mitigating and adapting to climate change.
- Increasing the awareness of all internal stakeholders concerning environmental issues arising from the Company's business activities.

Pengembangan SDM
Thriving People

- Menerapkan praktik tata kelola yang baik sesuai prinsip akuntabilitas, transparansi, independensi, tanggung jawab, kesetaraan, dan kewajaran serta mematuhi regulasi hukum yang berlaku dan menerapkan standar atau pedoman Kode Etik.
- Mendukung budaya usaha yang bersih dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme bagi seluruh pemangku kepentingan.
- Mengembangkan kemampuan pemangku kepentingan khususnya SDM Kino.
- Menjunjung nilai dan prinsip-prinsip hak asasi manusia (HAM) dalam aktivitas bisnis Perseroan, mematuhi peraturan terkait ketenagakerjaan, dan menindaklanjuti setiap pelanggaran.
- Menciptakan lingkungan kerja yang inklusif guna meningkatkan budaya keberagaman, kesetaraan, dan non-diskriminatif.
- Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan maupun pihak lain.
- Mendorong para pemangku kepentingan yakni distributor, pemasok, dan mitra lainnya untuk memperhatikan dan mengelola aspek LST yang baik.
- Bekerja sama dengan rantai internal dalam mencapai dan mendukung TPB.

- Implementing good governance practices in accordance with the accountability, transparency, independency, responsibility, equality, and fairness principle while complying with applicable laws and regulations and enforcing the standards and guidelines outlined in the Code of Ethics.
- Supporting a clean corporate culture free from corruption, collusion, and nepotism practices for all stakeholders.
- Cultivating stakeholders' ability, especially Kino's Human Resources.
- Upholding human rights (HAM) values and principles in every business activity, complying with regulations regarding manpower, and following up on every violation.
- Creating an inclusive working environment to increase a culture of diversity, equality, and non-discrimination.
- Providing a safe and healthy working environment for all employees and other parties.
- Encouraging stakeholders, namely distributors, suppliers, and other partners, to consider and manage a good ESG aspect.
- Cooperating with the internal chain in achieving and supporting the SDGs.

Memperkuat Komunitas
Strengthening Communities

- Turut berkontribusi dan berupaya memberikan dampak yang positif bagi kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi melalui program-program pemberdayaan masyarakat pada pengelolaan aspek LST.
- Mengupayakan bisnis yang inklusif sehingga kehadiran Perseroan dapat memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.
- Menjalin dan membangun hubungan baik serta mengomunikasikan pengelolaan masalah LST kepada pemangku kepentingan.
- Memberikan ruang dan kesempatan bagi seluruh rantai nilai eksternal untuk memberikan saran dan pendapat, serta menyampaikan keluhan.

- Contributing to providing positive impacts to communities around operational areas through community empowerment programs that focuses on managing the ESG aspect.
- Establishing an inclusive business in which the Company's presence could benefit stakeholders.
- Building good relationships while communicating the management of ESG issues to stakeholders.
- Giving space and opportunities for all external value chain to express their suggestions and opinions, including reporting grievances.

Inisiatif Keberlanjutan Kino 2025
Kino's 2025 Sustainability Initiative

Tata Kelola
Governance

- Penerapan ISO 45001 di salah satu *plant* Kino.
- Melakukan penyusunan dan sosialisasi Pedoman Bisnis Etik Perseroan kepada seluruh karyawan.
- Melakukan penyusunan dan sosialisasi Pedoman Konflik Kepentingan.
- Melakukan penyusunan dan sosialisasi Pedoman *Whistleblowing System*.
- Melakukan penyusunan dan sosialisasi kepada distributor terkait Pedoman Penanganan dan Pengelolaan Produk.
- Melakukan penilaian mandiri terkait dengan indeks GCG pada *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS).
- Memperbarui penyusunan Kebijakan *Community Development*.
- Membuat Kebijakan HAM yang diimplementasikan melalui berbagai pedoman yang relevan kepada seluruh pemangku kepentingan.

- Implementation of ISO 45001 in one of Kino's plant.
- Preparing and dissemination the Company's Business Ethics Guidelines to all employees.
- Preparing and dissemination Conflict of Interest Guidelines.
- Preparing and dissemination the Whistleblowing System Guidelines.
- Conducting preparation and dissemination to distributors related to Product Handling and Management Guidelines.
- Conducting self-assessment related to the GCG index on the Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS).
- Updating the development of the Community Development Policy.
- Establishing a Human Rights Policy implemented through a number of different relevant guidelines for all stakeholders.

Produk yang Terpercaya
Trusted Products

- Memperluas penggunaan material untuk *masterbox* dari pemasok bersertifikasi *Forest Stewardship Council* (FSC).
- Penggunaan bahan dasar ampas kedelai pada produk pasir kucing "Toffu Cat Litter" sehingga lebih mudah dibersihkan dan mudah terurai secara alami.
- Penggunaan material alami, seperti berbagai ekstrak tumbuhan sebagai bahan aktif untuk produk "Ovale Clay Mask".

- Expanded the use of masterbox materials from Forest Stewardship Council (FSC) certified suppliers.
- Use of soybean pulp as the base material for the cat litter product "Toffu Cat Litter" which is easier to clean and biodegradable.
- Use of natural materials, such as various plant extracts as active ingredients for the product "Ovale Clay Mask".

Planet yang Sehat
Healthy Planet

- Melakukan pergantian lampu hemat energi secara bertahap di seluruh area operasional.
- Melakukan pergantian secara bertahap jenis freon R22 ke jenis freon yang lebih ramah lingkungan di seluruh area operasional.
- Membangun kolam resapan, sumur resapan, sumur imbuhan, serta lubang biopori di 3 *plant*.
- Implementasi pengelolaan sampah menuju *zero waste to landfill* di seluruh *plant* Perseroan.
- Melakukan studi pemanfaatan limbah produksi.
- Meningkatkan penggunaan energi terbarukan melalui PLTS.
- Mengurangi berat kemasan.

- Conducting a gradual replacement of energy-saving lamps in all operational areas.
- Gradually replacing R22 refrigerant with more eco-friendly refrigerants across all operational areas.
- Building infiltration ponds, infiltration wells, recharge wells, and biopore pits in 3 plant.
- Implementation of waste management towards zero waste to landfill in all of the Company's plant.
- Conducting a study on the utilization of production waste.
- Increasing the use of renewable energy through solar power plants.
- Reducing packaging tonnage.

Pengembangan SDM Thriving People	Memperkuat Komunitas Strengthening Communities
Peningkatan kapasitas karyawan terkait keberlanjutan melalui: • Pelatihan dan Sosialisasi Keberlanjutan: – Pelatihan dan sosialisasi terkait pengelolaan sampah ramah lingkungan; – Pemaparan terkait risiko dan peluang perubahan iklim; serta – Pelatihan dan seminar lainnya yang diselenggarakan oleh berbagai pihak eksternal. • Digitalisasi pengumpulan dan pembaruan dokumen bagi pemasok untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar Perseroan.	• Melanjutkan program kerelawanan "Teman Baik Kino" di seluruh area operasional Kino. • Peningkatan kapasitas UMKM terkait pengembangan usaha melalui Program BPOM Orang Tua Angkat (OTA). • Melanjutkan dan mengembangkan kegiatan Bank Sampah di wilayah *plant* Kino. • Melakukan beberapa inisiatif untuk mendukung pendidikan dan pengembangan talenta muda.
Employee competency development related to sustainability through: • Sustainability Training and Dissemination: – Training and dissemination related to eco-friendly waste management; – Exposure related to climate change risks and opportunities; and – Other training and seminars organized by a number of external parties. • Digitization of collection and update of documents for suppliers to ensure compliance with regulations and Company standards.	• Continuing the "Teman Baik Kino" volunteer program across all Kino operational areas. • Increasing MSME capacity in business development through the BPOM Foster Parent (OTA) Program. • Continuing and expanding Waste Bank activities in the areas surrounding Kino plants. • Undertaking initiatives to support education and the development of young talent.

Peta Jalan Keberlanjutan

Peta Jalan Keberlanjutan disusun oleh Perseroan sebagai panduan strategis dalam merumuskan dan mengarahkan berbagai inisiatif keberlanjutan Kino. Dokumen ini menjadi acuan dalam menetapkan fokus area prioritas serta langkah implementasi yang dijalankan secara bertahap melalui 3 fase pembangunan berkelanjutan. Dalam laporan ini, Perseroan menguraikan arah Kebijakan Keberlanjutan, fokus area, dan inisiatif utama yang diselaraskan dengan tema pelaporan serta isu material yang telah diidentifikasi, sebagai berikut:

Sustainability Roadmap

The Sustainability Roadmap has been developed by the Company as a strategic guideline in developing and directing Kino's sustainability initiatives. This document serves as a reference in determining priority focus areas and implementation steps, which are carried out progressively through 3 phases of sustainable development. In this report, the Company outlines the direction of its Sustainability Policy, focus areas, and key initiatives that are aligned with the reporting theme and the identified material issues, as follows:

Fase I: 2023–2025 **Phase I: 2023–2025**	Fase untuk persiapan awal dan pengintegrasian aspek keberlanjutan ke dalam proses operasional Perseroan, serta penguatan inisiatif tata kelola Perseroan, etika bisnis Perseroan, dan pengembangan SDM. A phase for initial preparation and integration of sustainability aspects into the Company's operational processes, as well as strengthening corporate governance initiatives, corporate business ethics, and Human Resources development.
Fase II: 2026–2027 **Phase II: 2026–2027**	Fase penetapan tahun dasar dan target LST, memonitor penerapan tata kelola, etika bisnis, pengembangan SDM, serta mengimplementasikan inisiatif-inisiatif pengurangan dampak lingkungan dan pemberdayaan masyarakat dengan lebih terukur. This phase establishes the ESG baselines and targets, monitors the governance implementation, business ethics, Human Resources development, and implements initiatives to reduce environmental impacts and empower communities in a more measurable manner.
Fase III: 2028–2029 **Phase III: 2028–2029**	Fase aspek LST telah sepenuhnya terintegrasi ke dalam strategi Kino, serta evaluasi atas target dan inisiatif yang telah dilakukan oleh Kino. The ESG aspect phase has been fully integrated into Kino's strategy, as well as the evaluation of targets and initiatives undertaken by Kino.

Dukungan Kino terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [GRI 2-24]

Kino's Support for the Sustainable Development Goals (SDGs)

Tujuan 7 : Energi Bersih dan Terjangkau
Goal 7 : Affordable and Clean Energy

Target	Indikator Indicator	Dukungan Kino Kino's Support	
		Realisasi 2025 Realization in 2025	Komitmen 2026 Commitment for 2026
7.2 Pada tahun 2030, meningkat secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global.	**7.2.1** **Bauran energi terbarukan.**	Kontribusi energi terbarukan, melalui Pembangkit Listrik Tenaga Surya dan biomassa, menyumbang 19,14% dari total penggunaan energi Perseroan. Persentase ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 19,11%.	Meningkatkan penggunaan energi baru terbarukan sehingga dapat membantu mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK).
7.2 By 2030, increase substantially the share of renewable energy in the global energy mix.	7.2.1 Renewable energy share.	The contribution of renewable energy, through Solar Power Plants and biomass, accounted for 19.14% of the Company's total energy consumption. This percentage represents an increase compared to 2024, which stood at 19.11%.	Increase the use of renewable energy to help reduce greenhouse gas (GHG) emissions.
7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak 2 kali lipat.	**7.3.1** **Intensitas energi primer.**	Nilai IKE tercatat sebesar 1,69 GJ/ton, atau naik 1,35% dibandingkan tahun 2024.	Meningkatkan efisiensi energi untuk mengoptimalkan tingkat konsumsi energi dalam proses bisnis Kino.
7.3 By 2030, double the global rate of improvement in energy efficiency.	7.3.1 Primary energy intensity.	The EI value was recorded at 1.69 GJ/ton, or increase by 1.35% compared to 2024.	Improve energy efficiency to optimize the level of energy consumption in Kino's business processes.

Tujuan 8 : Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Goal 8 : Decent Work and Economic Growth

Target	Indikator Indicator	Dukungan Kino Kino's Support	
		Realisasi 2025 Realization in 2025	Komitmen 2026 Commitment for 2026
8.4 Meningkatkan secara progresif, hingga 2030, efisiensi sumber daya global dalam konsumsi dan produksi, serta usaha melepas kaitan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan, sesuai dengan *the 10-Year Framework of Programmes on Sustainable Consumption and Production*, dengan negara-negara maju sebagai pengarah.	**8.4.1.(a)** **Rencana dan implementasi Strategi Pelaksanaan Sasaran Pola Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan.**	• Melaksanakan fase I Peta Jalan Keberlanjutan, dengan fokus pada pengelolaan sumber daya untuk mengoptimalkan proses produksi dan meminimalkan penumpukan limbah, termasuk dari sisa bahan baku. • Mengoptimalkan penggunaan sistem untuk meningkatkan efisiensi proses produksi. • Melakukan riset secara berkelanjutan untuk meningkatkan produk hasil produksi yang sesuai dengan standar.	Memperkuat implementasi strategi keberlanjutan dan meningkatkan kinerja operasional secara berkelanjutan, dengan tetap mengedepankan prinsip efisiensi, kualitas, dan perbaikan berkesinambungan.
8.4 Improve progressively, through 2030, global resource efficiency in consumption and production and endeavour to decouple economic growth from environmental degradation, in accordance with the 10-Year Framework of Programmes on Sustainable Consumption and Production, with developed countries taking the lead.	8.4.1.(a) Plans and implementation of Strategies to Achieve the Sustainable Consumption and Production Targets.	• Implement phase I of the Sustainability Roadmap, focusing on resource management to optimize production processes and minimize waste accumulation, including from residual raw materials. • Optimize the use of systems to improve the efficiency of production processes. • Conduct continuous research to improve manufactured products in accordance with established standards.	Strengthening the implementation of sustainability strategies and continuously improving operational performance, while upholding the principles of efficiency, quality, and continuous improvement.

Tujuan 8 : Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Goal 8 : Decent Work and Economic Growth

Target	Indikator Indicator	Dukungan Kino Kino's Support	
		Realisasi 2025 Realization in 2025	Komitmen 2026 Commitment for 2026
8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.	**8.8.1.(a)** **Jumlah Perseroan yang menerapkan norma K3.**	• Nihil kecelakaan kerja fatal. • Pelaksanaan sosialiasi terkait keamanan kerja dan konsisten menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).	• Memperkuat penerapan praktik SMK3 di seluruh area operasional. • Mempertahankan nihil kecelakaan kerja fatal serta menurunkan tingkat kecelakaan kerja.
8.8 Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers, including migrant workers, in particular women migrants, and those in precarious employment.	**8.8.1.(a)** **Total Companies implemented OHS norm.**	• Zero fatal work accident. • Conducting dissemination on work safety programs and consistently implementing the Occupational Health and Safety Management System (SMK3).	• Strengthening the implementation of OHS Management System practices across all operational areas. • Maintaining zero fatality workplace accidents and reducing the workplace accident rate.

Tujuan 10 : Berkurangnya Kesenjangan
Goal 10 : Reduced Inequalities

Target	Indikator Indicator	Dukungan Kino Kino's Support	
		Realisasi 2025 Realization in 2025	Komitmen 2026 Commitment for 2026
10.4 Mengadopsi kebijakan, terutama kebijakan fiskal, upah dan perlindungan sosial, serta secara progresif mencapai kesetaraan yang lebih besar.	**10.4.1. (b)** **Proporsi peserta Program Jaminan Sosial bidang Ketenagakerjaan.**	• Mempertahankan tingkat kepesertaan karyawan dalam BPJS Ketenagakerjaan pada level 100%. • Menyediakan paket remunerasi yang adil dan kompetitif, dengan tingkat kompensasi di atas standar upah minimum yang ditetapkan pemerintah.	• Menjaga tingkat kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan pada level 100%. • Gaji yang diterima karyawan sesuai dengan standar upah minimum yang ditetapkan pemerintah.
10.4 Adopt policies, especially fiscal, wage and social protection policies, and progressively achieve greater equality.	10.4.1. (b) Proportion of participants in the Employment Social Security Program.	• Maintain employee participation in BPJS Employment at 100%. • Providing fair and competitive remuneration packages, with compensation levels above the government-mandated minimum wage.	• Maintain BPJS Employment participation at 100%. • Employee salaries are paid in accordance with the minimum wage standards set by the government.

Tujuan 11 : Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan
Goal 11 : Sustainable Cities and Communities

Target	Indikator Indicator	Dukungan Kino Kino's Support	
		Realisasi 2025 Realization in 2025	Komitmen 2026 Commitment for 2026
11.6 Pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota.	• **11.6.2.(a) Rata-rata tahunan materi partikular (TSP).** • **11.6.2.(b) Indeks Kualitas Udara.**	• Menjaga hasil pengukuran kualitas udara ambien untuk parameter partikular halus, dengan hasil mencapai 112,7 µg/Nm^3 untuk *up wind* dan 104,0 µg/Nm^3 untuk *down wind*. • Menjaga konsistensi pelaporan pengukuran kualitas udara ambien untuk parameter 24,5 µg/Nm^3 untuk *up wind* dan 32,2 µg/Nm^3 untuk *down wind* serta SOx 49,7 µg/Nm^3 untuk *up wind* dan 51,7 µg/Nm^3 untuk *down wind*. • Mengganti penggunaan pendingin ruangan menjadi R407C. • Melanjutkan Program Bank Sampah di sekitar *Plant* Cikembar.	Meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan melalui penguatan pengendalian emisi, penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan, serta pengembangan inisiatif keberlanjutan yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.
11.6 By 2030, reduce the adverse per capita environmental impact of cities, including by paying special attention to air quality and municipal and other waste management.	• **11.6.2.(a) Annual average particulate matter (TSP).** • **11.6.2.(b) Air Quality Index.**	• Maintain the ambient air quality measurement results for the fine particulate parameter at 112.7 µg/Nm^3 for up wind and 104.0 µg/Nm^3 for down wind. • Maintain consistency in reporting ambient air quality measurements for the parameters of 24.5 µg/Nm^3 for up wind and 32.2 µg/Nm^3 for down wind, as well as SOx levels of 49.7 µg/Nm^3 for up wind and 51.7 µg/Nm^3 for down wind. • Replace the air conditioning refrigerant with R407C. • Continuing the Waste Bank Program in the area surrounding the Cikembar Plant.	Improving environmental management performance through strengthened emission control, the implementation of more environmentally friendly operational practices, and the development of sustainability initiatives that provide benefits to surrounding communities.

Tujuan 12 : Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
Goal 12 : Responsible Consumption and Production

Target	Indikator Indicator	Dukungan Kino Kino's Support	
		Realisasi 2025 Realization in 2025	Komitmen 2026 Commitment for 2026
12.3 Pada tahun 2030, mengurangi hingga setengahnya limbah pangan per kapita global di tingkat ritel dan konsumen dan mengurangi kehilangan makanan sepanjang rantai produksi dan pasokan termasuk kehilangan saat pasca panen.	**12.3.1.(a) Persentase sisa makanan.**	Mengurangi volume pengembalian produk dari tahun 2025: • Untuk kategori makanan, meskipun volume limbah meningkat menjadi 359 ton dari total produksi sebesar 8.802 ton pada tahun 2025, namun jumlah persentase limbah pada tahun 2025 turun menjadi 4,08% dari 4,3% pada tahun 2024. • Sementara itu pada kategori minuman, terjadi penurunan limbah menjadi 503 kiloliter dari total produksi sebesar 295.149 kiloliter. Jumlah persentase limbah ini pun turun menjadi 0,17% dari tahun sebelumnya sebesar 0,3%. • Secara keseluruhan, Perseroan berhasil meningkatkan kinerja pengelolaan limbah dan meningkatkan efisiensi operasional sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan.	Memperkuat pengendalian kualitas dan efektivitas distribusi sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi operasional dan tanggung jawab lingkungan secara berkelanjutan.

Tujuan 12 : Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
Goal 12 : Responsible Consumption and Production

Target	Indikator Indicator	Dukungan Kino Kino's Support	
		Realisasi 2025 Realization in 2025	Komitmen 2026 Commitment for 2026
12.3 By 2030, halve per capita global food waste at the retail and consumer levels and reduce food losses along production and supply chains, including post-harvest losses.	**12.3.1.(a)** **Percentage of food leftover.**	Reduce the volume of product returns from 2025: • In the Food category, although waste volume increased to 359 tons from a total production of 8,802 tons in 2025, the percentage of waste decreased to 4.08% in 2025 from 4.3% in 2024. • Meanwhile, in the Beverage category, waste decreased to 503 kiloliters from a total production of 295,149 kiloliter. This percentage of waste also decreased to 0.17% from 0.3% the previous year. • Overall, the Company has successfully improved waste management performance and increased operational efficiency as part of its commitment to sustainability.	Strengthening quality control and distribution effectiveness as part of efforts to improve operational efficiency and environmental responsibility on an ongoing basis.

Tujuan 13 : Penanganan Perubahan Iklim
Goal 13 : Climate Action

Target	Indikator Indicator	Dukungan Kino Kino's Support	
		Realisasi 2025 Realization in 2025	Komitmen 2026 Commitment for 2026
13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.	• **13.2.1** **Terwujudnya penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca (GRK), serta *monitoring*, pelaporan, dan verifikasi emisi GRK yang dilaporkan dalam dokumen *Biennial Update Report* (BUR) dan *National Communications*.** • **13.2.2** **Jumlah emisi GRK per tahun.** • **13.2.2.(a)** **Potensi penurunan emisi GRK.** • **13.2.2.(b)** **Potensi penurunan intensitas emisi GRK.**	• Mengukur dan menghitung berkala emisi GRK pada sumber-sumber yang sudah terinventarisasi, serta mendokumentasikannya untuk proses analisis lebih lanjut guna mendukung program reduksi emisi GRK. • Meningkatkan kualitas pelaporan emisi GRK. • Meningkatkan optimalisasi penggunaan energi baru terbarukan sehingga dapat membantu mengurangi emisi GRK. PLTS atap terpasang dengan kapasitas 3.258,32 kWp, dengan berhasil mereduksi emisi GRK sebesar 2.684,48 ton CO_2eq. • Meningkatkan penggunaan energi terbarukan yang bersumber dari PLTS. • Meningkatkan efisiensi energi dalam proses produksi.	• Meningkatkan kualitas pelaporan emisi GRK. • Meningkatkan penggunaan energi terbarukan yang bersumber dari PLTS. • Meningkatkan efisiensi energi dalam proses produksi.

Tujuan 13 : Penanganan Perubahan Iklim
Goal 13 : Climate Action

Target	Indikator Indicator	Dukungan Kino Kino's Support	
		Realisasi 2025 Realization in 2025	Komitmen 2026 Commitment for 2026
13.2 Integrate climate change measures into national policies, strategies, and planning.	13.2.1 • The implementation of greenhouse gas (GHG) inventory activities, as well as the monitoring, reporting, and verification of GHG emissions reported in the Biennial Update Report (BUR) and National Communications documents. • 13.2.2 Total GHG emissions per year. • 13.2.2.(a) Potential reduction of GHG emissions. • 13.2.2.(b) Potential reduction in GHG emissions intensity.	• Periodically measure and calculate GHG emissions from inventoried sources and document them for further analysis to support GHG emission reduction programs. • Improve the quality of GHG emissions reporting. • Increase the optimization of renewable energy use to help reduce GHG emissions. The installed rooftop solar power plant with a capacity of 3,258.32 kWp, successfully reduced GHG emissions by 2,684.48 tons of CO_2eq. • Increase the use of renewable energy sourced from Solar Power Systems. • Improve energy efficiency in production processes.	• Improve the quality of GHG emissions reporting. • Increase the use of renewable energy sourced from Solar Power Systems. • Improve energy efficiency in production processes.

Menanamkan Kebijakan Keberlanjutan
[GRI 2-24]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip keberlanjutan, pemahaman para pemangku kepentingan mengenai Kebijakan Keberlanjutan terus ditingkatkan melalui berbagai inisiatif yang dijalankan sepanjang tahun 2025, antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman dan kapabilitas internal untuk mendukung penerapan strategi keberlanjutan dan meningkatkan pemahaman tanggung jawab lingkungan dan sosial dalam mengelola dampak dari kebijakan dan aktivitas Perseroan; serta
2. Memberikan pemahaman kepada pemasok, distributor, dan mitra kerja lain tentang strategi keberlanjutan Kino serta berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan eksternal untuk mendukung perbaikan dan kemajuan tingkat kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola Perseroan.

Reinforcing Sustainability Policy
[GRI 2-24]

As part of the Company's commitment to implementing sustainability principles, stakeholders' understanding of the Sustainability Policy has been continuously improved through a number of initiatives carried out throughout 2025, including:

1. Strengthening internal understanding and capabilities to support the implementation of the sustainability strategy and improving awareness of environmental and social responsibilities in managing the impacts arising from the Company's policies and activities; and
2. Providing suppliers, distributors, and other business partners with an understanding of Kino's sustainability strategy, while collaborating with external stakeholders to support improvements and advancements in the Company's environmental, social, and governance performance.

Membangun Budaya Keberlanjutan
[POJK51-F.1]

Perseroan berkomitmen membangun budaya keberlanjutan yang berlandaskan pada nilai tanggung jawab, inovasi, dan kolaborasi. Melalui arahan dan pengawasan Direksi, budaya

Building a Sustainability Culture
[POJK51-F.1]

The Company is committed to building a sustainability culture grounded in the values of responsibility, innovation, and collaboration. Through the direction and supervision of

ini ditanamkan pada seluruh level organisasi sehingga setiap individu memiliki kesadaran dan dorongan untuk berkontribusi terhadap masa depan yang lebih baik.

Adapun inisiatif yang diterapkan oleh Perseroan untuk memperkuat budaya keberlanjutan, antara lain:

1. Mengoptimalkan peran Komite Keberlanjutan untuk mengintegrasikan praktik keberlanjutan di Perseroan;
2. Meningkatkan pemahaman internal dan pemangku kepentingan Kino dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan serta pemahaman TJSL dalam mengelola dampak dari kebijakan dan aktivitas Perseroan;
3. Melibatkan karyawan untuk melakukan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat melalui kolaborasi dengan pihak eksternal;
4. Menerapkan praktik-praktik keberlanjutan dengan terintegrasi melalui perencanaan dan dokumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan, diukur, dan tertelusur; serta
5. Memantau dan mengevaluasi penerapan atas praktik keberlanjutan dengan melibatkan seluruh komponen internal Perseroan, dan selanjutnya Perseroan akan menilai pencapaian tahunan atas target yang ditetapkan serta dampak atas kegiatan yang dilakukan.

the Board of Directors, this culture is instilled at all levels of the organization so that every individual possesses the awareness and motivation to contribute to a better future.

The initiatives implemented by the Company to strengthen its sustainability culture include:

1. Optimizing the role of the Sustainability Committee to integrate sustainability practices throughout the Company;
2. Improving the understanding of both Kino's internal and external stakeholders in implementing sustainability practices, as well as strengthening awareness of SER in managing the impacts arising from the Company's policies and activities;
3. Engaging employees in conducting community empowerment activities through collaboration with external parties;
4. Implementing sustainability practices in an integrated manner through accountable, measurable, and traceable planning and documentation; and
5. Monitoring and evaluating the implementation of sustainability practices by involving all of Company's internal components, followed by assessing the annual achievement of established targets and the impacts of the activities carried out.

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan aspek penting bagi Perseroan dalam membangun hubungan yang saling percaya, transparan, dan berkelanjutan dengan seluruh pihak terkait. Melalui proses keterlibatan tersebut, Perseroan dapat memahami harapan dan kebutuhan para pemangku kepentingan, yang selanjutnya menjadi dasar dalam pengambilan keputusan serta penyusunan strategi keberlanjutan, sekaligus memperkuat reputasi perusahaan di mata publik.

Identifikasi dan Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan [POJK51-E.4] [GRI 2-29]

Proses identifikasi pemangku kepentingan Perseroan dilakukan secara sistematis melalui pemetaan yang mempertimbangkan tingkat pengaruh, ketergantungan, tanggung jawab, perhatian, serta pandangan terhadap Perseroan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menentukan strategi pelibatan yang

Stakeholder engagement constitutes a critical aspect for the Company in building relationships that are based on mutual trust, transparency, and sustainability with all relevant parties. Through this engagement process, the Company is able to understand the stakeholders' expectations and needs, which subsequently serve as a foundation for decision-making and the development of sustainability strategies, while also strengthening the Company's reputation in the public eye.

Identification and Approach to the Stakeholders [POJK51-E.4] [GRI 2-29]

The stakeholder identification process is conducted systematically through a mapping exercise that takes into account the level of influence, dependency, responsibility, concern, and perspectives toward the Company. This approach enables the Company to determine appropriate engagement

tepat, termasuk penyesuaian bentuk komunikasi dan respons terhadap isu maupun kebutuhan yang relevan bagi setiap kelompok pemangku kepentingan.

strategies, including tailoring communication methods and responses to issues and needs relevant to each stakeholder group.

Pemegang Saham
The Shareholders

Dasar Pemilihan Basis for Selection	Isu Signifikan dan Kebutuhan Significant Issues and Needs	Respons Perseroan The Company's Response
• Pengaruh • Tanggung jawab • Perspektif	• Kinerja keuangan. • Akuntabilitas kinerja ekonomi dan LST.	• Merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja. • Menerapkan kegiatan bisnis yang berkelanjutan.
• Influence • Responsibility • Perspective	• Finance performance. • Economic performance accountability and ESG.	• Develoing strategy to improve performance. • Implement sustainable business activities.

Metode Pendekatan dan Frekuensi
Approach Method and Frequency

- Pengungkapan informasi kinerja LST secara lebih komprehensif di dalam Laporan Keberlanjutan dan *analyst meeting*.
- Tindak lanjut rekomendasi aspek LST dari lembaga pemeringkat maupun pengamat.
- Penyusunan strategi dan peta jalan aksi penanganan perubahan iklim.
- RUPS Tahunan setiap 1 tahun sekali.
- RUPS Luar Biasa sesuai kebutuhan.
- Keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan pada kolom "Investor Relations".
- Menentukan metrik dan target kinerja keberlanjutan.

- More comprehensive disclosure of ESG performance information in the Sustainability Report and analyst meetings.
- Follow-up on ESG-related recommendations from rating agencies and observers.
- Development of strategies and action roadmaps for addressing climate change.
- Annual GMS held once a year.
- Extraordinary GMS held as needed.
- Information disclosure through the Company's website under the "Investor Relations" section.
- Determine sustainability performance metrics and targets.

Pemerintah dan Regulator
Government and Regulator

Dasar Pemilihan Basis for Selection	Isu Signifikan dan Kebutuhan Significant Issues and Needs	Respons Perseroan The Company's Response
• Pengaruh • Tanggung jawab	• Kepatuhan terhadap peraturan. • Penerimaan pajak. • Pemenuhan ketentuan izin usaha.	• Mengikuti perkembangan peraturan terbaru, serta memastikan pemenuhan seluruh peraturan yang berlaku. • Membayar kewajiban kepada pihak yang berwenang secara teratur dan sesuai aturan.
• Influence • Responsibility	• Compliance with regulation. • Tax revenue. • Compliance with business license requirements.	• Follow the latest regulation development and ensuring meeting all applicable regulations. • Pay obligations to the relevant authorities regularly and in accordance with regulations.

Metode Pendekatan dan Frekuensi
Approach Method and Frequency

- Mematuhi peraturan perundang-undangan, pasar modal, peraturan perbankan, dan peraturan-peraturan lain yang relevan.
- Memastikan implementasi tata kelola perusahaan.
- Menyampaikan laporan kinerja dan kepatuhan Perseroan.
- Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak.
- Melakukan sertifikasi dan penilaian oleh pihak independen.

- Comply with laws and regulations, capital market regulations, banking regulations, and other relevant regulations.
- Ensure the implementation of corporate governance.
- Submit reports on the Company's performance and compliance.
- Conduct tax payments and reporting.
- Undertake certification and assessments by independent parties.

Karyawan
Employees

Dasar Pemilihan Basis for Selection	Isu Signifikan dan Kebutuhan Significant Issues and Needs	Respons Perseroan The Company's Response
• Pengaruh • Tanggung jawab • Ketergantungan • Perhatian	• Praktik kerja yang adil. • Pengembangan kompetensi dan karier. • Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3).	• Memenuhi perjanjian kerja dan prosedur kerja terkait karyawan. • Melakukan kegiatan pelatihan dan pendidikan, serta promosi atau mutasi. • Menciptakan lingkungan kerja yang layak dan yang aman. • Menerapkan sistem manajemen K3.
• Influence • Responsibility • Dependency • Attention	• Fair work practice. • Competency and career development. • Meeting occupational, health and safety (OHS) aspects.	• Fulfill employment agreements and work procedures related to employees. • Conduct training and education activities, as well as promotions or transfers. • Create a decent and safe working environment. • Implement an OHS management system.

Metode Pendekatan dan Frekuensi
Approach Method and Frequency

- Menyediakan sarana komunikasi internal, antara lain media internal, *gathering*, *sharing session*, dan *whistleblowing system.*
- Melakukan pelatihan internal dan eksternal secara luring dan daring dengan berbagai modul, termasuk topik-topik keberlanjutan dan pendidikan intensif bagi calon pemimpin yang potensial.
- Menerapkan sistem penilaian kerja dan promosi yang jelas dan transparan.
- Menyediakan fasilitas kerja yang memadai di gedung kantor dan *plant.*
- Membentuk Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

- Provide internal communication channels, including internal media, gatherings, sharing sessions, and a whistleblowing system.
- Conduct internal and external training both offline and online with various modules, including sustainability topics and intensive education for potential future leaders.
- Implement a clear and transparent performance appraisal and promotion system.
- Provide adequate work facilities at office buildings and plant.
- Establish a Labor Union and a Collective Labor Agreement (CLA).

Mitra Usaha
Business Partner

Dasar Pemilihan Basis for Selection	Isu Signifikan dan Kebutuhan Significant Issues and Needs	Respons Perseroan The Company's Response
• Ketergantungan • Tanggung jawab • Perhatian	• Pengadaan barang/jasa yang adil dan bertanggung jawab. • Kepastian hukum. • Kerja sama yang berkelanjutan.	• Melakukan proses tender yang terbuka dan adil. • Melakukan kerja sama yang jujur serta sesuai dengan kesepakatan kedua pihak yang diatur dalam peraturan yang berlaku.
• Dependency • Responsibility • Attention	• Fair and responsible product/service procurement. • Legal certainty. • Sustainable collaboration.	• Perform fair and transparent tender process. • Conduct cooperation in good faith and in accordance with mutually agreed terms as stipulated in the applicable regulations.

Metode Pendekatan dan Frekuensi
Approach Method and Frequency

- Melakukan sosialisasi penerapan praktik LST.
- Melakukan proses tender sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.
- Memenuhi kesepakatan dan seluruh kewajiban yang dimiliki masing-masing pihak.

- Conduct dissemination on the implementation of ESG practices.
- Carry out the tender process in accordance with the Company's applicable rules and regulations.
- Fulfill the agreements and all obligations of each party.

Konsumen
Consumer

Dasar Pemilihan Basis for Selection	Isu Signifikan dan Kebutuhan Significant Issues and Needs	Respons Perseroan The Company's Response
• Ketergantungan • Tanggung jawab • Perhatian	• Kualitas produk dan layanan. • Kegiatan bisnis yang berkelanjutan.	• Menerapkan mekanisme kontrol yang ketat terhadap kualitas produk/layanan. • Menyediakan berbagai informasi terkait produk/layanan Perseroan kepada konsumen secara jujur. • Mengelola kegiatan bisnis yang berkelanjutan.
• Dependency • Responsibility • Attention	• Product and service quality. • Sustainable business activities.	• Implement strict control mechanisms over the quality of products/services. • Provide consumers with information related to the Company's products/services in an honest manner. • Manage sustainable business activities.

Metode Pendekatan dan Frekuensi
Approach Method and Frequency

- Melakukan promosi yang bertanggung jawab melalui berbagai media.
- Menyediakan layanan konsumen.
- Melakukan survei kepuasan konsumen.
- Conduct responsible promotions through various media.
- Provide consumer services.
- Conduct consumer satisfaction surveys.

Masyarakat
Public

Dasar Pemilihan Basis for Selection	Isu Signifikan dan Kebutuhan Significant Issues and Needs	Respons Perseroan The Company's Response
• Tanggung jawab • Perhatian • Perspektif	• Pemberdayaan ekonomi masyarakat. • Penanganan dampak sosial.	• Melibatkan masyarakat lokal melalui kesempatan kerja dan program kemitraan. • Melakukan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan.
• Responsibility • Attention • Perspective	• Community economy empowerment. • Handling social impact.	• Engaging local communities via work opportunities and partnership program. • Perform corporate social responsibilites program .

Metode Pendekatan dan Frekuensi
Approach Method and Frequency

- Melakukan berbagai program kemitraan dan pengembangan masyarakat.
- Melakukan berbagai inovasi dalam kegiatan operasional untuk mengurangi dampak lingkungan.
- Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat.
- Implement a number of partnership and community development programs.
- Undertake innovations in operational activities to reduce environmental impact.
- Provide grievance channels for the community.

Media

Dasar Pemilihan Basis for Selection	Isu Signifikan dan Kebutuhan Significant Issues and Needs	Respons Perseroan The Company's Response
Tanggung jawab Responsibility	Perkembangan informasi terkait kinerja Perseroan. Information development related to Company's performance.	Menyediakan informasi yang relevan, jujur, dan tepat waktu. Providing relevant, honest, and timely information.

Metode Pendekatan dan Frekuensi
Approach Method and Frequency

- Melakukan pemutakhiran informasi secara berkala pada situs web.
- Melaksanakan siaran pers dan/atau media *gathering.*
- Regularly update information on the website.
- Conduct press releases and/or media gatherings.

Topik Material [GRI 3-1, 3-2]
Material Topic

Topik Material dan Kaitannya dengan Risiko serta Peluang

Perseroan menetapkan topik material untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan isu-isu yang paling berdampak terhadap keberlangsungan bisnis serta kepentingan para pemangku kepentingan. Melalui proses ini, Perseroan dapat memetakan risiko dan peluang yang muncul dari setiap topik material, sehingga strategi, sumber daya, dan pelaporan dapat difokuskan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang paling relevan. Pendekatan ini juga memastikan keselarasan dengan SDGs dan praktik terbaik keberlanjutan global.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pemetaan ulang topik material secara menyeluruh. Namun demikian, Perseroan melakukan peninjauan atas topik material yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya dengan mempertimbangkan konteks model bisnis, dampak terhadap Perseroan, tingkat perhatian, serta kecenderungan global terkait isu lingkungan, sosial, dan tata kelola. Selain itu, Perseroan juga mengidentifikasi topik-topik material dengan merujuk pada *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) sebagai pedoman internasional, guna memastikan bahwa topik keberlanjutan yang diungkapkan sejalan dengan ekspektasi global terhadap transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Sehubungan dengan topik-topik material tersebut, Perseroan selanjutnya melakukan pemetaan risiko dan peluang atas masing-masing topik material guna mengidentifikasi potensi risiko dan peluang yang dapat memengaruhi kinerja dan keberlanjutan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun tabel berikut menyajikan ringkasan risiko utama dan peluang potensi yang terkait dengan setiap topik material Perseroan:

Material Topics and Their Relation to Risks and Opportunities

The Company determines material topics to identify and prioritize issues that have the most significant impact on business going concern and stakeholders' interests. Through this process, the Company is able to map the risks and opportunities arising from each material topic, thereby enabling strategies, resources, and reporting to be focused on the most relevant economic, social, and environmental aspects. This approach also ensures alignment with the SDGs and global sustainability best practices.

In 2025, the Company did not conduct a comprehensive remapping of material topics. Nevertheless, the Company carried out a review of the material topics established in the previous year by considering the context of its business model, the impacts on the Company, the level of stakeholder concern, and global trends related to environmental, social, and governance issues. In addition, the Company identified material topics by referring to the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) as an international guideline, to ensure that the disclosed sustainability topics are aligned with global expectations for corporate transparency and accountability.

In relation to these material topics, the Company subsequently conducts a mapping of risks and opportunities for each material topic in order to identify potential risks and opportunities that may affect the Company's performance and sustainability in both the short and long term. The following table presents a summary of the key risks and potential opportunities associated with each of the Company's material topics:

Pilar ESG ESG Pillars	Isu Spesifik Specific Issue	Risiko Utama [POJK51-E.5] Main Risk		Peluang Potensi Potential Opportunities	
		Jangka Pendek Short-Term	Jangka Panjang Long-Term	Jangka Pendek Short-Term	Jangka Panjang Long-Term
Lingkungan	Pengelolaan Penggunaan Air	Risiko terjadinya penurunan ketersediaan air di area *plant* yang dapat meningkatkan biaya operasional akibat keterbatasan air dan kebutuhan pengolahan efluen.	Risiko krisis air akibat perubahan iklim dan regulasi ketat penggunaan air industri yang berpotensi mengganggu keberlanjutan produksi di wilayah rawan air.	Peluang peningkatan efisiensi penggunaan air melalui penerapan teknologi daur ulang efluen dan IPAL, serta peluang penguatan citra Perseroan melalui kepatuhan terhadap Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER).	Peluang implementasi teknologi hemat air dan konservasi jangka panjang, serta peluang penguatan posisi Kino sebagai pelaku *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG) yang efisien dalam penggunaan sumber daya.

Pilar ESG ESG Pillars	Isu Spesifik Specific Issue	Risiko Utama [POJK51-E.5] Main Risk		Peluang Potensi Potential Opportunities	
		Jangka Pendek Short-Term	Jangka Panjang Long-Term	Jangka Pendek Short-Term	Jangka Panjang Long-Term
Environmental	Water Use Management	Risk of reduced water availability in the plant area, which may increase operational costs due to limited water supply and the need for effluent treatment.	Risk of water scarcity due to climate change and stricter industrial water use regulations, which may potentially disrupt the sustainability of production in water-stressed areas.	Opportunity to improve water use efficiency through the implementation of effluent recycling technology and WWTP, as well as to strengthen the Company's reputation through compliance with the Company Performance Rating Program for Environmental Management (PROPER).	Opportunity to implement water-efficient technologies and long-term conservation initiatives, as well as to strengthen Kino's position as a Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) company that utilizes resources efficiently.
	Pengelolaan Limbah dan Kemasan	Risiko peningkatan timbulan limbah non-B3 yang dapat berdampak pada kenaikan biaya pengelolaan dan logistik, serta meningkatnya tekanan dari regulator dan konsumen.	Risiko jangka panjang akibat ketergantungan pada bahan plastik berbasis fosil, termasuk potensi risiko reputasi apabila Perseroan tidak memenuhi target daur ulang nasional.	Peluang desain ulang kemasan yang lebih ringan dan dapat didaur ulang untuk meningkatkan efisiensi penggunaan material dan biaya.	Peluang implementasi prinsip ekonomi sirkular melalui penggunaan bahan baku daur ulang, serta peluang pengembangan inovasi kemasan yang lebih ramah lingkungan.
	Waste and Packaging Management	Risk of an increase in non-hazardous and toxic waste generation, which may lead to higher waste management and logistics costs, as well as increased pressure from regulators and consumers.	Long-term risk arising from dependence on fossil-based plastic materials, including potential reputational risks if the Company fails to meet national recycling targets.	Opportunity to redesign packaging to be lighter and recyclable, thereby improving material efficiency and reducing costs.	Opportunity to implement circular economy principles through the use of recycled raw materials, as well as to develop more eco-friendly packaging innovations.
	Perubahan Iklim dan Emisi GRK	Risiko peningkatan biaya energi, keterbatasan pasokan energi fosil, serta potensi gangguan operasional akibat cuaca ekstrem.	Risiko jangka panjang terhadap keberlanjutan rantai pasok dan ketersediaan bahan baku alami (misalnya sawit) akibat perubahan iklim.	Peluang penghematan biaya melalui peningkatan efisiensi energi serta penggantian bahan bakar ke CNG dan Energi Baru Terbarukan (EBT).	Peluang transisi menuju energi terbarukan dan perolehan sertifikasi karbon rendah, serta peluang penguatan reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap praktik rendah karbon.
	Climate Change and GHG Emission	Risk of rising energy costs, limited fossil fuel supply, and potential operational disruptions due to extreme weather.	Long-term risk to the sustainability of the supply chain and availability of natural raw materials (e.g., palm oil) resulting from climate change.	Opportunity for cost savings through improved energy efficiency and the transition to CNG and Renewable Energy (RE).	Opportunity to transition to renewable energy and obtain low-carbon certification, as well as to strengthen the Company's reputation as a committed low-carbon practitioner.
	Rantai Pasok Minyak Sawit	Risiko terjadinya gangguan pasokan akibat persyaratan sertifikasi *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO), serta potensi tekanan dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) terkait isu deforestasi.	Risiko jangka panjang berupa reputasi negatif global terkait isu keberlanjutan sawit yang berpotensi mengakibatkan kehilangan akses ke pasar ekspor.	Peluang penguatan kerja sama dengan pemasok bersertifikat RSPO untuk meningkatkan transparansi rantai pasok.	Peluang penguatan keunggulan kompetitif Perseroan sebagai perusahaan FMCG dengan rantai pasok yang berkelanjutan dan terverifikasi.
	Palm Oil Supply Chain	Risk of supply disruptions due to Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) certification requirements, as well as potential pressure from Non-Governmental Organizations (NGOs) concerning deforestation issues.	Long-term risk of global reputational damage on palm oil sustainability issues, which may result in the loss of access to export markets.	Opportunity to strengthen collaboration with RSPO-certified suppliers to improve supply chain transparency.	Opportunity to reinforce the Company's competitive advantage as an FMCG business with a sustainable and verified supply chain.

Pilar ESG ESG Pillars	Isu Spesifik Specific Issue	Risiko Utama [POJK51-E.5] Main Risk		Peluang Potensi Potential Opportunities	
		Jangka Pendek Short-Term	Jangka Panjang Long-Term	Jangka Pendek Short-Term	Jangka Panjang Long-Term
Sosial	Keselamatan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Karyawan	Risiko terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang dapat menurunkan produktivitas karyawan.	Risiko tingkat *turnover* karyawan yang tinggi akibat kurang optimalnya kesejahteraan dan pengembangan SDM.	Peluang penguatan program K3, pelatihan, dan peningkatan kesejahteraan karyawan untuk mendorong retensi karyawan yang lebih baik.	Peluang penguatan budaya kerja yang berdaya dan inklusif, serta peluang peningkatan reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang peduli terhadap pengelolaan SDM.
Social	Employee Health, Safety, and Well-being	Risk of workplace accidents and occupational illnesses that may reduce employee productivity.	Risk of high employee turnover due to suboptimal employee well-being and HR development.	Opportunity to strengthen OHS programs, training, and employee welfare to promote better employee retention.	Opportunity to foster an empowered and inclusive work culture, as well as to enhance the Company's reputation as an organization committed to effective HR management.
	Inovasi Produk dan Keamanan Konsumen	Risiko terjadinya keluhan konsumen, penarikan produk, serta potensi sanksi regulasi terkait penggunaan bahan kimia berisiko.	Risiko pergeseran preferensi pasar ke produk alami dan bebas bahan berbahaya yang berpotensi mengurangi pangsa pasar produk lama.	Peluang reformulasi produk serta perolehan sertifikasi halal dan keamanan produk untuk meningkatkan kepercayaan konsumen.	Peluang pengembangan inovasi produk berbasis *green chemistry* dan penggunaan bahan alami untuk memperluas jangkauan pasar.
	Product Innovation and Consumer Safety	Risk of consumer complaints, product recalls, and potential regulatory sanctions related to the use of hazardous chemicals.	Risk of shifting market preferences toward natural and chemical-free products, which may potentially reduce the market share of legacy products.	Opportunity to reformulate products and obtain halal and product safety certifications to increase consumer trust.	Opportunity to develop product innovations based on green chemistry and natural ingredients to expand market reach.
	Kesehatan Masyarakat dan Program TJSL	Risiko ketidaksesuaian program sosial dengan kebutuhan masyarakat lokal yang dapat mengakibatkan dampak sosial yang tidak optimal.	Risiko rendahnya partisipasi masyarakat yang dapat mengurangi keberlanjutan program TJSL dalam jangka panjang.	Peluang penguatan sinergi dengan komunitas lokal untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program TJSL.	Peluang peningkatan reputasi Perseroan serta penguatan loyalitas masyarakat terhadap merek Kino melalui program TJSL yang berkelanjutan.
	Public Health and SER Programs	Risk of misalignment between social programs and local community needs, which may result in suboptimal social impact.	Risk of low community participation, potentially undermining the long-term sustainability of SER programs.	Opportunity to strengthen collaboration with local communities to increase the effectiveness of SER program implementation.	Opportunity to increase the Company's reputation and reinforce community loyalty to the Kino brand through sustainable SER programs.
Tata Kelola	Etika Bisnis dan Kepatuhan	Risiko terjadinya pelanggaran etika bisnis dalam aktivitas pemasaran dan rantai pasok yang berpotensi menimbulkan sanksi dan/atau denda.	Risiko ketidakpatuhan jangka panjang terhadap peraturan perundang-undangan yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan lisensi operasional Perseroan.	Peluang penguatan implementasi sistem pelaporan pelanggaran dan pelaksanaan audit kepatuhan untuk meningkatkan tata kelola dan kepatuhan Perseroan.	Peluang penguatan tata kelola perusahaan yang baik guna meningkatkan kepercayaan investor dan mitra usaha dalam jangka panjang.
Governance	Business Ethics and Compliance	Risk of business ethics violations in marketing and supply chain activities, which may result in sanctions and/or fines.	Long-term risk of non-compliance with laws and regulations, potentially affecting the sustainability of the Company's operational licenses.	Opportunity to strengthen the implementation of whistleblowing systems and compliance audits to improve the Company's governance and regulatory adherence.	Opportunity to reinforce good corporate governance practices to build long-term trust among investors and business partners.

Daftar dan Dampak Topik Material Perseroan [GRI 3-3]

Berdasarkan hasil proses pemetaan yang telah dilakukan, Perseroan mengelompokkan sejumlah topik utama yang dinilai paling relevan terhadap keberlanjutan bisnis dan ekspektasi pemangku kepentingan. Topik-topik ini mencerminkan prioritas strategis Perseroan dalam aspek ESG, yang menjadi dasar dalam penyusunan program serta pengungkapan kinerja keberlanjutan. Setiap topik dijabarkan dengan alasan materialitasnya dan batas dampaknya, baik secara internal maupun eksternal, sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

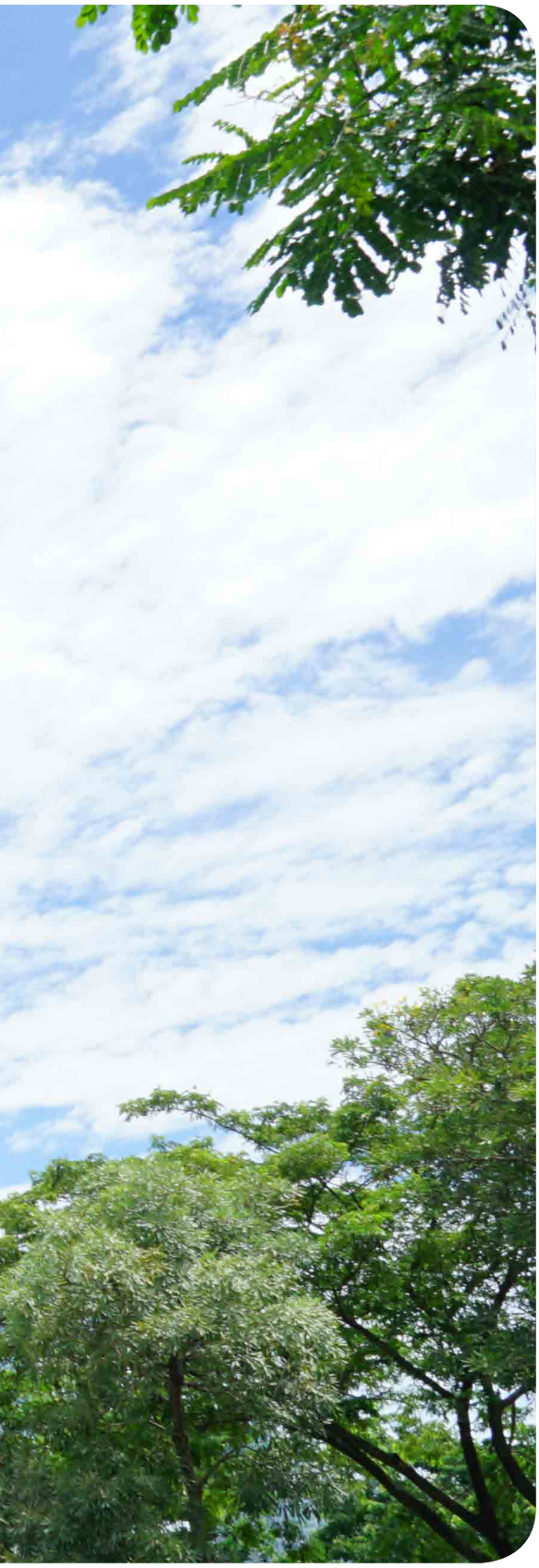
List and Impact of the Company's Material Topic [GRI 3-3]

Based on the results of the mapping process that has been conducted, the Company has identified and grouped several key topics considered most relevant to business sustainability and stakeholder expectations. These topics reflect the Company's strategic priorities in ESG aspects, serving as the foundation for the development of programs and the disclosure of sustainability performance. Each topic is described along with the rationale for its materiality and the scope of its impacts, both internal and external, as presented in the following table:

Pilar ESG ESG Pillars	Isu Spesifik Specific Issue	Alasan Material Material Reason	Dampak Impact	
			Internal Internal	Eksternal External
Lingkungan Environment	Pengelolaan Penggunaan Air Water Use Management	Air merupakan sumber utama dalam proses produksi, sehingga pengelolaan air yang efisien dan pemenuhan baku mutu efluen menjadi krusial bagi kelangsungan operasional. Water is a primary resource in the production process, making efficient water management and compliance with effluent quality standards crucial for operational continuity.	Efisiensi biaya dan kontinuitas produksi. Cost efficiency and production continuity.	Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan kepercayaan masyarakat sekitar. Compliance with environmental regulations and maintaining the trust of surrounding communities.
	Pengelolaan Limbah dan Kemasan Waste and Packaging Management	Tekanan konsumen dan regulasi terhadap penggunaan plastik meningkat, menuntut inovasi kemasan yang ramah lingkungan. Increasing consumer and regulatory pressure on plastic use requires innovation in eco- friendly packaging.	Efisiensi bahan baku dan biaya pengemasan. Efficiency in raw materials and packaging costs.	Reputasi positif sebagai perusahaan berorientasi lingkungan. Positive reputation as an environmentally conscious company.
	Emisi dan Efisiensi Energi Energy Emission and Efficiency	Penggunaan energi tinggi dalam proses manufaktur memengaruhi biaya dan jejak karbon perusahaan. High energy consumption in the manufacturing process affects the Company's costs and carbon footprint.	Pengendalian biaya energi dan efisiensi operasional. Energy cost control and operational efficiency.	Kepatuhan terhadap kebijakan emisi dan reputasi perusahaan hijau. Compliance with emission policies and the Company's reputation as a green enterprise.
Sosial Social	Keselamatan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Karyawan Employee Health, Safety, and Well-being	Kinerja dan produktivitas karyawan bergantung pada kondisi kerja yang aman dan sehat. Employee performance and productivity depend on safe and healthy working conditions.	Produktivitas dan retensi karyawan. Employee productivity and retention.	Reputasi sebagai tempat kerja yang aman dan bertanggung jawab. Reputation as a safe and responsible workplace.
	Inovasi Produk dan Keamanan Konsumen Product Innovation and Consumer Safety	Konsumen menuntut inovasi produk, serta produk yang aman, berkualitas, dan sesuai standar kesehatan. Consumers demand product innovation, as well as products that are safe, high-quality, and compliant with health standards.	Menurunkan risiko penarikan produk dan kepatuhan regulasi. Reducing the risk of product recalls and regulatory non-compliance.	Kepercayaan dan loyalitas konsumen. Consumer trust and loyalty.
	Pemberdayaan dan Keterlibatan Masyarakat Community Empowerment and Engagement	Kegiatan TJSL dan program sosial mendukung hubungan baik dengan masyarakat lokal dan nilai tambah sosial. SER activities and social programs support good relationships with local communities and generate social value.	Dukungan sosial terhadap kegiatan usaha. Social support for business operations.	Citra positif di mata masyarakat dan pemangku kepentingan. Positive image in the eyes of communities and stakeholders.
Tata Kelola Governance	Etika Bisnis dan Kepatuhan Business Ethics and Compliance	Tata kelola yang baik menjadi fondasi integritas perusahaan dan mencegah risiko *fraud*. Good governance serves as the foundation of corporate integrity and helps prevent fraud risk.	Kepatuhan internal dan budaya integritas. Internal compliance and a culture of integrity.	Kepercayaan investor, mitra, dan pemangku kepentingan. Trust from investors, partners, and stakeholders.
	Perlindungan Privasi Konsumen Protecting Consumer Privacy	Digitalisasi proses bisnis menimbulkan risiko kebocoran data konsumen. Digitalization of business processes creates the risk of consumer data breaches.	Keamanan sistem dan keandalan operasi. System security and operational reliability.	Kepercayaan publik terhadap pengelolaan data pribadi. Public trust in the management of personal data.




Kino



TENTANG KINO

About Kino

Identitas Perusahaan [2-1]
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Kino Indonesia Tbk

Alamat [POJK51-C.2]
Address

Kino Tower Lt. 17
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera
Kota Tangerang 15143
: (021) 8082 1100
: (021) 8082 1123
: corsec@kino.co.id
: www.kino.co.id

Tanggal Pendirian
Date of Incorporation

8 Februari 1999 dengan nama PT Kinocare Era Kosmestindo.

8 February 1999 under the name of PT Kinocare Era Kosmestindo.

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

11 Desember 2015
11 December 2015

Kegiatan Usaha
Business Activities

Perindustrian, perdagangan, distribusi, dan jasa.

Industry, trade, distribution, and services.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp480,000,000,000

Modal Disetor
Paid-Up Capital

Rp142,857,150,000

Kode Saham
Share Code

KINO

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Dasar Hukum Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 8 Februari 1999 oleh Notaris Hadi Winata, SH, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) melalui Surat Keputusan No. C-7429HT.01.01-TH.99 tanggal 20 April 1999.

Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 3 dated 8 February 1999, made before Notary Hadi Winata, SH, which has obtained validation from the Minister of Justice (now Minister of Law and Human Rights) under the Decision Letter No. C-7429HT.01.01-TH.99 dated 20 April 1999.

Akta Perubahan Terakhir
Last Deed of Amendment

Akta Notaris No. 5 yang dibuat di hadapan Bastian Harijanto, SH, MKn tanggal 8 Juni 2023, yaitu mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas Induk.

Notarial Deed No. 5 made before Bastian Harijanto, SH, MKn dated 8 June 2023 on changes to purpose and objective as well as business activity of the Parent Company.

Jumlah Karyawan
Total Employees

4,520 Orang / Person

Sekilas Perusahaan [GRI 2-1]
Company Overview

Sejak berdiri pada tahun 1991, PT Kino Indonesia Tbk telah berkembang dari sebuah usaha distribusi kecil bernama PT Dutalestari Sentratama menjadi salah satu perusahaan barang konsumsi (*fast moving consumer goods*/FMCG) terkemuka di Indonesia. Melalui berbagai langkah ekspansi dan inovasi bisnis, Perseroan memperluas portofolionya ke segmen makanan ringan, minuman, perawatan tubuh, kosmetik, perawatan bayi, dan kebutuhan rumah tangga. Beberapa merek unggulan yang lahir dari perjalanan tersebut, antara lain Kino Candy, Ovale, Ellips, Resik-V, dan Sleek.

Diversifikasi Perseroan berlanjut dengan masuknya Kino ke segmen makanan hewan melalui merek MAXlife serta penguatan lini kosmetik melalui akuisisi aset Grup Ristra. Selain memperkuat posisi domestik, Perseroan juga melakukan ekspansi internasional dengan mendirikan entitas di berbagai negara Asia, termasuk Malaysia, Filipina, Singapura, Tiongkok, dan Jepang.

Dengan berlandaskan prinsip "Inovasi adalah DNA Kami", PT Kino Indonesia Tbk terus menghadirkan produk-produk berkualitas yang relevan dengan kebutuhan konsumen, sekaligus memperkokoh posisinya sebagai salah satu pemimpin industri FMCG di Indonesia dan kawasan Asia.

Since its incorporation in 1991, PT Kino Indonesia Tbk has grown from a small distribution business under the name PT Dutalestari Sentratama into one of Indonesia's leading fast-moving consumer goods (FMCG) companies. Through a number of expansion initiatives and business innovations, the Company has broadened its portfolio into the snack food, beverages, personal care, cosmetics, baby care, and household products segments. Several flagship brands that have emerged from this journey, include Kino Candy, Ovale, Ellips, Resik-V, and Sleek.

The Company's diversification continued with its entry into the pet food segment through the MAXlife brand, as well as the strengthening of its cosmetics line through the acquisition of assets from the Ristra Group. In addition to reinforcing its domestic presence, the Company has also expanded internationally by establishing entities in several Asian countries, including Malaysia, the Philippines, Singapore, China, and Japan.

Guided by the principle "Innovation is Our DNA", PT Kino Indonesia Tbk continues to deliver high-quality products that are relevant to consumers' needs, while strengthening its position as one of the leaders in the FMCG industry in Indonesia and across Asia.



Visi, Misi, dan Budaya Keberlanjutan [POJK51-C.1]
Vision, Mission, and Sustainability Culture

Visi dan Misi Keberlanjutan
Sustainability Vision and Mission

Visi Keberlanjutan
Sustainability Vision

Menjadi Perseroan berkelanjutan yang berkelas dunia dengan berlandaskan inovasi, nilai lokal, tanggung jawab sosial, dan lingkungan untuk memberikan lebih banyak dampak positif.

To become a world-class sustainable company based on innovation, local values, social, and environmental responsibility to deliver a more significant positive impact.

Misi Keberlanjutan
Sustainability Mission

Bersama semua pemangku kepentingan menciptakan nilai keberlanjutan:
- Menciptakan produk inovatif yang unggul, bernilai, dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas lingkungan dan sosial.
- Meningkatkan kesejahteraan pemangku kepentingan.
- Berkontribusi positif pada masyarakat dan lingkungan.

Together with all stakeholders, create sustainable value:
- Innovating products that are excellent, valuable, and contributing to improving social and environmental quality.
- Improving the well-being of stakeholders.
- Making positive contributions to society and the environment.



Budaya Keberlanjutan
Sustainability Culture

Budaya keberlanjutan yang dibangun Perseroan tidak hanya tercermin dalam perilaku kerja internal, tetapi juga dalam cara Perseroan mengelola bisnisnya sebagai perusahaan barang konsumsi. Perseroan meyakini bahwa kesuksesan tidak hanya diukur dari kinerja finansial, tetapi juga dari kontribusi positif terhadap lingkungan dan sosial. Keyakinan ini mendorong Perseroan untuk terus berinovasi menghadirkan produk yang lebih ramah lingkungan, meningkatkan efisiensi proses produksi, serta menerapkan praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab.

Berikut penjelasan mengenai penerapan budaya keberlanjutan di Perseroan.

The sustainability culture established by the Company is reflected not only in its internal work practices, but also in the way the Company manages its business as a consumer goods enterprise. The Company believes that success is measured not solely by financial performance, but also by the positive contributions made to the environment and society. This conviction drives the Company to continuously innovate in delivering more eco-friendly products, improve the efficiency of its production processes, and implement ethical and responsible business practices.

The following outlines the implementation of the sustainability culture within the Company.



WE LEAD THROUGH INNOVATION

Dengan menjadi berbeda, kreatif, dan secara konsisten memperbaiki diri.

By being different, creative, and consistently improving oneself.

WE SUCCEED AS A TEAM

Dengan kolaborasi, tekun dalam bekerja, fokus pada data yang tepat, serta menjadi pemimpin yang baik.

Through collaboration, perseverance in, and by focusing on accurate data, and being a good leader.

WE ARE COMMITTED TO OUR WORK

Dengan prioritas pada bisnis, bertanggung jawab, tulus dan terbuka, serta menerima setiap keberagaman dalam perusahaan.

By prioritizing business, being responsible, sincere and open, and accepting every diversity within the company.

WE ARE PASSIONATE ABOUT OUR CUSTOMERS

Dengan memahami dan mendampingi mereka sepenuh hati.

By understanding and accompanying customers wholeheartedly.

WE ARE AGILE

Berani membuat keputusan yang cepat dan tepat, selalu berpikiran terbuka, selalu mau belajar dan beradaptasi, serta berani mengambil risiko.

By being brave in making quick and accurate decisions, always having an open mind, willing to learn and adapt, and to take risks.

Visi dan Misi Keberlanjutan serta Budaya Keberlanjutan senantiasa disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui beragam media dan platform internal.

The Company's Sustainability Vision and Mission, along with its Sustainability Culture, are consistently communicated to all employees through various internal media and platforms.

Skala Usaha [POJK51-C.3]
Business Scale

Uraian Description		Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Kino Total Kino's Employee		Orang Person	4,520	3,564	3,935
Jumlah Penjualan Total Sales		Jutaan Rp Million Rp	4,421,550	4,367,489	4,136,182
Laba Neto Net Income			125,928	88,917	77,247
Jumlah Kapitalisasi Total Capitalization	Jumlah Liabilitas Total Liabilities		2,722,182	2,851,025	3,027,648
	Jumlah Ekuitas Total Equity		1,746,342	1,650,361	1,618,730
	Jumlah Aset Total Assets		4,468,524	4,501,386	4,646,379

Pemegang Saham dan Bentuk Legal
[GRI 2-1] [POJK51-C.3]

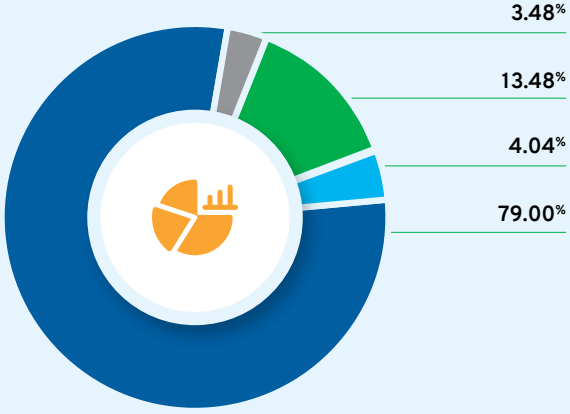
Kino merupakan perusahaan terbuka yang telah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Desember 2015. Berikut informasi terkait komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2025:

The Shareholders and Legal Status
[GRI 2-1] [POJK51-C.3]

Kino is a public company whose shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 11 December 2015. The information regarding the composition of the Company's Shareholders as of 31 December 2025 is presented as follows:

Kepemilikan Saham
Share Ownership

- PT Kino Investindo
- Harry Sanusi
- Masyarakat / Public
- Saham Treasuri / Treasury Shares




cap panda
CINCAU+
SELASIH
Kino
Minuman Cincau dengan Selasih
Isi Bersih
310mL

Wilayah Operasional [GRI 2-1] [POJK 51-C.3]
Operating Areas



Wilayah Persebaran Domestik
Domestic Distribution Area

1 **Sumatra**

2 **Jawa**
Java

3 **Kalimantan**



4

Bali &
Nusa Tenggara

5

Sulawesi

6

Indonesia Bagian Timur
Eastern Indonesia



PT Kino Indonesia Tbk

Wilayah Persebaran Internasional
International Distribution Area

1. Afrika Selatan
   South Africa
2. Amerika Serikat
   United States of America
3. Arab Saudi
   Saudi Arabia
4. Australia
5. Bahrain
6. Bulgaria
7. Brunei Darussalam
8. Filipina
   The Philippines
9. Guam
10. Guatemala
11. Hong Kong
12. Hungaria
    Hungary
13. India
14. Inggris
15. Iran
16. Italia
    Italy
17. Jepang
    Japan
18. Kamboja
    Cambodia
19. Kanada
    Canada
20. Korea Selatan
    South Korea
21. Lebanon
22. Lituania
    Lithuania
23. Malaysia
24. Malta
25. Myanmar
26. Mauritius



27. Mongolia
28. Nigeria
29. Pakistan
30. Palestina
    Palestine
31. Qatar
32. Republik Rakyat Tiongkok
    People's Republic of China
33. Rusia
    Russia
34. Singapura
    Singapore
35. Spanyol
    Spain
36. Taiwan
37. Thailand
38. Timor Leste
39. Turki
    Turkiye
40. Ukraina
    Ukraine
41. Uni Emirat Arab
    United Arab Emirates
42. Venezuela
43. Vietnam
44. Yaman
    Yemen

menjelaskan bahwa terdapat Entitas Anak Perseroan yang berdomisili di negara tersebut.
indicates that the Company has a Subsidiary in that particular country.

Perubahan Signifikan [GRI 2-6] [POJK51-C.6]
Significant Changes

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan yang berdampak langsung pada operasional, kinerja keuangan, maupun tata kelola Perseroan. Kino tetap menjalankan strategi bisnis yang telah ditetapkan dengan menjaga stabilitas operasional, meningkatkan efisiensi proses, serta memperkuat kualitas layanan bagi konsumen.

Throughout 2025, there were no significant changes that directly impacted the Company's operations, financial performance, or governance. Kino continued to implement its established business strategies by maintaining operational stability, improved process efficiency, and strengthening the quality of services provided to consumers.

Kegiatan Usaha, Produk Dihasilkan, dan Rantai Nilai [GRI 2-6] [POJK51-C.4]
Business Activities, Manufactured Products, and Value Chain

Kegiatan Usaha
Business Activities
Perindustrian, perdagangan, distribusi, dan jasa.
Industry, trade, distribution, and services.

Produk dan Layanan
Products and Services

- Produk Pemeliharaan dan Perawatan Tubuh
- Produk Minuman
- Produk Makanan
- Produk Farmasi
- Produk Makanan dan Perawatan Hewan
- Produk Pemeliharaan Rumah Tangga

- Body Care Products
- Beverage Products
- Food Products
- Pharmaceuticals Products
- Pet Food and Care Products
- Home Care Products



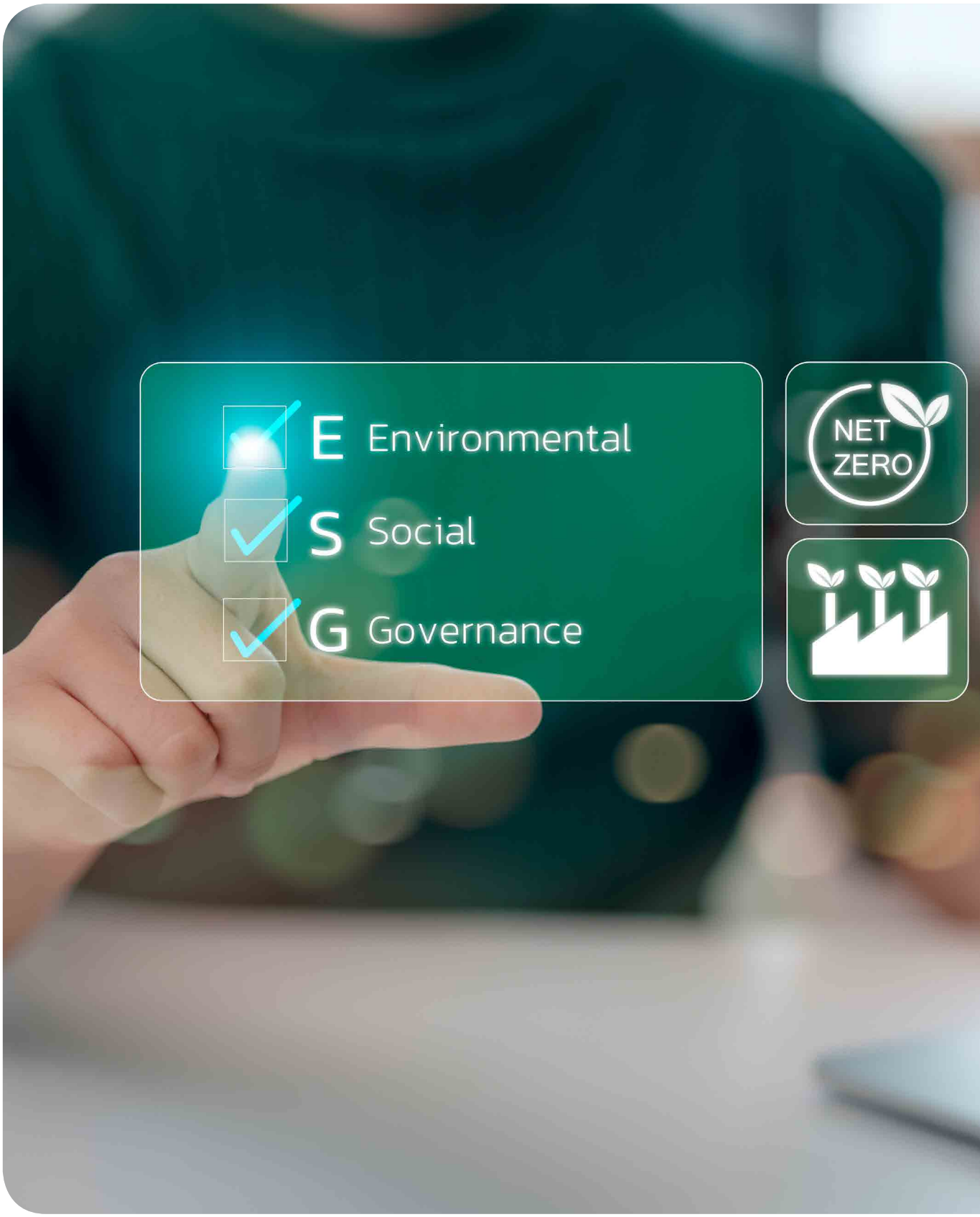
Kino memiliki portofolio lebih dari 30 merek yang telah dikenal luas, baik di pasar domestik maupun internasional.
Kino has a portfolio of over 30 widely recognized brands, both in domestic and international markets.

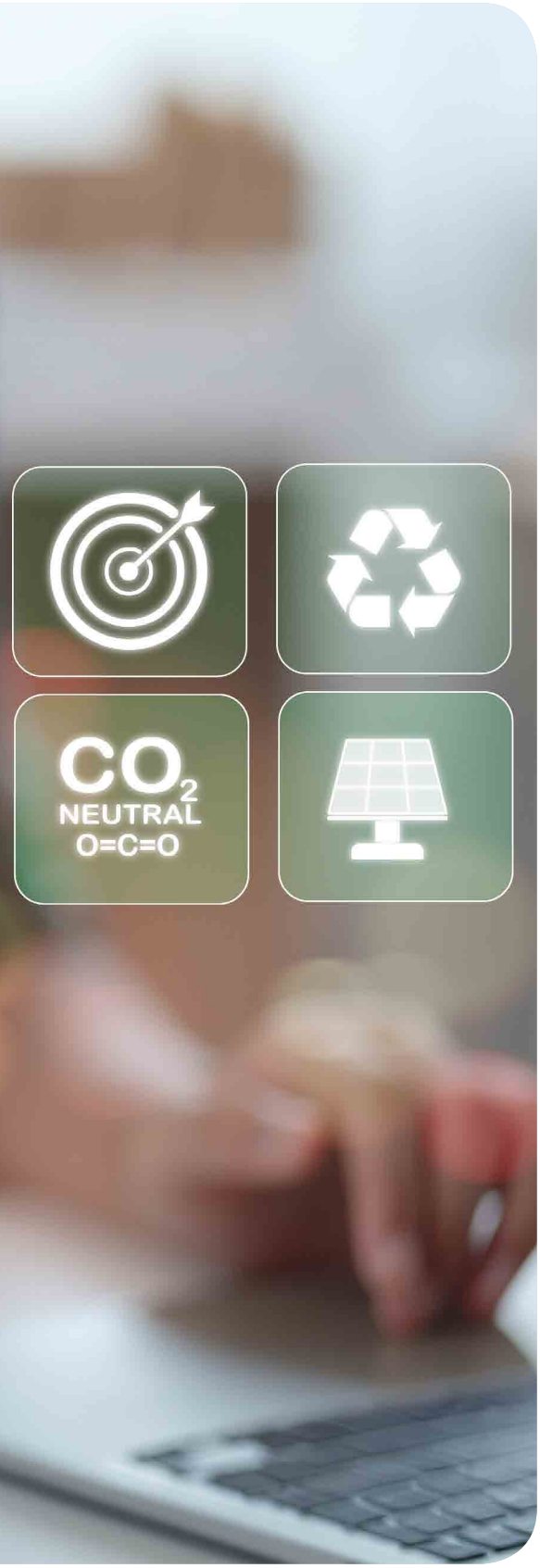
Ellips	Eskulin	Instance	Kino Nastar
Samantha	Eskulin Kids	Evergreen	Snackit Marshmallow
Sasha	B&B	Click	Snackit Pia 100
Ovale	Master	Malee	Kino Candy
Ristra	Master Kids	Cap Kaki Tiga	MAXlife
Sleek	Resik V	Cap Panda	Perro
Sleek Baby	Absolute	Panther	Kucingku
Abstract	Q-Life	Segar Sari	Jojo

Informasi mengenai produk Kino dapat diakses melalui situs resmi Perseroan di
Information on Kino's products is accessible on the Company's website

https://kino.co.id/id/brands/




E Environmental
S Social
G Governance
NET ZERO



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola dan Pengawasan Keberlanjutan
Governance Structure and Sustainability Supervision

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan yang kuat, transparan, dan bertanggung jawab sebagai fondasi dalam mewujudkan pertumbuhan usaha jangka panjang. Prinsip-prinsip keberlanjutan secara konsisten diintegrasikan ke dalam kebijakan, proses bisnis, dan pengambilan keputusan strategis guna memastikan bahwa setiap aktivitas operasional memberikan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan terus memperkuat mekanisme pengawasan dan koordinasi keberlanjutan di seluruh tingkatan organisasi. Upaya ini diarahkan untuk menjaga akuntabilitas, meningkatkan efektivitas implementasi inisiatif ESG, serta memastikan bahwa strategi keberlanjutan berjalan sejalan dengan visi dan tujuan perusahaan. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan keberlanjutan menjadi bagian dari budaya kerja dan landasan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to implement strong, transparent, and responsible sustainability governance as a foundation for achieving long-term business growth. Sustainability principles are consistently integrated into policies, business processes, and strategic decision-making to ensure that every operational activity generates added value for the economy, the environment, and society.

As part of this commitment, the Company continues to strengthen sustainability supervision and coordination mechanisms across all organizational levels. These efforts are aimed at maintaining accountability, improving the effectiveness of ESG initiative implementation, and ensuring that the sustainability strategy aligns with the Company's vision and objectives. Through this approach, the Company ensures that sustainability becomes an integral part of its work culture and a foundation for creating long-term value for all stakeholders.

Penanggung Jawab Keberlanjutan
[GRI 2-11] [POJK51-E.1]

Direksi merupakan badan tertinggi dalam penerapan tata kelola keberlanjutan Perseroan. Dewan Komisaris, yang dipimpin oleh Presiden Komisaris sebagai pihak non-eksekutif, menjalankan fungsi pengawasan independen atas arah kebijakan dan penerapan tata kelola keberlanjutan oleh Direksi. Adapun Direksi, yang dipimpin oleh Presiden Direktur sebagai pejabat eksekutif tertinggi, secara kolegial bertanggung jawab mengelola isu-isu keberlanjutan dan mengintegrasikannya ke dalam perencanaan dan strategi Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Direksi didukung oleh Departemen ESG yang dipimpin oleh *Head of ESG* serta Komite Keberlanjutan yang diketuai oleh Ketua Komite. Keanggotaan pada kedua organ tersebut ditetapkan oleh Direksi dengan mempertimbangkan kriteria, kompetensi, dan kebutuhan Perseroan. Komite Keberlanjutan dibentuk untuk membantu Direksi mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional serta memastikan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan berjalan secara terarah dan terukur. Sepanjang tahun 2025, Komite Keberlanjutan berfokus pada penerapan kebijakan ramah lingkungan yang mendukung pengurangan emisi karbon sesuai peta jalan keberlanjutan, serta memantau pencapaian dan dampak inisiatif tersebut guna mendukung keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

Person in Charge of Sustainability
[GRI 2-11] [POJK51-E.1]

The Board of Directors is the highest organ in the Company's sustainability governance structure. The Board of Commissioners, led by the President Commissioner as a non-executive member, carries out independent supervision of the policy direction and the implementation of sustainability governance by the Board of Directors. The Board of Directors, led by the President Director as the highest executive officer, holds collective responsibility for managing sustainability issues and integrating them into the Company's planning and strategy.

In its execution, the Board of Directors is supported by the ESG Department, led by the Head of ESG, as well as the Sustainability Committee, chaired by the Committee Chairman. Membership in both organs is determined by the Board of Directors, taking into account the Company's criteria, competencies, and needs. The Sustainability Committee is established to assist the Board of Directors in integrating sustainability principles into operational activities and ensuring that sustainability initiatives are implemented in a structured and measurable manner. Throughout 2025, the Sustainability Committee focused on implementing environmentally friendly policies that support carbon emission reduction in accordance with the sustainability roadmap, as well as monitoring the achievement and impact of these initiatives to support the Company's long-term sustainability.

Informasi terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Information on the Board of Commissioners and Board of Directors

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 [GRI 2-9]
Board of Commissioners Composition as of 31 December 2025

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Date of First Office Term	Masa Akhir Jabatan End of Office Term	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Reappointment
Rokhmad Sunanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	• Sebagai Komisaris Independen: 15 Juni 2022 • Sebagai Presiden Komisaris Independen: 26 Agustus 2025	• Sebagai Komisaris Independen: sampai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Agustus 2025. • Sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Independen): sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2027.	• Sebagai Komisaris Independen: Akta No. 15 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn. • Sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Independen): Akta No. 9 tanggal 26 Agustus 2025 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.
	President Commissioner (Independent Commissioner)	• As Independent Commissioner: 11 June 2022 • As Independent President Commissioner: 26 August 2025	• As Commissioner (Independent Commissioner): until the Extraordinary GMS on 26 August 2025. • As Independent President Commissioner: until the closing of the Annual GMS in 2027.	• As Independent Commissioner: Deed No. 15 dated 20 June 2024 made before Notary Bastian Harijanto, SH, MKn. • As President Commissioner (Independent Commissioner): Deed No. 9 dated 26 August 2025 made before Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.
Agus Sandianto*)	Komisaris	26 September 2024	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2027.	Akta No. 10 tanggal 26 September 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.
	Commissioner	26 September 2024	Until the closing of the 2027 Annual GMS.	Deed No. 10 date 26 September 2024 made before Notary Bastian Harijanto, SH, Mkn.

*) Telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 7 April 2026 dan akan efektif setelah memperoleh persetujuan dalam RUPS Tahunan.
*) Submitted resignation on 7 April 2026, which will become effective upon approval at the Annual General Meeting of Shareholders.

Susunan Direksi per 31 Desember 2025 [GRI 2-9]
Board of Directors Composition as of 31 December 2025

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Date of First Office Term	Masa Akhir Jabatan End of Office Term	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Reappointment
Harry Sanusi	Presiden Direktur President Director	• Sebagai Presiden Komisaris: 15 Juni 2022 • Sebagai Presiden Direktur: 26 Agustus 2025	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2027.	• Sebagai Presiden Komisaris: Akta No. 15 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn. • Sebagai Presiden Direktur: Akta No. 9 tanggal 26 Agustus 2025 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.
		• Appointed as President Commissioner: 15 June 2022 • Appointed as President Director: 26 August 2025	Until the closing of the 2027 Annual GMS.	• As President Commissioner: Deed No. 15 dated 20 June 2024 made before Notary Bastian Harijanto, SH, MKn. • As President Director: Deed No. 9 dated 26 August 2025 made before Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.
Anggara Andrian Linanda	Direktur Director	28 Mei 2021 28 May 2021		Akta No. 15 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn. Deed No. 15 date 20 June 2024 made before Notary Bastian Harijanto, SH, Mkn.
Budi Susanto	Direktur Director	28 Mei 2021 28 May 2021		
Kurdi Gunawan	Direktur Director	28 Mei 2021 28 May 2021		

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Date of First Office Term	Masa Akhir Jabatan End of Office Term	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Reappointment
Vebbyna Dewianti	Direktur Director	16 Januari 2023 16 January 2023	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2027. Until the closing of the 2027 Annual GMS.	Akta No. 15 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn. Deed No. 15 date 20 June 2024 made before Notary Bastian Harijanto, SH, Mkn.
Nurindra Prawarianto*)	Direktur Director	8 Juni 2023 8 June 2023		

*) Telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 7 April 2026 dan akan efektif setelah memperoleh persetujuan dalam RUPS Tahunan.
*) Submitted resignation on 7 April 2026, which will become effective upon approval at the Annual General Meeting of Shareholders.

Kebijakan Mengenai Pemisahan Peran serta Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-03]

Perseroan memastikan adanya pemisahan yang jelas antara peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas dan Direksi sebagai organ pengelola. Dewan Komisaris, yang dipimpin oleh Presiden Komisaris, menjalankan pengawasan secara independen tanpa terlibat dalam aktivitas operasional, sementara Direksi yang dipimpin oleh Presiden Direktur bertanggung jawab atas pengambilan keputusan manajerial dan pelaksanaan strategi bisnis. Pemisahan peran ini bertujuan menjaga objektivitas, mencegah potensi benturan kepentingan, serta memastikan bahwa fungsi pengawasan dan manajemen berjalan secara efektif, akuntabel, dan selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Policy on the Separation of Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors [ESG G-03]

The Company ensures a clear separation between the roles of the Board of Commissioners as the supervisory organ and the Board of Directors as the managing organ. The Board of Commissioners, led by the President Commissioner, conducts independent supervision without involvement in operational activities, while the Board of Directors, led by the President Director, is responsible for managerial decision-making and the execution of business strategies. This separation of roles is intended to maintain objectivity, prevent potential conflicts of interest, and ensure that the supervisory and management functions operate effectively, accountably, and in alignment with the GCG principles.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025 [GRI 3-3, 405-1] [ESG G-01]
Diversity of the Board of Commissioners and Directors in 2025

Umur Age	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Keberagaman Dewan Komisaris Diversity of the Board of Commissioners			
>50 Tahun >50 Years Old	1	-	1
30-50 Tahun 30-50 Years Old	1	-	1
<30 Tahun <30 Years Old	-	-	-
Jumlah Dewan Komisaris Total Board of Commissioners	2	-	2
Rasio Dewan Komisaris (%) Board of Commissioners Ratio (%)	100.00	-	100.00
Keberagaman Direksi Diversity of the Board Director			
>50 Tahun >50 Years Old	3	-	3
30-50 Tahun 30-50 Years Old	2	1	3
<30 Tahun <30 Years Old	-	-	-
Jumlah Direksi Total Board of Directors	5	1	6
Rasio Direksi (%) Board of Directors Ratio (%)	83.33	16.67	100.00

Proporsi Manajemen Senior yang berasal dari Masyarakat Lokal [GRI 202-2]

Perseroan berkomitmen untuk memberdayakan tenaga kerja lokal dengan mengutamakan rekrutmen talenta dari masyarakat setempat pada wilayah tempat Perseroan beroperasi. Hingga akhir periode pelaporan, sekitar 100,00% posisi manajemen utama di berbagai lokasi operasional Perseroan diisi oleh pekerja lokal, baik di Indonesia maupun di Entitas Anak luar negeri. Komposisi ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, memperkuat hubungan dengan komunitas sekitar, serta membangun struktur organisasi yang memahami konteks sosial dan budaya di masing-masing wilayah operasional.

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-02]

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan rapat internal minimal 1 kali dalam 2 bulan serta rapat gabungan dengan Direksi setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2025, rapat internal Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak 7 kali dengan rata-rata persentase kehadiran mencapai 100% serta rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 5 kali dengan rata-rata persentase kehadiran sebesar 100%.

Rapat Direksi

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan rapat internal 1 kali dalam setiap bulan serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2025, rapat internal Direksi diselenggarakan sebanyak 12 kali dengan rata-rata persentase kehadiran mencapai 100% serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 5 kali dengan rata-rata persentase kehadiran sebesar 100%.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18] [ESG G-04]

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dievaluasi secara berkala oleh Pemegang Saham melalui RUPS, seiring dengan penyampaian Laporan Tugas Pengawasan. Evaluasi tersebut bertujuan untuk memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan telah dilakukan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kriteria penilaian mencakup, antara lain:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi;
2. Pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab 2025;
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan;
4. Mengawasi penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan; serta
5. Kontribusi dalam proses pengawasan serta pemberian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi.

Proportion of Senior Management from Local Communities [GRI 202-2]

The Company is committed to empowering the local workforce by prioritizing the recruitment of talent from the communities in which it operates. As of the end of the reporting period, approximately 100.00% of key management positions across the Company's operational locations were filled by local employees, both in Indonesia and in overseas Subsidiaries. This composition reflects the Company's commitment to supporting local economic growth, strengthening relationships with surrounding communities, and building an organizational structure that understands the social and cultural context of each operational area.

Attendance at the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings [ESG G-02]

Board of Commissioners Meetings

In accordance with the regulations of the Financial Services Authority and the Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every 2 months and joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 months. Throughout 2025, the Board of Commissioners held internal meetings 7 times with an average attendance lavel of 100% while joint meetings with the Board of Directors were held 5 times with an average attendance level of 100%.

Board of Directors Meetings

In accordance with the regulations of the Financial Services Authority and the Articles of Association, the Board of Directors is required to hold internal meetings once every month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 months. Throughout 2025, the Board of Directors were held internal meetings 12 times with an average attendance level of 100% while joint meetings with the Board of Commissioners were held 5 times with an average attendance level of 100%.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Evaluation [GRI 2-18] [ESG G-04]

Board of Commissioners Performance Evaluation

The performance of the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities is periodically evaluated by the Shareholders through the GMS, along with the submission of the Supervision Report. The evaluation aims to ensure that the supervisory function is implemented effectively and in accordance with applicable regulations. The assessment criteria include, among others:

1. Attendance in internal meetings as well as joint meetings with the Board of Directors;
2. Achievement in carrying out duties and responsibilities in 2025;
3. Compliance with laws and regulations as well as Company policies;
4. Supervision of the implementation of GCG principles within the Company; and
5. Contribution to the supervision process and provision of advice and recommendations to the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Dewan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dievaluasi secara berkala oleh Pemegang Saham melalui RUPS, seiring dengan penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Evaluasi ini bertujuan memastikan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Adapun kriteria penilaian Direksi mencakup, antara lain:

1. Keuangan dan pasar;
2. Fokus konsumen;
3. Efektivitas kegiatan operasional;
4. Fokus tenaga kerja; serta
5. Kepemimpinan, GCG, dan tanggung jawab sosial, khususnya terhadap masyarakat sekitar.

Selama tahun 2025, Direksi menunjukkan kinerja yang baik dan efektif dalam menjalankan tugas pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Hasil penilaian atas pelaksanaan tugas tersebut selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk:

1. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*);
2. Menentukan struktur dan besaran remunerasi Direksi; serta
3. Menetapkan langkah perbaikan yang perlu dilakukan oleh Direksi untuk periode selanjutnya.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-05]

Perseroan mendorong anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dengan memahami berbagai aspek yang relevan, termasuk perkembangan bisnis, keuangan, dan ekonomi, melalui berbagai inisiatif seperti membaca literatur, memanfaatkan sumber informasi digital, serta mengikuti seminar dan forum diskusi, yang sepanjang tahun 2025 dilaksanakan secara mandiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pencalonan dan Pemilihan Organ Tata Kelola Tertinggi [GRI 2-10] [ESG G-06]

Pencalonan dan pemilihan organ tata kelola tertinggi, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 serta Kebijakan Nominasi yang ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan memastikan bahwa proses seleksi berlangsung secara objektif dan transparan melalui mekanisme:

1. Menyerahkan daftar nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris melalui rapat internal;
2. Memilih calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan;
3. Merekomendasikan calon-calon yang dianggap sesuai untuk posisi di Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Pemegang Saham; serta
4. Melantik Dewan Komisaris dan Direksi terpilih berdasarkan keputusan Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS.

Board of Directors Performance Evaluation

The performance of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities is periodically evaluated by the Shareholders through the GMS, along with the submission of the Annual Report and Financial Statements. This evaluation aims to ensure that the Board of Directors' functions and responsibilities are carried out in accordance with applicable policies. The assessment criteria for the Board of Directors include, among others:

1. Finance and market performance;
2. Customer focus;
3. Effectiveness of operational activities;
4. Workforce focus; and
5. Leadership, GCG, and social responsibility, particularly toward surrounding communities.

Throughout 2025, the Board of Directors demonstrated good and effective performance in managing and running the Company. The results of this performance assessment are subsequently used as a basis to:

1. Grant full discharge of responsibility (acquit et de charge);
2. Determine the remuneration structure and amount for the Board of Directors; and
3. Establish corrective actions that need to be undertaken by the Board of Directors for the following period.

Board of Commissioners and Board of Directors Competency Development [ESG G-05]

The Company encourages members of the Board of Commissioners and Board of Directors to continuously improve their competencies by understanding various relevant aspects, including business, financial, and economic developments, through different initiatives such as reading literature, utilizing digital information sources, and attending seminars and discussion forums, which have been conducted independently by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2025.

Nomination and Election of the Highest Governance Organs [GRI 2-10] [ESG G-06]

The nomination and election of the highest governance organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, refer to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 as well as the Nomination Policy established by the Nomination and Remuneration Committee. The Company ensures that the selection process is conducted objectively and transparently through the following mechanisms:

1. Submitting the list of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners through internal meetings;
2. Selecting candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors who meet the established criteria;
3. Recommending suitable candidates for positions on the Board of Commissioners and Board of Directors to the Shareholders; and
4. Inaugurating the elected Board of Commissioners and Board of Directors based on the Shareholders' decision during the GMS.

Dalam proses seleksi, Perseroan mempertimbangkan aspek integritas, kompetensi, pengalaman, independensi, serta keberagaman untuk memastikan calon yang diajukan memiliki kapasitas dan karakter yang selaras dengan kebutuhan pengawasan dan arah strategis Perseroan.

Remunerasi Badan Tata Kelola Keberlanjutan [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Perseroan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk apresiasi atas pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta kontribusi mereka dalam pengawasan dan pengelolaan Perseroan, termasuk dalam memastikan integrasi aspek keberlanjutan ke dalam strategi dan kegiatan operasional. Penetapan remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat jabatan, ruang lingkup tanggung jawab, serta kinerja Perseroan secara keseluruhan, dengan tetap mengedepankan prinsip keadilan, transparansi, dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Remunerasi diberikan dalam 2 bentuk, yaitu remunerasi tetap yang tidak dikaitkan secara langsung dengan kinerja dan risiko, meliputi gaji pokok, fasilitas jaminan sosial, serta tunjangan lainnya, serta remunerasi variabel berupa bonus yang mempertimbangkan kinerja Perseroan dan pencapaian target yang telah ditetapkan. Informasi rinci mengenai besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan secara terpisah dalam Laporan Tahunan 2025.

Proses penetapan remunerasi dilakukan melalui evaluasi berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang memberikan rekomendasi kepada Pemegang Saham berdasarkan analisis jabatan, kinerja, kepatuhan terhadap prinsip tata kelola, serta tanggung jawab strategis masing-masing organ Perseroan. Dalam proses tersebut, Perseroan tidak menggunakan konsultan eksternal. Kebijakan remunerasi ditinjau secara periodik guna memastikan keselarasan dengan dinamika bisnis, kemampuan keuangan Perseroan, serta ketentuan regulator yang berlaku.

Peran Organ Tata Kelola Keberlanjutan dalam Pengelolaan Dampak [GRI 2-12, 2-25]

Direksi Perseroan berperan dalam menetapkan arah kebijakan keberlanjutan serta mengawasi pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang timbul dari kegiatan usaha. Pengawasan tersebut dilakukan melalui pembahasan berkala atas laporan kinerja keberlanjutan, koordinasi dengan Komite Keberlanjutan, Departemen ESG, serta organ

In the selection process, the Company considers integrity, competence, experience, independence, and diversity aspects to ensure that the proposed candidates have the capacity and character aligned with the Company's supervision needs and strategic direction.

Remuneration of the Sustainability Governance Organ [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

The Company provides remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors as a form of appreciation for the execution of their duties, responsibilities, and contributions in overseeing and managing the Company, including ensuring the integration of sustainability aspects into the Company's strategy and operational activities. The determination of remuneration takes into account the level of position, scope of responsibilities, and the Company's overall performance, while upholding the principles of fairness, transparency, and compliance with applicable laws and regulations.

Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is determined in accordance with the Articles of Association and refers to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Remuneration is provided in 2 forms, which are fixed remuneration, which is not directly linked to performance and risk, including base salary, social security facilities, and other allowances and variable remuneration, in the form of bonuses, which considers the Company's performance and the achievement of predetermined targets. Detailed information regarding the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed separately in the 2025 Annual Report.

The remuneration determination process is conducted through periodic evaluations by the Nomination and Remuneration Committee, which provides recommendations to the Shareholders based on job analysis, performance, compliance with governance principles, and the strategic responsibilities of each governance organ. In this process, the Company does not use external consultants. The remuneration policy is reviewed periodically to ensure alignment with business dynamics, the Company's financial capacity, and applicable regulatory requirements.

The Sustainability Governance Organs Role in Impact Management [GRI 2-12, 2-25]

The Board of Directors plays a role in setting the direction of sustainability policies and overseeing the management of economic, social, and environmental impacts arising from business activities. This supervision is carried out through periodic discussions of sustainability performance reports, coordination with the Sustainability Committee, ESG

pendukung lainnya, guna memastikan implementasi kebijakan berjalan efektif dan terukur, termasuk dalam merespons isu perubahan iklim.

Dalam rangka pengelolaan dampak, Perseroan memiliki mekanisme untuk mengidentifikasi, memantau, dan menangani potensi dampak negatif yang mungkin timbul dari aktivitas operasional. Apabila ditemukan dampak negatif, Perseroan menindaklanjutinya melalui langkah perbaikan dan tindakan korektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, Direksi tidak mencatat adanya dampak negatif yang bersifat signifikan, yang menunjukkan bahwa pengelolaan dampak sosial, lingkungan, dan tata kelola telah dilaksanakan secara konsisten.

Pendelegasian Kewenangan dan Penanggung Jawab Pelaporan [GRI 2-13, 2-14]

Direksi memastikan setiap aspek pelaksanaan keberlanjutan berjalan terarah melalui mekanisme pendelegasian kewenangan. Komite Keberlanjutan, Departemen ESG, serta organ Perseroan yang ditunjuk menjalankan program keberlanjutan, mengelola dampak, dan menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan. Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Departemen ESG ditunjuk sebagai penanggung jawab utama yang dibantu oleh Komite Keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan tersebut selanjutnya ditelaah dan disetujui oleh Direksi sebelum dipublikasikan sebagai bentuk akuntabilitas atas informasi keberlanjutan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan.

Peningkatan Kompetensi Penanggung Jawab Tata Kelola Keberlanjutan [GRI 2-17] [POJK51-E.2]

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan penerapan tata kelola keberlanjutan sangat bergantung pada kompetensi dan kapasitas SDM yang melaksanakannya. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengembangkan kemampuan penanggung jawab keberlanjutan melalui berbagai program pelatihan, pembekalan, dan pengembangan keahlian yang relevan. Kegiatan ini difokuskan pada Komite Keberlanjutan dan Departemen ESG sebagai unit utama pengelola keberlanjutan. Pada tahun 2025, kedua unit tersebut telah mengikuti sejumlah kegiatan peningkatan kompetensi sebagaimana diuraikan berikut:

Department, and other supporting bodies, to ensure that policy implementation is effective and measurable, including in responding to climate change issues.

For impact management, the Company has mechanisms to identify, monitor, and address potential negative impacts that may arise from operational activities. If negative impacts are identified, the Company takes follow-up actions through corrective measures in accordance with applicable policies and procedures. Throughout 2025, the Board of Directors did not record any significant negative impacts, indicating that the management of social, environmental, and governance impacts has been consistently implemented.

Delegation of Authority and Reporting Responsibility [GRI 2-13, 2-14]

The Board of Directors ensures that every aspect of sustainability implementation is carried out in a structured manner through a delegation of authority mechanism. The Sustainability Committee, ESG Department, and other designated Company organs implement sustainability programs, manage impacts, and maintain communication with stakeholders. In the preparation of the Sustainability Report, the ESG Department is appointed as the primary responsible party, assisted by the Sustainability Committee. The Sustainability Report is subsequently reviewed and approved by the Board of Directors prior to publication as a form of accountability for the sustainability information presented to the stakeholders.

Sustainability Governance Officers Competency Development [GRI 2-17] [POJK51-E.2]

The Company recognizes that the success of implementing sustainability governance highly depends on the competence and capacity of the HR responsible for its execution. Therefore, the Company consistently develops the capabilities of sustainability officers through a number of different training programs, briefings, and relevant skill development activities. These initiatives are focused on the Sustainability Committee and the ESG Department as the main units managing sustainability. In 2025, both units participated in a number of competency enhancement activities, as detailed below:

Topik Pelatihan/Seminar Training Topic/Seminar	Penyelenggara Organizer
Applying the IFRS Sustainability Disclosure Standards	International Finance Corporation
Climate Change and Energy Topic Standards	Indonesia Stock Exchange
Turning Commitment into Actions	Trisakti Sustainability Center
SDG Ambition Accelerator Indonesia 2024/2025	Indonesia Global Compact Network

Kompetensi terkait Dampak Organisasi

Untuk mendukung efektivitas tata kelola keberlanjutan, Perseroan memastikan bahwa setiap organ tata kelola memiliki kompetensi yang memadai dalam memahami, mengelola, dan mengawasi dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang timbul dari kegiatan usaha. Kompetensi tersebut mencakup kemampuan dalam melakukan pengawasan risiko, menilai peluang dan dampak keberlanjutan, serta mengarahkan strategi dan kebijakan Perseroan agar selaras dengan tujuan jangka panjang dan prinsip keberlanjutan.

Informasi mengenai kompetensi, pengalaman, dan kualifikasi Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk komite pendukungnya, telah diungkapkan secara lengkap pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2025 PT Kino Indonesia Tbk.

Competencies related to Organizational Impacts

To support the effectiveness of sustainability governance, the Company ensures that each governance organ possesses adequate competencies to understand, manage, and oversee the economic, social, and environmental impacts arising from business activities. These competencies include the ability to monitor risks, assess sustainability opportunities and impacts, and guide the Company's strategies and policies to align with long-term objectives and sustainability principles.

Information regarding the competencies, experience, and qualifications of the Board of Commissioners and Board of Directors, including their supporting committees, is fully disclosed in the Company Profile section of the 2025 Annual Report of PT Kino Indonesia Tbk.

Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan [GRI 2-27]

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan menjunjung tinggi prinsip kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Kepatuhan tersebut menjadi landasan dalam mendukung pelaksanaan praktik keberlanjutan secara bertanggung jawab di seluruh lini operasional.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima sanksi atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan, baik berupa sanksi denda finansial maupun sanksi non-finansial lainnya. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kepatuhan hukum secara konsisten dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Compliance with Laws and Regulations [GRI 2-27]

The Company conducts its business operations upholding the principle of compliance with applicable laws and regulations as part of implementing good corporate governance. This compliance serves as a foundation for supporting the responsible execution of sustainability practices across all operational lines.

Throughout 2025, neither the Company nor its Subsidiaries received any sanctions for non-compliance with laws and regulations, whether in the form of financial penalties or other non-financial sanctions. This reflects the Company's commitment to consistently maintaining legal compliance in conducting its business activities.

Pencegahan Korupsi, Benturan Kepentingan, dan Kepatuhan terhadap Persaingan Usaha

[GRI 3-3, 2-15, 205-1, 205-2, 205-3, 206-1] [ESG G-07, G-09]

Dalam rangka memastikan praktik bisnis yang berintegritas dan sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berkomitmen untuk mencegah dan mengelola risiko korupsi, benturan kepentingan, serta perilaku tidak etis dalam seluruh kegiatan operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan internal, penguatan pengendalian, serta pengembangan budaya integritas yang diterapkan secara konsisten di seluruh lini organisasi.

Sebagai pedoman utama dalam menjaga objektivitas dan integritas pengambilan keputusan, Perseroan memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest Policy*) yang berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk Dewan

Prevention of Corruption, Conflicts of Interest, and Compliance with Business Competition

[GRI 3-3, 2-15, 205-1, 205-2, 205-3, 206-1] [ESG G-07, G-09]

To ensure business practices with integrity and in line with good corporate governance principles, the Company is committed to preventing and managing risks of corruption, conflicts of interest, and unethical behaviour across all operational activities. This commitment is realized through the implementation of internal policies, strengthening of controls, and the development of an integrity culture consistently applied throughout the organization.

As the main guideline for maintaining objectivity and integrity in decision-making, the Company has a Conflict of Interest Policy that applies to all employees, including the Board of Commissioners and Board of Directors. This policy serves as a

Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini menjadi acuan dalam mengidentifikasi, mencegah, dan mengelola potensi benturan kepentingan yang dapat timbul dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan usaha, serta mengatur larangan terhadap segala bentuk korupsi, penyuapan, gratifikasi, dan tindakan lain yang berpotensi memengaruhi independensi serta integritas pengambilan keputusan. Penerapan kebijakan ini merupakan bagian dari kerangka tata kelola dan pengelolaan risiko Perseroan guna memastikan setiap keputusan bisnis diambil secara profesional, transparan, dan akuntabel.

reference for identifying, preventing, and managing potential conflicts of interest that may arise in carrying out duties and business activities, and it regulates prohibitions against all forms of corruption, bribery, gratuities, and other actions that could compromise the independence and integrity of decision-making. The implementation of this policy is part of the Company's governance and risk management framework to ensure that all business decisions are made professionally, transparently, and accountably.

Perseroan melakukan identifikasi dan penilaian risiko korupsi sebagai bagian dari proses manajemen risiko yang diterapkan dalam kegiatan operasional. Penilaian ini mencakup potensi terjadinya praktik korupsi, gratifikasi, benturan kepentingan, dan penyalahgunaan wewenang yang dapat muncul dalam pelaksanaan aktivitas usaha. Hasil penilaian risiko tersebut digunakan sebagai dasar dalam penetapan kebijakan, penguatan pengendalian internal, serta penyusunan langkah mitigasi guna meminimalkan potensi terjadinya pelanggaran.

The Company conducts identification and assessment of corruption risks as part of the risk management process applied to operational activities. This assessment covers the potential occurrence of corruption, gratuities, conflicts of interest, and abuse of authority that may arise in business activities. The results of this risk assessment are used as the basis for developing policy, strengthening internal controls, and designing mitigation measures to minimize the likelihood of violations.

Berdasarkan hasil identifikasi, operasi-operasi yang dinilai memiliki tingkat risiko terkait korupsi, antara lain aktivitas yang melibatkan pengadaan barang dan jasa, hubungan dengan pihak ketiga, proses perizinan, serta pengambilan keputusan strategis yang memiliki potensi benturan kepentingan. Operasi-operasi tersebut menjadi fokus pengawasan dan pengendalian guna memastikan penerapan prinsip integritas, transparansi, dan akuntabilitas secara konsisten.

Based on the results of the risk identification, operations assessed as having a risk of corruption, include activities involving the procurement of goods and services, relationships with third parties, licensing processes, and strategic decision-making that may present potential conflicts of interest. These operations are the focus of tight supervision and control to ensure the consistent application of integrity, transparency, and accountability principles.

Untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan terhadap prinsip etika dan integritas, Perseroan secara konsisten mengomunikasikan kebijakan pencegahan korupsi kepada seluruh karyawan. Kebijakan tersebut, antara lain mencakup Kebijakan Benturan Kepentingan dan Kebijakan Etika yang disusun sebagai pedoman perilaku dalam menjalankan aktivitas usaha secara jujur, transparan, dan bertanggung jawab. Sosialisasi dan edukasi dilakukan melalui berbagai media internal guna meningkatkan kesadaran karyawan terhadap risiko korupsi serta mendorong penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan operasional sehari-hari.

To ensure understanding and compliance with ethical and integrity principles, the Company consistently communicates its anti-corruption policies to all employees. These policies, include the Conflict of Interest Policy and the Code of Ethics, which serve as behavioural guidelines for conducting business activities honestly, transparently, and responsibly. Dissemination and education are carried out through different internal media to raise employee awareness of corruption risks and encourage the application of good corporate governance principles in daily operational activities.

Selain pencegahan korupsi dan benturan kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip persaingan usaha yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2025, Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum yang berkaitan dengan praktik persaingan usaha tidak sehat, pelanggaran ketentuan anti-monopoli, maupun perilaku anti-persaingan lainnya.

In addition to preventing corruption and conflicts of interest, the Company is committed to conducting its business activities in accordance with the principles of fair competition and applicable laws and regulations. Throughout 2025, the Company was not involved in any legal cases related to unfair business practices, violations of anti-monopoly provisions, or other anti-competitive behaviour.

Sebagai langkah lanjutan dalam memperkuat integritas dan etika perusahaan, pada tahun 2024 Kino telah menyelesaikan penyusunan Kebijakan Etika. Kebijakan ini berfungsi sebagai pedoman yang lebih komprehensif dalam mendorong perilaku jujur, transparan, dan bertanggung jawab di setiap aktivitas operasional, sekaligus memperkuat prinsip-prinsip

As a further step to strengthen corporate integrity and ethics, in 2024 Kino completed the development of its Code of Ethics. This policy serves as a more comprehensive guideline to promote honest, transparent, and responsible behaviour in all operational activities, while also reinforcing the principles previously established in the Conflict of Interest Policy. The

yang sebelumnya telah diatur dalam Kebijakan Benturan Kepentingan. Kebijakan Etika mencakup berbagai prinsip utama yang menjadi landasan dalam penerapan praktik bisnis berintegritas di Perseroan, sebagaimana diuraikan berikut:

Code of Ethics encompasses several core principles that form the foundation for implementing integrity-based business practices within the Company, as outlined below:

Transparansi dan Akuntabilitas **Transparency and Accountability**	**Perseroan berkomitmen untuk menjaga budaya transparansi dan akuntabilitas dalam semua kegiatan bisnis kami.** The Company is committed to keeping a culture of transparency and accountability in all our business activities.
Integritas dan Kejujuran **Integrity and Honesty**	Perseroan berkomitmen bahwa kejujuran dan integritas adalah nilai-nilai dasar bagi kami. The Company is committed to honesty and integrity as our core values.
Konflik Kepentingan **Conflict of Interests**	**Perseroan berkomitmen untuk mengidentifikasi, mengungkapkan, dan mengelola konflik kepentingan dengan cara yang adil dan transparan.** The Company is committed to identifying, disclosing, and managing conflict of interests fairly and transparently.
Anti-Korupsi dan Suap **Anti-Corruption and Bribery**	Perseroan teguh dalam komitmen untuk memerangi korupsi dan suap. The Company is steadfast in its commitment to combat corruption and bribery.
Persaingan yang Adil **Fair Competition**	**Perseroan berkomitmen untuk persaingan yang bebas dan adil, menghindari praktik anti-persaingan.** The Company is committed to free and fair competition, avoiding anti-competition practices.
Hubungan dengan Pemasok dan Mitra **Relationships with Suppliers and Partners**	Perseroan berkomitmen untuk memegang standar etika tertinggi dalam semua transaksi bisnis kami, termasuk hubungan dengan pemasok dan mitra. The Company is committed to upholding the highest ethical standards in all our business transactions, including those with suppliers and partners.

Kontribusi Politik [GRI 415-1]

Perseroan memiliki ketentuan yang mengatur netralitas politik di lingkungan kerja, termasuk larangan bagi karyawan untuk melakukan aktivitas politik di area kerja, selama hari dan jam kerja yang telah ditetapkan. Ketentuan tersebut mencakup larangan penggunaan simbol atau atribut politik, penyampaian aspirasi, sosialisasi, maupun ajakan politik tertentu di lingkungan Perseroan, serta larangan penggunaan fasilitas yang disediakan atau dibiayai oleh Perseroan untuk kepentingan politik.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memberikan kontribusi politik, baik secara finansial maupun non-finansial, kepada partai politik, kandidat, maupun organisasi politik tertentu. Perseroan menghormati hak individu karyawan dalam menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara, sepanjang dilakukan di luar jam kerja dan tidak menggunakan fasilitas Perseroan, serta tetap menjunjung tinggi prinsip netralitas dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Political Contribution [GRI 415-1]

The Company has provisions regulating political neutrality in the workplace, including a prohibition on employees engaging in political activities within the work area during designated workdays and hours. These provisions include prohibitions on the use of political symbols or attributes, expressing political views, conducting political campaigns, or soliciting political support within the Company's environment, as well as prohibiting the use of Company-provided or Company-funded facilities for political purposes.

Throughout 2025, the Company did not give any political contributions, either financial or non-financial, to political parties, candidates, or specific political organizations. The Company respects the individual rights of employees to exercise their rights and obligations as citizens, provided that such activities occur outside working hours, do not involve the use of Company facilities, and continue to uphold the principles of neutrality and compliance with applicable laws and regulations.

Komunikasi Masalah Penting [GRI 2-16]

Komunikasi mengenai masalah atau isu penting tidak hanya berasal dari mekanisme pelaporan operasional, tetapi juga dapat disampaikan secara langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ tata kelola tertinggi Perseroan.

Communication on Important Issues [GRI 2-16]

Communication regarding important issues or matters does not only comes from operational reporting mechanisms but can also be directly conveyed to the Board of Commissioners and the Board of Directors as the Company's highest governance organs.

Isu-isu strategis atau berdampak signifikan tersebut selanjutnya dibahas melalui rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi untuk memastikan pengawasan dan tindak lanjut yang tepat. Dengan demikian, komunikasi masalah penting dikelola melalui jalur formal tata kelola yang terstruktur, tanpa terbatas pada mekanisme pelaporan tertentu, seperti Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Such strategic or significantly impactful issues are subsequently discussed in the Board of Commissioners internal meetings or in joint meetings with the Board of Directors to ensure proper supervision and follow-up. Accordingly, communication of important matters is managed through structured formal governance channels, and is not limited to specific reporting mechanisms, such as the Whistleblowing System.

Mekanisme dan Akses untuk Penyampaian Hal Kritis dan Fungsi yang Bertanggung Jawab
Mechanisms and Accesses for Critical Submissions and the Responsible Functions

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Akses Access	Fungsi Penanggung Jawab Responsible Function
Pemegang Saham The Shareholders	• Rapat • Surat Elektronik • Meetings • Electronic Mails	• *Corporate Secretary* • *Investor Relation* • Corporate Secretary • Investor Relation
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	• Sosialisasi • Rapat dan Koordinasi • Dissemination • Meetings and Coordination	• *Corporate Secretary* • *Investor Relation* • Departemen yang Relevan • Corporate Secretary • Investor Relation • Relevant Departments
Karyawan Employees	• Tatap Muka • *Town Hall Meeting* • *Gathering* • Surat Elektronik • Face-to-Face • Town Hall Meeting • Gathering • Electronic Mails	*Human Capital* Human Capital
Mitra Usaha Business Partner	• *Gathering* • Surat Elektronik • Gathering • Electronic Mails	• *Procurement* • *Sales* • Procurement • Sales
Konsumen Consumer	*Call Center* Call Center	*Public Relation* Public Relation
Masyarakat Public	• Tatap Muka • Media Komunikasi Elektronik • Media Sosial • Face-to-Face • Electronic Communication Media • Social Media	• *Public Relation* • *Human Capital* • *ESG* • Public Relation • Human Capital • ESG

Mekanisme Mendapatkan Advis dan Meningkatkan Kepatuhan [GRI 2-26]

Perseroan menyediakan mekanisme bagi karyawan dan unit kerja untuk memperoleh advis terkait aspek hukum, kepatuhan, dan regulasi, baik melalui fungsi internal maupun pihak eksternal, serta untuk menyampaikan pertanyaan atau kekhawatiran yang berkaitan dengan penerapan kebijakan dan standar operasional. Mekanisme ini bertujuan memberikan arahan yang tepat serta meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan standar operasional yang berlaku.

Mechanisms for Obtaining Advice and Improving Compliance [GRI 2-26]

The Company provides mechanisms for employees and work units to obtain advice related to legal, compliance, and regulatory matters, both through internal functions and external parties, as well as to submit questions or concerns regarding the implementation of policies and operational standards. This mechanism aims to provide appropriate guidance and improve compliance with applicable policies, procedures, and operational standards.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai upaya dan inisiatif, antara lain:

1. Membuka saluran komunikasi yang diinformasikan melalui situs web, media sosial, dan Laporan Tahunan;
2. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan instansi pemerintah, termasuk aparat penegak hukum;
3. Menghadiri sosialisasi yang diselenggarakan oleh regulator, asosiasi, dan organisasi profesi; serta
4. Membuat, menerapkan, serta menyempurnakan kebijakan dan standar prosedur operasi (SOP) internal secara berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company carried out a number of different efforts and initiatives, including:

1. Establishing communication channels promoted through the Company's website, social media, and Annual Report;
2. Conducting consultations and coordination with government agencies, including law enforcement authorities;
3. Participating in dissemination programs organized by regulators, associations, and professional organizations; and
4. Developing, implementing, and continuously improving internal policies and standard operating procedures (SOPs).

Permasalahan Penerapan Keberlanjutan [POJK51-E.5]
Sustainability Implementation Issues

Perseroan menyadari bahwa dalam penerapan tata kelola keberlanjutan sepanjang tahun 2025 masih terdapat sejumlah permasalahan dan tantangan. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah belum meratanya pemahaman mengenai prinsip keberlanjutan, termasuk pengelolaan risiko dan peluang terkait perubahan iklim, baik di internal Perseroan maupun di antara pemangku kepentingan.

The Company recognizes that, in the implementation of sustainability governance throughout 2025, several issues and challenges remained. One of the main obstacles faced was the uneven understanding of sustainability principles, including the management of risks and opportunities related to climate change, both within the Company and among stakeholders.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Perseroan secara bertahap melaksanakan berbagai program pelatihan dan peningkatan kapasitas terkait penerapan keberlanjutan kepada manajemen, karyawan, serta pemangku kepentingan. Pelatihan tersebut diselenggarakan baik secara internal maupun melalui partisipasi dalam program yang difasilitasi oleh pihak eksternal, sebagai bagian dari upaya memperkuat implementasi tata kelola keberlanjutan di seluruh lini organisasi.

To address these issues, the Company has gradually conducted a number of training and capacity-building programs on sustainability implementation for the management, employees, and stakeholders. These trainings were organized both internally and through participation in programs facilitated by external parties, as part of efforts to strengthen the implementation of sustainability governance across all levels of the organization.

Pengelolaan Risiko dan Strategi Penerapan Keberlanjutan
Risk Management and Sustainability Implementation Strategy

Pengelolaan Risiko Keberlanjutan
[POJK51-E.3]

Dalam menghadapi dinamika dan perubahan cepat di lingkungan bisnis, Perseroan menjadikan pengelolaan risiko keberlanjutan sebagai bagian integral dari proses pengambilan keputusan strategis. Melalui penerapan sistem manajemen risiko yang terintegrasi, Perseroan secara berkelanjutan mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi berbagai potensi risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal,

Sustainability Risk Management
[POJK51-E.3]

In facing the rapid dynamics and changes in the business environment, the Company integrates sustainability risk management as a key part of its strategic decision-making process. Through the implementation of an integrated risk management system, the Company continuously identifies, assesses, and mitigates different potential risks arising from both internal and external factors, including environmental,

termasuk risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola, sehingga dampaknya terhadap keberlangsungan usaha serta pencapaian tujuan keberlanjutan dapat diminimalkan.

Penerapan pengelolaan risiko keberlanjutan dilakukan secara menyeluruh di seluruh unit dan divisi bisnis. Setiap unit berperan aktif dalam mengidentifikasi dan menilai risiko keberlanjutan yang relevan dengan aktivitas operasionalnya, yang selanjutnya dikoordinasikan dan dibahas bersama Direksi. Direksi, dengan dukungan Audit Internal, menjalankan peran aktif dalam merumuskan strategi pengelolaan risiko keberlanjutan, memantau efektivitas pengendalian, serta menetapkan langkah mitigasi yang diperlukan guna memastikan stabilitas, ketahanan, dan kinerja keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang.

Informasi lebih lanjut mengenai profil risiko keberlanjutan dan langkah mitigasi yang diterapkan oleh Perseroan telah diungkapkan secara rinci dalam Laporan Tahunan PT Kino Indonesia Tbk Tahun 2025.

social, and governance risks, in order to minimize their impact on business going concern and the achievement of sustainability objectives.

The implementation of sustainability risk management is carried out comprehensively across all business units and divisions. Each unit plays an active role in identifying and assessing sustainability risks relevant to its operational activities, which are then coordinated and discussed with the Board of Directors. The Board of Directors, with the support of Internal Audit, actively develops strategies for managing sustainability risks, monitors the effectiveness of controls, and establishes necessary mitigation measures to ensure the Company's stability, resilience, and long-term sustainability performance.

Further information regarding the profile of sustainability risks and the mitigation measures implemented by the Company is disclosed in detail in the 2025 Annual Report of PT Kino Indonesia Tbk.

Pengelolaan Risiko terkait Perubahan Iklim dan Mitigasi
Risk Management related to Climate Change and Mitigation

Risiko Fisik Physical Risk	
Indikasi **Indication**	**Mitigasi** **Mitigation**
Mencakup kejadian cuaca ekstrem, seperti gelombang panas, banjir, dan badai, serta perubahan jangka panjang meliputi kenaikan permukaan laut dan suhu rata-rata. Risiko yang dapat ditimbulkan: • Risiko fisik akut, yang dapat merusak infrastruktur fisik dan kerusakan fasilitas produksi maupun fasilitas lain yang ada di Perseroan; dan • Risiko fisik kronis, yang dalam jangka panjang akan menurunkan daya dukung sumber daya terhadap operasional Perseroan.	Dalam jangka pendek, Perseroan melakukan pencadangan waktu pada jadwal pengiriman dan distribusi guna mengantisipasi potensi keterlambatan penerimaan maupun pengiriman barang. Dalam jangka menengah dan jangka panjang, Perseroan melakukan diversifikasi pemasok/transporter, serta rute rantai pasokan dan distribusi. Selain itu, Perseroan menyiapkan fasilitas dan infrastruktur pendukung untuk tindakan preventif dan korektif apabila risiko tersebut terjadi, termasuk opsi pemindahan operasional dari area dengan tingkat risiko tinggi apabila diperlukan.
Encompassing extreme weather events, such as heatwaves, floods, and storms as well as long-term changes involving rising sea level and average temperature. Below are the risks that may arise: • Acute physical risk, which damages physical infrastructure, production facilities, and other current facilities in the Company; and • Chronic physical risk, which in a long term will lessen the carrying capacity of resources of the Company's operations.	In the short-term, time reserves are implemented for delivery and distribution schedules to avoid the risk of delays in receiving or shipping goods. In the medium and long term, the Company diversifies suppliers/transporters, as well as supply chain and distribution routes; prepares facilities and infrastructure for preventive and corrective actions when such impact risks occur; and, if necessary, relocates operations from high-risk areas.

Risiko Transisi Transition Risk	
Indikasi **Indication**	**Mitigasi** **Mitigation**
Risiko transisi terkait proses peralihan ke ekonomi rendah karbon, yang memerlukan dukungan pemerintah dan biaya tinggi. Risiko yang dapat ditimbulkan: • Risiko kebijakan dan hukum, dikaitkan dengan ketentuan pengungkapan emisi karbon; • Risiko teknologi, berhubungan dengan proses produksi, penggantian produk, dan layanan menjadi rendah karbon; • Risiko pasar, karena kenaikan biaya bahan baku dan bahan baku rendah karbon, serta perubahan perilaku konsumen lebih memilih produk rendah karbon; dan • Risiko reputasi, terkait persepsi terhadap bagaimana Perseroan mengelola isu lingkungan dan sosial.	• Melakukan pendekatan terintegrasi dalam pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), dengan mengacu pada kebijakan serta standar yang berlaku secara nasional maupun global; dan • Menyusun perencanaan adaptasi terhadap dampak perubahan iklim, disertai pemantauan dan evaluasi dalam penerapannya untuk memastikan pengelolaan risiko iklim berjalan efektif, efisien, dan responsif terhadap perubahan kondisi.

Transition risk, meaning transferring to low-carbon emissions, requires government support and high cost. Risks that may arise are as follows:
- Policy and legal risk, related to provisions on carbon emissions disclosure;
- Technology risk, related to production processes, product replacement, and the provision of low-carbon services;
- Market risk, due to the increasing cost of raw materials and low-carbon raw materials and changes in consumer behaviour that prefers low-carbon products; and
- Reputation risk, deals with the perception of how the Company manages environmental and social issues.
- Performing an integrated approach in the environmental, social, and governance (ESG) management by referring to policies with nationally and globally acclaimed standards; and
- Preparing adaptation plans against climate change impact with monitoring and evaluation to ensure effective, efficient, and responsive climate risk management in the ever-changing condition.

Risiko yang Berhubungan dengan Indonesia Risks Associated with Indonesia	
Indikasi **Indication**	**Mitigasi** **Mitigation**
Kegiatan usaha Perseroan dapat mengalami dampak merugikan yang disebabkan oleh gangguan pada infrastruktur Indonesia. The Company's business activities may be adversely impacted by disruptions to Indonesia's infrastructure.	Memaksimalkan kinerja dari masing-masing jaringan distribusi yang dimiliki oleh Perseroan. Maximizing the performance of each distribution network owned by the Company.
Polusi pada sumber air di Indonesia dapat memiliki dampak merugikan pada kemampuan Perseroan untuk memproduksi produk yang aman dan memiliki kualitas tinggi. Pollution of water sources in Indonesia could have a detrimental impact on the Company's ability to manufacture safe and high-quality products.	Membangun dan mengoperasikan fasilitas pengolahan air (*water treatment process*) untuk digunakan dalam proses produksi, serta fasilitas pengolahan limbah cair (*waste water treatment process*) sebagai hasil dari proses produksi pada masing-masing *plant* Perseroan. Building and operating water treatment process facility to be used in the production process, as well as waste water treatment process facility to manage the effluents resulting from the production process at each of the Company's plant.

Penerimaan Masukan dan Penanganan Keluhan [GRI 2-16, 2-25, 2-26]
Feedback Mechanism and Grievance Handling

Perseroan membentuk sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) sebagai sarana untuk melaporkan dugaan pelanggaran terhadap kebijakan, prosedur, Kode Etik, atau Nilai-Nilai Perusahaan. Dengan mekanisme ini, Perseroan dapat mencegah dan menindaklanjuti pelanggaran yang dapat berdampak pada reputasi perusahaan maupun kesejahteraan individu. Karyawan dapat menyampaikan keluhan atau pengaduan melalui media berikut:

1. Aplikasi WhatsApp, dengan nomor telepon 0821 2345 8100; dan
2. Surat elektronik, dengan alamat komite.etik@kinoindonesia.com.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah menerima sebanyak 4 laporan pengaduan melalui WBS. Seluruh laporan ditindaklanjuti secara profesional dan objektif melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan validasi atas laporan yang masuk, dan memberikan sanksi kepada karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran; serta
2. Melakukan sosialisasi ulang Kebijakan Etika dan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

The Company has established a whistleblowing system (WBS) as a channel for reporting suspected violations of policies, procedures, the Code of Ethics, or Company Values. Through this mechanism, the Company can prevent and follow-up on violations that may impact the Company's reputation or individual well-being. Employees can submit complaints or reports through the following channels:

1. WhatsApp apps, at phone number 0821 2345 8100; and
2. Email, at komite.etik@kinoindonesia.com.

As of 31 December 2025, the Company received a total of 4 complaint reports through the WBS. All reports were followed up professionally and objectively through the following steps:

1. Validating the incoming reports and imposing sanctions on employees proven to have committed violations; and
2. Re-socializing the Code of Ethics and the Whistleblowing System.





KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Perseroan memandang kinerja ekonomi tidak hanya sebagai upaya untuk membukukan laba, tetapi juga sebagai bagian dari komitmen untuk menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan aspek sosial dan lingkungan. Sepanjang tahun, Perseroan telah berupaya maksimal meningkatkan kinerja ekonomi melalui penguatan strategi bisnis, efisiensi operasional, serta inovasi produk yang berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham, karyawan, mitra usaha, dan masyarakat, sekaligus memastikan bahwa setiap aktivitas operasional memberikan dampak positif terhadap pembangunan berkelanjutan.

The Company views economic performance not merely as an effort to achieve profit, but also as part of its commitment to balancing business growth with social and environmental aspects. Throughout the year, the Company has made every effort to improve economic performance through strengthening business strategies, operational efficiency, and sustainable product innovation. These efforts are carried out to create long-term value for the Shareholders, employees, business partners, and the community, while ensuring that every operational activity contributes positively to sustainable development.

Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja [POJK51-F.2]
Comparison of Performance Targets with its Realization

Dari sisi penjualan, Perseroan tetap berhasil mencatatkan pertumbuhan positif sepanjang tahun 2025, meskipun belum sepenuhnya mencapai target pertumbuhan yang ditetapkan di awal tahun. Penjualan Perseroan meningkat sebesar 1,24%, dari Rp4,37 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp4,42 triliun pada tahun 2025. Pencapaian ini mencerminkan ketahanan kinerja Perseroan di tengah tantangan pasar dan dinamika kondisi ekonomi sepanjang tahun berjalan.

From a sales perspective, the Company successfully recorded positive growth throughout 2025, although it has not fully achieved the growth target set at the beginning of the year. Sales increased by 1.24%, from Rp4.37 trillion in 2024 to Rp4.42 trillion in 2025. This achievement reflects the Company's resilient performance amid market challenges and evolving economic conditions during the year.

Kinerja keuangan dan operasional Perseroan turut menunjukkan peningkatan. Laba bersih tercatat meningkat sebesar 41,62%, dari Rp88,92 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp125,93 miliar di tahun 2025. Peningkatan ini merupakan hasil dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam berinovasi serta meningkatkan efisiensi proses produksi, dengan tetap menjaga kualitas produk.

The Company's financial and operational performance also showed improvement. Net income increased by 41.62%, from Rp88.92 billion in 2024 to Rp125.93 billion in 2025. This improvement is the result of the Company's continuous efforts in innovation and improving production process efficiency, while maintaining product quality.

Perbandingan Target dengan Realisasi Investasi Keberlanjutan [POJK51-F.3]
Comparison of Target with Realization of Sustainability Investments

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengalokasikan sumber daya untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui berbagai inisiatif di bidang lingkungan dan pengembangan sumber daya manusia. Komitmen tersebut tercermin dari pengeluaran biaya sebesar Rp2.722 juta yang dialokasikan untuk kegiatan konservasi sumber daya air sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company allocated resources to support the achievement of the Sustainable Development Goals through a number of different initiatives in the fields of environment and human resource development. This commitment is reflected in expenditures of Rp2,722 million allocated for water resource conservation activities as part of efforts to preserve the environment and manage natural resources sustainably.

Selain aspek lingkungan, Perseroan juga memberikan perhatian pada pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui realisasi anggaran sebesar Rp1.865 juta untuk berbagai program pelatihan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) bagi karyawan.

In addition to environmental aspects, the Company also focuses on developing human capital quality through a budget realization of Rp1,865 million for training programs covering environmental, social, and governance (ESG) aspects for employees.

Nilai Ekonomi Diperoleh dan Didistribusikan [GRI 201-1, 201-4]
Economic Value Generated and Distributed

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan, tetapi juga pada upaya menciptakan dan mendistribusikan nilai ekonomi yang memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan telah berupaya secara efektif untuk memastikan distribusi nilai ekonomi berjalan optimal dan merata, sejalan dengan komitmen terhadap pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

In conducting its business activities, the Company not only focuses on achieving profit, but also on creating and distributing economic value that benefits all stakeholders. Throughout the reporting period, the Company has made effective efforts to ensure that the distribution of economic value is carried out optimally and equitably, in line with its commitment to inclusive and sustainable growth.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan Economic Value Generated and Distributed	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Dihasilkan Economic Value Generated			
Penerimaan dari Pelanggan Receipt from Customers	**4,353,667**	4,407,507	4,042,775
Nilai Ekonomi Didistribusikan Economic Value Distributed			
Pembayaran Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi dan Kegiatan Operasional Lain Payment of Selling, General, and Administrative Expenses and Other Operating Activities	**(1,150,853)**	(980,462)	(832,537)
Pembayaran kepada Pemasok Payment to Suppliers	**(2,140,015)**	(2,657,331)	(2,131,715)
Pembayaran kepada Karyawan, Pembelian Aset, Pembayaran Bunga, dan Pembayaran Dividen Payment to Employees, Purchase of Assets, Interest Payment, and Dividend Payment	**(800,819)**	(683,599)	(746,218)
Penerimaan dari (Pembayaran) Pajak Penghasilan Receipt from (Payment of) Income Tax	**(22,789)**	(3,111)	37,177
Jumlah Total	**(4,114,475)**	**(4,324,502)**	**(3,673,293)**
Nilai Ekonomi Ditahan (Jumlah Ekonomi Dihasilkan – Jumlah Ekonomi Didistribusikan) Retained Economic Value (Total Economy Generated – Total Value Distributed)			
Jumlah Nilai Ekonomi Ditahan Total Retained Economy	**239,192**	**83,004**	**369,483**

Pembayaran kepada Penyandang Dana

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyetujui pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebesar Rp44.122.204.800, yang setara dengan sekitar 49,62% dari laba bersih. Pembayaran dividen telah dilakukan pada 11 Juli 2025.

Payments to Funders

In 2025, the Company approved the distribution of dividends to the Shareholders amounting to Rp44,122,204,800, equivalent to approximately 49.62% of net profit. Dividend payments were made on 11 July 2025.

Pembayaran Gaji dan Manfaat kepada Karyawan [GRI 201-3]

Sebagai bentuk komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan memastikan pelaksanaan pembayaran gaji dan pemberian manfaat dilakukan secara adil, tepat waktu, dan

Payment of Salary and Benefits to Employees [GRI 201-3]

As part of its commitment to employee welfare, the Company ensures that salary payments and benefits are administered fairly, timely, and in accordance with applicable regulations.

sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2025, Perseroan telah membayarkan gaji kepada karyawan sebesar Rp419.352 juta, meningkat sebesar 9,08% dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp384.461 juta.

Perseroan memberikan program pensiun imbalan pasti bagi seluruh karyawan tetap yang mencapai usia pensiun 58 tahun, sesuai ketentuan yang berlaku. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Berdasarkan hasil penilaian aktuaris, penyisihan imbalan pascakerja hingga 31 Desember 2025 telah memenuhi ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Selain itu, Perseroan juga mengikuti Program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) dari BPJS Ketenagakerjaan, dengan iuran yang dibayarkan bersama oleh karyawan dan perusahaan sesuai Peraturan Pemerintah (PP) No. 84 Tahun 2013.

Pembayaran kepada Pemasok [GRI 204-1]

Dalam implementasi keberlanjutan, Perseroan tidak hanya berfokus pada penyediaan produk berkualitas, tetapi juga pada pembangunan hubungan yang harmonis dan beretika dengan para pemasok. Melalui penerapan prinsip transparansi dan ketepatan waktu dalam pembayaran, Perseroan berupaya memperkuat kepercayaan serta menciptakan kolaborasi jangka panjang di sepanjang rantai pasok. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pembayaran kepada pemasok sebesar Rp2.140.015 juta, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp2.657.330 juta. Informasi lebih lanjut mengenai pengelolaan hubungan dengan pemasok dapat dilihat pada pembahasan Komitmen terhadap Mitra Usaha di halaman 122 Laporan Keberlanjutan ini.

Pembayaran Pajak kepada Pemerintah
[GRI 3-3, 207-1, 207-2, 207-3, 207-4]

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menerapkan pendekatan perpajakan yang berlandaskan pada prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di setiap yurisdiksi tempat Perseroan beroperasi. Pendekatan ini sejalan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta strategi bisnis Perseroan yang berorientasi pada keberlanjutan dan pengelolaan risiko secara *prudent*. Dalam menjalankan kewajiban perpajakan, Perseroan tidak melakukan praktik agresif dan senantiasa mengedepankan kepatuhan, transparansi, serta kehati-hatian dalam pengambilan keputusan perpajakan.

Pengelolaan perpajakan Perseroan berada di bawah tanggung jawab Divisi Keuangan, yang melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Dalam pelaksanaannya, Divisi Keuangan menerapkan pengendalian internal serta melakukan evaluasi secara berkala untuk memitigasi risiko perpajakan yang dapat timbul. Isu perpajakan yang bersifat signifikan dikelola secara terkoordinasi dan dilaporkan sesuai dengan mekanisme tata kelola yang berlaku di Perseroan.

In 2025, the Company paid salaries to employees amounting to Rp419,352 million, representing an increase of 9.08% compared to Rp384,461 million in the previous period.

The Company provides a defined benefit pension program for all permanent employees who reach the retirement age of 58, in accordance with applicable regulations. This program is managed by Financial Institution Pension Fund of PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Based on actuarial assessments, post-employment benefit provisions as of 31 December 2025 have complied with the provisions of the Labor Law. In addition, the Company participates in the Old-Age Security Program (JHT) and Pension Security Program (JP) from BPJS Ketenagakerjaan, with contributions jointly paid by employees and the company in accordance with Government Regulation (PP) No. 84 of 2013.

Payment to Suppliers [GRI 204-1]

In implementing sustainability, the Company not only focuses on providing quality products, but also on building harmonious and ethical relationships with suppliers. By applying transparency principle and timely payments, the Company seeks to strengthen trust and foster long-term collaboration throughout the supply chain. In 2025, the Company recorded payments to suppliers amounting to Rp2,140,015 million, representing an decrease compared to Rp2,657,330 million in 2024. Further information on supplier relationship management can be found in the discussion on Commitment to Business Partners on page 122 of this Sustainability Report.

Tax Payment to the Government
[GRI 3-3, 207-1, 207-2, 207-3, 207-4]

As a public company, the Company adopts a taxation approach based on compliance with the laws and regulations in each jurisdiction where it operates. This approach aligns with the implementation of good corporate governance as well as the Company's sustainability-oriented business strategy and prudent risk management. In fulfilling its tax obligations, the Company does not engage in aggressive practices and consistently prioritizes compliance, transparency, and careful decision-making in tax matters.

The Company's tax management is under the responsibility of the Finance Division, which carries out tax obligations in accordance with applicable laws and regulations, including Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations. In practice, the Finance Division implements internal controls and conducts periodic evaluations to mitigate potential tax risks. Significant tax issues are managed in a coordinated manner and reported according to the Company's established governance mechanisms.

Perseroan menjalin komunikasi dan koordinasi secara berkala dengan otoritas perpajakan, termasuk Kantor Pelayanan Pajak setempat, melalui kegiatan konsultasi dan klarifikasi guna memastikan pemenuhan kewajiban perpajakan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Keterlibatan ini dilakukan sebagai upaya untuk mengelola potensi perbedaan penafsiran serta memastikan kepatuhan perpajakan Perseroan secara berkelanjutan.

Perseroan tidak diwajibkan untuk menyusun dan memublikasikan laporan pajak per negara (*country-by-country reporting*) kepada publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, pengungkapan informasi perpajakan Perseroan disampaikan secara agregat dalam Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan. Pada tahun 2025, total pajak dan kewajiban lain yang dibayarkan oleh Perseroan kepada pemerintah tercatat sebesar Rp22.789 juta, yang mencerminkan kontribusi Perseroan terhadap penerimaan negara.

The Company maintains regular communication and coordination with tax authorities, including local Tax Service Offices, through consultation and clarification activities to ensure that tax obligations are met in compliance with applicable regulations. This engagement is intended to manage potential differences in interpretation and ensure the Company's sustainable tax compliance.

The Company is not required to prepare and publicly disclose country-by-country tax reporting under the prevailing regulations. Therefore, tax information is disclosed in aggregate form in the Sustainability Report and Annual Report. In 2025, the total taxes and other obligations paid by the Company to the government amounted to Rp22,789 million, reflecting the Company's contribution to state revenue.

Investasi untuk Komunitas

Perseroan terus menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan sebagian nilai ekonomi yang diperoleh untuk mendukung berbagai inisiatif sosial dengan total dana sebesar Rp2.788 juta. Informasi lengkap mengenai realisasi dan program TJSL disampaikan pada halaman 124-130 di dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Community Investment

The Company continues to demonstrate its concern for the community and surrounding environment through the implementation of social and environmental responsibility programs. In 2025, the Company allocated a portion of its economic value to support a number of different social initiatives, with total funding amounting to Rp2,788 million. Complete information on the realization and programs of SER is presented on pages 124-130 of this Sustainability Report.

Pengaruh Perubahan Iklim terhadap Finansial Kino [GRI 201-2]

Climate Change Effects to the Company's Finance

Perubahan iklim tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga memengaruhi stabilitas dan kinerja finansial Perseroan. Perseroan menyadari bahwa cuaca ekstrem, kenaikan harga bahan baku, dan perubahan pola iklim dapat memengaruhi profitabilitas serta efisiensi operasional. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum melakukan penghitungan rinci atas dampak finansial perubahan iklim, namun mencermati anomali cuaca, seperti kekeringan, hujan ekstrem, angin kencang, dan banjir yang berpotensi mengganggu rantai pasok, produksi, distribusi, dan ketersediaan produk di pasar. Di sisi lain, perubahan iklim juga membuka peluang efisiensi melalui penggunaan energi terbarukan. Perseroan secara bertahap meningkatkan kapasitas pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di fasilitas produksinya untuk mengurangi ketergantungan pada listrik konvensional dan mendukung produksi yang lebih ramah lingkungan.

Climate change not only impacts the environment, but also affects the Company's financial stability and performance. The Company recognizes that extreme weather, rising raw material prices, and changing climate patterns can influence profitability and operational efficiency. As of the end of 2025, the Company has not conducted a detailed calculation of the financial impacts of climate change, but it has observed weather anomalies, such as droughts, extreme rainfall, strong winds, and floods that have the potential to disrupt supply chains, production, distribution, and product availability in the market. On the other hand, climate change also presents opportunities for efficiency through the use of renewable energy. The Company is gradually increasing the capacity of solar power plants (PLTS) at its production facilities to reduce dependence on conventional electricity and support more environmentally friendly production.





KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasionalnya menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan oleh karena itu berkomitmen untuk mengelolanya secara bertanggung jawab. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan berbagai upaya pengelolaan lingkungan yang terintegrasi, antara lain penggunaan sumber daya secara efisien, pengelolaan limbah, pengendalian emisi, serta penerapan praktik operasional yang ramah lingkungan di seluruh lini bisnis. Pelaporan kinerja lingkungan ini disusun sebagai bentuk transparansi kepada pemangku kepentingan sekaligus sebagai sarana evaluasi dalam mendorong perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan lingkungan Perseroan. [GRI 3-3]

The Company recognizes that its operational activities have an impact on the environment and is therefore committed to managing them responsibly. This commitment is realized through the implementation of various integrated environmental management efforts, including the efficient use of resources, waste management, emissions control, and the application of environmentally friendly operational practices across all business lines. This environmental performance reporting is prepared as a form of transparency to stakeholders and as a tool for evaluation to drive continuous improvement in the Company's environmental management. [GRI 3-3]

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [GRI 3-3, 301-1, 301-2, 301-3] [POJK51-F.5]

Use of Environmentally Friendly Materials

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik produksi yang lebih berkelanjutan, Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan penggunaan material ramah lingkungan serta mengurangi dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional. Pendekatan ini dilakukan melalui pengelolaan material yang lebih efisien di seluruh rantai nilai, mulai dari pengadaan bahan baku hingga distribusi produk. Upaya tersebut mencakup pengurangan limbah yang berasal dari sisa bahan baku, produk tertolak, maupun produk yang dikembalikan konsumen, serta optimalisasi proses bisnis melalui digitalisasi pada tahap persediaan, produksi, dan distribusi guna meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, serta kualitas pengelolaan lingkungan.

As part of its commitment to more sustainable production practices, the Company continuously increases the use of environmentally friendly materials and reduces the environmental impact arising from operational activities. This approach is implemented through more efficient material management across the entire value chain, from raw material procurement to product distribution. Efforts include reducing waste generated from leftover raw materials, rejected products, or returned products from consumers, as well as optimizing business processes through digitalization in inventory, production, and distribution stages to improve operational efficiency, productivity, and environmental management quality.

Sejalan dengan pendekatan tersebut, Perseroan secara bertahap mengadopsi penggunaan material yang lebih aman, alami, dan dapat diperbarui dalam pengembangan produk dan kemasan. Pada aspek kemasan, Perseroan menggunakan kemasan berbahan daur ulang yang diperoleh dari pemasok, antara lain *recycled paper packaging* bersertifikasi *Forest Stewardship Council (FSC)* dan/atau *Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC)*, serta secara konsisten mengembangkan produk-produk baru dengan mempertimbangkan prinsip ramah lingkungan. Penggunaan material kemasan yang mengandung bahan daur ulang tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan efisiensi pemanfaatan material yang menjadi *input* produksi, khususnya pada kemasan produk, guna mendukung prinsip ekonomi sirkular dan pengelolaan sumber daya yang lebih bertanggung jawab.

In line with this approach, the Company is gradually adopting the use of safer, natural, and renewable materials in product and packaging development. Regarding packaging, the Company uses recycled materials sourced from suppliers, including FSC (Forest Stewardship Council) and/or PEFC (Programme for the Endorsement of Forest Certification)-certified recycled paper packaging, and consistently develops new products with environmentally friendly principles in mind. The use of recycled packaging materials is part of the Company's efforts to increase the efficiency of material utilization in production inputs, particularly in product packaging, supporting circular economy principles and more responsible resource management.

Pada aspek formulasi produk, Perseroan memanfaatkan berbagai bahan baku alami dan *biodegradable* untuk mengurangi ketergantungan pada material berbasis sintetis. Inisiatif tersebut antara lain penggunaan bahan dasar ampas

In terms of product formulation, the Company utilizes various natural and biodegradable raw materials to reduce reliance on synthetic-based materials. These initiatives include the use of soy pulp as the base material for the "Toffu Cat Litter" cat litter

kedelai pada produk pasir kucing "Toffu Cat Litter" yang mudah dibersihkan dan terurai secara alami, serta pemanfaatan material alami berupa ekstrak tumbuhan sebagai bahan aktif dalam produk "Ovale Clay Mask". Selain itu, Perseroan menggunakan kondisioner berbasis alami (*natural based*) yang berasal dari *wheat protein* dan *milk protein* pada produk perawatan rambut, seperti Ellips Milk Shake Conditioner.

Perseroan juga memanfaatkan ekstrak tumbuhan asli dalam berbagai produk lainnya, seperti ekstrak daun sirih untuk produk Resik-V Godokan Sirih dan Sasha Toothpaste, serta daun cincau untuk produk Cap Panda Cincau. Pada kategori produk perawatan bayi, Perseroan menggunakan bahan pembersih berbahan dasar tumbuhan pada Sleek Baby Laundry Detergent dan Sleek Baby Bottle Nipple & Accessories Cleanser, yang memiliki sifat *biodegradable* atau mudah terurai secara alami.

Melalui penerapan berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berupaya mengurangi dampak lingkungan dari penggunaan material sekaligus mendukung pengembangan produk yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

product, which is easy to clean and naturally biodegradable, as well as the use of natural plant extracts as active ingredients in the "Ovale Clay Mask" product. Additionally, the Company employs natural-based conditioners derived from wheat protein and milk protein in hair care products, such as the Ellips Milk Shake Conditioner.

The Company also utilizes natural plant extracts in other products, such as betel leaf extract in Resik-V Godokan Sirih and Sasha Toothpaste, as well as grass jelly leaf extract in Cap Panda Cincau products. In the baby care product category, the Company uses plant-based cleaning ingredients in Sleek Baby Laundry Detergent and Sleek Baby Bottle Nipple & Accessories Cleanser, which are biodegradable or naturally decomposable.

Through the implementation of these initiatives, the Company seeks to reduce the environmental impact of material use while supporting the development of more responsible and sustainable products.

Pengelolaan Energi yang Bertanggung Jawab
Responsible Energy Management

Kegiatan operasional Perseroan memerlukan penggunaan energi yang berkontribusi terhadap timbulnya emisi gas rumah kaca (GRK). Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menerapkan pengelolaan energi yang terintegrasi dengan fokus pada peningkatan efisiensi penggunaan energi serta pemanfaatan energi terbarukan secara bertahap. Upaya ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mengendalikan emisi GRK dan mendukung pencapaian target penurunan emisi yang telah ditetapkan. **[GRI 3-3]**

The operational activities of the Company and its Subsidiaries require energy consumption, which contributes to greenhouse gas (GHG) emissions. In this regard, the Company implements an integrated energy management system with a focus on improving energy efficiency and gradually utilizing renewable energy. These efforts are part of the Company's commitment to controlling GHG emissions and supporting the achievement of its established emission reduction targets. **[GRI 3-3]**

Pemakaian Energi **[GRI 302-1, 302-2] [POJK51-F.6]**

Dalam mendukung kegiatan operasional, Perseroan memanfaatkan berbagai sumber energi. Sumber energi utama yang digunakan berasal dari listrik yang disuplai oleh PT PLN (Persero), bahan bakar solar, dan gas sebagai sumber energi tidak terbarukan. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan biomassa dan panel surya sebagai bagian dari upaya meningkatkan penggunaan energi terbarukan.

Seluruh konsumsi energi di Kantor Pusat dan 5 *plant* Perseroan dihitung dan disajikan dalam satuan gigajoule (GJ). Berikut disajikan informasi mengenai jumlah pemakaian energi Perseroan selama 3 tahun terakhir:

Energy Consumption **[GRI 302-1, 302-2] [POJK51-F.6]**

To support its operational activities, the Company utilizes a number of different energy sources. The main sources of energy are electricity supplied by PT PLN (Persero), diesel fuel, and gas as non-renewable energy sources. In addition, the Company also uses biomass and solar panels as part of efforts to increase the use of renewable energy.

All energy consumption at the Head Office and the Company's 5 plant is calculated and presented in gigajoules (GJ). The following information provides an overview of the Company's energy consumption over the past 3 years:

Pemakaian Energi di dalam Perseroan berdasarkan Jenis dan Sumber Energi
Energy Consumption in the Company by Type and Source of Energy

Jenis dan Sumber Energi Type and Source of Energy	Satuan Unit	2025	2024*	2023	Pertumbuhan Growth (2025 : 2024)	
					Jumlah Total	%
Tidak Terbarukan Non-Renewable						
Solar Diesel Fuel	GJ	**12,089.02**	11,545.24	72,221.66	543.78	4.71
Gas Gas	GJ	**122,810.28**	112,995.01	123,152.70	9,815.27	8.69
Batubara Coal	GJ	**0.00**	0.00	0.00	0.00	N/A
Terbarukan Renewable						
Biomassa Biomass	GJ	**43,938.58**	42,057.58	40,767.88	1,881.00	4.47
PLTS Solar Power Plant	GJ	**11,108.19**	11,133.90	2,682.84	(25.71)	(0.23)
Listrik PT PLN (Persero) [ESG E-03] PT PLN Electricity	GJ	**97,654.77**	100,595.31	103,636.21	(2,940.54)	(2.92)
Jumlah Total	**GJ**	**287,600.84**	**278,327.04**	**342,461.29**	**9,273.80**	**3.33**

* Penyajian Kembali. / Restatement.

Konsumsi Energi di Luar Organisasi [GRI 302-2]

Perseroan memahami pentingnya memantau dan mengelola konsumsi energi yang terjadi di luar batas operasional organisasi, khususnya yang berasal dari aktivitas tidak langsung. Dalam hal ini, konsumsi energi di luar organisasi berkaitan dengan emisi Cakupan 3 yang turut memengaruhi total jejak energi Perseroan. Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan mengidentifikasi dan menghitung konsumsi energi di luar organisasi yang terbatas pada kategori perjalanan dinas (*business travel*). Sepanjang tahun 2025, konsumsi energi dari aktivitas tersebut tercatat sebesar 6.081,96 GJ.

Energy Consumption Outside the Organization [GRI 302-2]

The Company recognizes the importance of monitoring and managing energy consumption that occurs beyond its operational boundaries, particularly those arising from indirect activities. In this context, energy consumption outside the organization is associated with Emissions Scope 3 that contribute to the Company's overall energy footprint. As of the end of the reporting period, the Company has identified and calculated energy consumption outside the organization limited to the business travel category. Throughout 2025, energy consumption generated from this activity amounted to 6,081.96 GJ.

Rasio Intensitas Konsumsi Energi [GRI 302-3]

Perseroan menghitung rasio intensitas konsumsi energi (IKE) untuk mengetahui efisiensi penggunaan energi dalam proses produksi. IKE menunjukkan besarnya energi yang diperlukan untuk menghasilkan setiap produk yang dihasilkan (GJ/ton), dengan perhitungan konversi 1 kiloliter setara dengan 1,012 ton. Berikut perhitungan IKE dalam 3 tahun terakhir:

Energy Consumption Intensity Ratio [GRI 302-3]

The Company calculates the energy consumption intensity (ECI) ratio to assess the efficiency of energy consumption in the production process. The ECI indicates the amount of energy required to produce each unit of product (GJ/ton), with a conversion factor of 1 kiloliter equivalent to 1.012 tons. The following presents the ECI calculations over the past 3 years:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024*	2023	Pertumbuhan Growth (2025 : 2024)	
					Jumlah Total	%
Jumlah Energi Terpakai Total Energy Used	GJ	**287,600.84**	278,327.04	342,461.29	9,273.80	3.33

* Penyajian Kembali. / Restatement.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024*	2023	Pertumbuhan Growth (2025 : 2024)	
					Jumlah Total	%
Jumlah Produksi Total Production	Ton	170,163.91	166,906.80	166,468.08	3,257.11	1.95
Rasio IKE ECI Ratio	**GJ/Ton**	**1.69**	**1.67**	**2.06**	**0.02**	**1.35**

* Penyajian Kembali. / Restatement.

Pencapaian Efisiensi Energi dan Pemakaian Energi Terbarukan

[GRI 302-4, 302-5] [POJK51-F.7]

Menyadari pentingnya efisiensi dalam penggunaan energi, Perseroan berkomitmen untuk menekan konsumsi energi berlebih melalui berbagai inisiatif penghematan serta transisi bertahap menuju pemanfaatan energi terbarukan. Sepanjang tahun 2025, sejumlah langkah nyata telah diterapkan, di antaranya:

1. Peningkatan pemantauan dan pengendalian penggunaan energi melalui pemasangan alat monitoring;
2. Optimalisasi tata letak fasilitas untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi;
3. Modifikasi dan peningkatan peralatan produksi untuk mendukung efisiensi energi;
4. Optimalisasi pengoperasian utilitas dengan teknologi yang lebih efisien; serta
5. Peningkatan efisiensi penggunaan energi melalui pengaturan operasional peralatan pendukung produksi.

Achievement in Energy Efficiency and Renewable Energy Consumption

[GRI 302-4, 302-5] [POJK51-F.7]

Recognizing the importance of energy efficiency, the Company is committed to reducing excessive energy consumption through different conservation initiatives and a gradual transition toward the use of renewable energy. Throughout 2025, several concrete measures were implemented, including:

1. Improvement of monitoring and control of energy consumption through the installation of monitoring devices;
2. Optimization of facility layout to improve energy consumption efficiency;
3. Modification and upgrading of production equipment to support energy efficiency;
4. Optimization of utility operations using more efficient technology; and
5. Improvement of energy consumption efficiency through operational adjustments of production support equipment.

Penggunaan Energi Baru dan Terbarukan, dan Reduksi Emisi GRK [GRI 305-5]

Upaya pengendalian perubahan iklim dilakukan Perseroan melalui pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT) yang lebih ramah lingkungan dalam kegiatan operasional.

Salah satu bentuk implementasi EBT di lingkungan Perseroan adalah pengoperasian PLTS Atap pada fasilitas *plant* dengan kapasitas terpasang sebesar 3.258,32 kWp dan total produksi energi mencapai 11.108,19 GJ. Pemanfaatan PLTS Atap tersebut mampu menggantikan sekitar 10,21% konsumsi listrik yang sebelumnya bersumber dari PLN.

Berdasarkan perhitungan dengan asumsi produksi listrik dari pembangkit listrik termal, penggunaan PLTS Atap tersebut berhasil menurunkan emisi GRK sebesar 2.684,48 ton CO_2e. Ke depan, Perseroan berencana untuk meningkatkan pemanfaatan PLTS secara bertahap hingga mencapai sekitar 30%-35% dari total kebutuhan daya listrik yang saat ini masih dipenuhi dari PT PLN (Persero).

Selain itu, Perseroan juga menggunakan EBT berbasis biomassa, yang berasal dari cangkang kelapa sawit, cangkang kemiri, kayu secang, dan kayu *chips*. Total volume pemakaian

Use of New and Renewable Energy and GHG Emission Reduction [GRI 305-5]

The Company's climate change mitigation efforts are carried out through the utilization of more environmentally friendly renewable energy (RE) in its operations.

One form of RE implementation within the Company is the operation of PLTS Atap at plant facilities, with an installed capacity of 3,258.32 kWp and total energy production of 11,108.19 GJ. The use of these PLTS Atap is capable of replacing approximately 10.21% of electricity consumption previously sourced from PLN.

Based on calculations assuming electricity production from thermal power plants, the use of PLTS Atap succeeded in reducing GHG emissions by 2,684.48 tons of CO_2e. Going forward, the Company plans to gradually increase the use of PLTS to cover around 30%-35% of total electricity needs, which are currently still supplied by PT PLN (Persero).

In addition, the Company also utilizes biomass-based RE, sourced from palm kernel shells, candlenut shells, secang wood, and wood chips. The total biomass usage reached 3,085,224

biomassa mencapai 3.085.224 kg, dengan energi yang dihasilkan sebesar 43.938,58 GJ, atau setara dengan 15,28% dari total konsumsi energi Perseroan.

Penggunaan EBT ini tidak hanya mencerminkan efisiensi energi dan tanggung jawab lingkungan, tetapi juga menjadi bukti nyata komitmen Perseroan dalam mendukung pencapaian SDGs, yaitu energi bersih dan terjangkau. Melalui langkah ini, Perseroan juga berupaya mendorong transisi menuju sistem energi yang lebih berkelanjutan sekaligus memberikan kontribusi positif bagi pengurangan emisi global.

kg, generating 43,938.58 GJ of energy, equivalent to 15.28% of the Company's total energy consumption.

The use of RE not only reflects energy efficiency and environmental responsibility, but also demonstrates the Company's commitment to supporting the SDGs, particularly affordable and clean energy. Through these initiatives, the Company also aims to drive the transition toward a more sustainable energy system while contributing positively to global emission reduction.

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emission Control

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengendalian perubahan iklim, Perseroan mendukung target Pemerintah Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) di sektor industri sebagai bagian dari upaya mencapai *net zero emission* (NZE) pada tahun 2060. Sejalan dengan komitmen nasional tersebut, Perseroan secara bertahap menyelaraskan strategi dan inisiatif pengelolaan emisi GRK dengan arah kebijakan nasional menuju NZE. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai langkah pengendalian emisi GRK, mulai dari pemetaan dan inventarisasi sumber emisi, pengukuran dan pemantauan secara rutin, hingga penerapan inovasi dan teknologi hijau untuk mendukung penurunan emisi GRK secara berkelanjutan. [GRI 3-3] [ESG E-06]

As part of its commitment to climate change mitigation, the Company supports the Indonesian Government's target to reduce greenhouse gas (GHG) emissions in the industrial sector as part of the effort to achieve net zero emissions (NZE) by 2060. In line with this national commitment, the Company is gradually aligning its GHG emission management strategies and initiatives with the national policy direction toward NZE. This commitment is realized through a number of GHG emission control measures, ranging from mapping and inventorying emission sources, conducting routine measurement and monitoring, to implementing green innovations and technologies to support sustainable GHG emission reductions. [GRI 3-3] [ESG E-06]

Jumlah Emisi GRK [GRI 305-1, 305-2] [POJK51-F.11] [ESG E-01]

Kino secara konsisten melaksanakan perhitungan emisi GRK yang dihasilkan dari seluruh fasilitas produksinya. Kegiatan perhitungan mencakup Kantor Pusat serta 5 *plant*, yaitu *plant* Cikembar, Cikande, Sayung, Pandaan, dan Cidahu. Emisi yang dihasilkan dikategorikan ke dalam Cakupan 1 dan Cakupan 2, dengan rincian sebagai berikut:

1. Cakupan 1 meliputi emisi GRK dari pemakaian bahan bakar (baik dari sumber bergerak dan tidak bergerak) dan emisi fugitif dari instalasi pengolahan air limbah (IPAL) dan sistem pendingin; serta
2. Cakupan 2 meliputi penggunaan listrik yang dipasok PT PLN (Persero).

Selain itu, Perseroan juga mengidentifikasi emisi tidak langsung dari aktivitas perjalanan *sales* yang menggunakan kendaraan pribadi karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional, yang dikategorikan sebagai Cakupan 3 kategori 6 (*Business Travel*).

Total GHG Emissions [GRI 305-1, 305-2] [POJK51-F.11] [ESG E-01]

Kino consistently calculates the GHG emissions generated from all of its production facilities. The calculation activities cover the Head Office as well as all 5 plant: Cikembar, Cikande, Sayung, Pandaan, and Cidahu. The emissions are categorized into Scope 1 and Scope 2, with the following details:

1. Scope 1 includes GHG emissions from fuel consumption (both mobile and stationary sources) and fugitive emissions from wastewater treatment plants (WWTPs) and cooling systems; and
2. Scope 2 covers electricity consumption supplied by PT PLN (Persero).

In addition, the Company also identified indirect emissions from sales travel activities using employees' personal vehicles in carrying out operational activities, which are categorized under Scope 3 Category 6 (Business Travel).

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan masih berada dalam tahap pengembangan kerangka pengukuran kinerja emisi GRK, sehingga emisi *baseline* belum ditetapkan sebagai acuan dalam penilaian pencapaian target penurunan emisi GRK. Meskipun demikian, Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi kinerja emisi GRK melalui analisis perbandingan data emisi pada periode pelaporan dengan periode sebelumnya. Analisis tersebut menjadi dasar dalam penyusunan dan pelaksanaan berbagai langkah mitigasi guna meningkatkan efektivitas pengendalian emisi GRK pada periode selanjutnya.

By the end of 2025, the Company is still in the process of developing a framework for measuring GHG emission performance, so a baseline emission level has not yet been established as a reference for assessing emission reduction targets. Nevertheless, the Company consistently evaluates GHG emission performance by analyzing comparative emission data between the reporting period and previous periods. This analysis serves as the basis for designing and implementing various mitigation measures to enhance the effectiveness of GHG emission control in subsequent periods.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024*	2023	Pertumbuhan Growth (2025: 2024)	
					Total	%
Emisi GRK Cakupan 1 GHG Emission Scope 1						
Emisi Langsung dari Pembakaran Stasioner Direct Emissions from Stationary Combustion	ton CO_2eq	**7,164.93**	6,595.25	7,178.94	569.68	8.64
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak Direct Emissions from Mobile Combustion	ton CO_2eq	**109.92**	110.92	224.22	(1.00)	(0.90)
Emisi *Fugitive* Langsung Direct Fugitive Emissions	ton CO_2eq	**2,608.03**	4,928.98	5,013.19	(2,320.95)	(47.09)
Jumlah Emisi Langsung (Cakupan 1) Total Direct Emission (Scope 1)	**ton CO_2eq**	**9,882.88**	**11,635.15**	**12,416.35**	**(1,752.27)**	**(15.06)**
Emisi GRK Cakupan 2 GHG Emission Scope 2						
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Diimpor/Dibeli Indirect Emissions from Imported/Purchased Electricity Consumption	ton CO_2eq	**23,599.90**	24,310.53	25,045.42	(710.63)	(2.92)
Penyesuaian Energi Terbarukan (Solar PV) Renewable Energy Adjustment (Solar PV)	ton CO_2eq	**(2,684.48)**	(2,690.69)	(648.35)	(6.21)	(0.23)
Jumlah Emisi Tidak Langsung (Cakupan 2) Total Indirect Emissions (Scope 2)	**ton CO_2eq**	**20,915.42**	**21,619.84**	**24,397.06**	**(704.42)**	**(3.26)**
Emisi GRK Cakupan 3 GHG Emission Scope 3	**ton CO2eq**	**418.55**	**-**	**N/A**	**418.55**	**N/A**
Jumlah Emisi (Cakupan 1, 2, dan 3) Total Emission (Scope 1, 2 and 3)	**ton CO_2eq**	**31,216.86**	**33,254.99**	**36,813.42**	**(2,038.14)**	**(6.13)**
Emisi Biogenik Biogenic Emissions	ton CO_2eq	**4,677.31**	4,477.22	4,342.38	200.09	4.47

* Penyajian Kembali. / Restatement.

Pengukuran dan penghitungan emisi GRK dilakukan dengan mengacu pada *Greenhouse Gas Protocol* yang dikembangkan oleh WBCSD dan WRI, serta IPCC Guidelines 2006. Berdasarkan hasil penghitungan pada periode pelaporan, total emisi GRK Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 31.216,86 ton CO_2eq, yang berasal dari emisi GRK kegiatan operasional di Kantor Pusat dan *plant*.

The measurement and calculation of GHG emissions are carried out with reference to the Greenhouse Gas Protocol developed by WBCSD and WRI, as well as the IPCC Guidelines 2006. Based on the calculations for the reporting period, the Company's total GHG emissions in 2025 amounted to 31,216.86 ton CO_2eq, comes from operational activities at the Head Office and plant.

Secara tahunan, tingkat emisi GRK Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan penurunan sebesar sekitar 6,13% dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi tersebut terutama dipengaruhi oleh implementasi strategi transisi energi melalui perubahan penggunaan bahan bakar dari solar ke gas alam terkompresi (CNG), serta berkurangnya penggunaan refrigeran sebagai hasil dari peningkatan kualitas pemeliharaan sistem *heating, ventilation, and air conditioning* (HVAC).

On an annual basis, the Company's GHG emission level in 2025 showed a decrease of approximately 6.13% compared to the previous year. This change was mainly due top the implementation of energy transition strategies, including the shift in fuel consumption from diesel to compressed natural gas (CNG), as well as the reduction in refrigerant use due to improvements in the maintenance quality of heating, ventilation, and air conditioning (HVAC) systems.

Intensitas Emisi GRK [GRI 305-4] [ESG E-02]

Rasio intensitas emisi GRK Perseroan dihitung dengan membandingkan total emisi GRK terhadap tingkat produksi dan pendapatan Perseroan. Perhitungan tersebut menggunakan konversi volume produksi, di mana setiap satuan kiloliter disetarakan dengan 1,012 ton, guna memastikan konsistensi pengukuran intensitas emisi.

GHG Emissions Intensity [GRI 305-4] [ESG E-02]

The Company's GHG emission intensity ratio is calculated by comparing total GHG emissions against the Company's production volume and revenue. The calculation uses a production volume conversion, where each kiloliter unit is equated to 1.012 tons, to ensure consistency in emission intensity measurement.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024*	2023	Pertumbuhan Growth (2025:2024)	
					Total	%
Nilai untuk Setiap Satuan Pendapatan Value per Unit of Revenue	ton CO_2eq/ Juta Rupiah ton CO_2eq/ Million Rupiah	**0.0072**	0.0075	0.0091	(0.0004)	(4.97)
Nilai untuk Setiap Satuan Produksi Value per Unit of Production	ton CO_2eq/Ton	**0.183**	0.199	0.221	(0.016)	(7.93)

* Penyajian Kembali. / Restatement.

Pada tahun 2025, rasio intensitas emisi GRK per satuan produksi tercatat sebesar 0,183 ton CO_2eq/ton, yang menunjukkan penurunan sekitar 7,93% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, rasio intensitas emisi GRK per satuan pendapatan pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,0072 ton CO_2eq per juta Rupiah.

In 2025, the GHG emission intensity per unit of production was recorded at 0.183 ton CO_2eq/ton, representing a decrease of approximately 7.93% compared to the previous year. Meanwhile, the GHG emission intensity per unit of revenue in 2025 was recorded at 0.0072 ton CO_2eq per million Rupiah.

Upaya dan Pencapaian Reduksi Emisi GRK [GRI 305-5] [POJK51-F.12] [ESG E-07]

Pada periode pelaporan, Kino menjalankan sejumlah inisiatif untuk menekan emisi GRK. Meskipun target reduksi emisi secara spesifik belum ditetapkan, setiap upaya yang dilakukan telah disertai perhitungan potensi penurunan emisi. Sepanjang tahun 2025, fokus utama Perseroan adalah transisi energi melalui berbagai inisiatif berikut:

1. Peningkatan efisiensi operasional dan pemeliharaan peralatan untuk mengurangi potensi emisi;
2. Penggunaan peralatan dan teknologi yang lebih hemat energi;
3. Penggantian atau peningkatan sistem pendingin ke teknologi yang lebih ramah lingkungan;
4. Pemanfaatan kembali energi panas sisa dari proses operasional; serta
5. Optimalisasi penggunaan energi melalui pemanfaatan kembali energi buangan proses produksi.

GHG Emission Reduction Efforts and Achievements [GRI 305-5] [POJK51-F.12] [ESG E-07]

During the reporting period, Kino implemented several initiatives to reduce GHG emissions. Although specific emission reduction targets have not yet been established, each effort was accompanied by calculations of potential emission reductions. Throughout 2025, the Company's main focus was energy transition through the following initiatives:

1. Improvement of operational efficiency and equipment maintenance to reduce potential emissions;
2. Use of more energy-efficient equipment and technology;
3. Replacement or upgrading of cooling systems to more environmentally friendly technology;
4. Reuse of residual heat energy from operational processes; and
5. Optimization of energy consumption through the recovery of waste energy from production processes.

Pengendalian Emisi Lain

Perseroan secara konsisten mematuhi Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup melalui pelaksanaan pemantauan rutin terhadap berbagai emisi non-GRK yang berpotensi memengaruhi kualitas udara ambien.

Other Emission Controls

The Company consistently complies with Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management by conducting routine monitoring of non-GHG emissions that may affect ambient air quality.

Inventarisasi Emisi Bukan GRK [GRI 305-7]

Sebagai upaya mengendalikan dampak kegiatan operasional terhadap kualitas udara, Perseroan melaksanakan pemantauan dan pengukuran kualitas udara ambien terhadap berbagai parameter non-gas rumah kaca (non-GRK), antara lain *Nitrogen Oxides* (NOx), *Sulfur Oxides* (SOx), *Carbon Monoxide* (CO), serta debu/partikulat. Pemantauan dilakukan di area sekitar *plant*, termasuk titik *upwind* dan *downwind*, guna memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi kualitas udara ambien. Seluruh hasil pengukuran didokumentasikan sebagai bahan analisis dan dibandingkan dengan baku mutu udara ambien yang ditetapkan Pemerintah untuk memastikan kualitas udara ambien tetap berada dalam batas yang dipersyaratkan.

Inventory of Non-GHG Emissions [GRI 305-7]

As part of efforts to control the impact of operational activities on air quality, the Company conducts monitoring and measurement of ambient air quality for a number of different non-greenhouse gas (non-GHG) parameters, including Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx), Carbon Monoxide (CO), and dust/particulates. Monitoring is carried out in areas surrounding the plant, including both upwind and downwind locations, to obtain a comprehensive overview of ambient air conditions. All measurement results are documented for analysis and compared against Government-established ambient air quality standards to ensure that air quality remains within the required limits.

Rerata Tertinggi Hasil Pemantauan dan Pengukuran Emisi Bukan GRK
Highest Average Results of Monitoring and Measurement of Non-GHG Emissions

Lokasi Location	Metode Pengukuran Measurement Method	Baku Mutu Quality Standard	2025		2024		2023	
			Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
NOx								
Area Depan Pabrik Upwind	SNI 7119.2-2017	200	**27.00**	**22.00**	57.40	37.60	13.90	29.00
Area Belakang Pabrik Downwind			**42.00**	**22.40**	190.00	41.32	22.90	33.60
SOx								
Area Depan Pabrik Upwind	SNI 19-7119.7-2017	150	**66.00**	**33.40**	102.90	42.00	36.10	32.75
Area Belakang Pabrik Downwind			**70.00**	**33.40**	101.10	46.29	31.60	29.05
CO								
Area Depan Pabrik Upwind	6.4-IKGQA-040	10,000	**1,839.13**	**2,600.00**	3,245.00	1,609.24	1,347.00	1,574.00
Area Belakang Pabrik Downwind			**919,56**	**2,600.00**	3,245.00	3,436.00	1,268.00	1,381.00
Partikulat								
Area Depan Pabrik Upwind	SNI 7119.3-2017	230	**128.00**	**97.37**	120.58	100.00	85.00	80.00
Area Belakang Pabrik Downwind			**112.00**	**96.00**	91.78	103.92	44.78	76.26

Keterangan: / Remarks:
Baku mutu berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 tahun 2021, satuan dalam µg/Nm^3. / Quality standard based on PPRI. No. 22 of 2021, Units in µg/Nm^3.

Emisi Mengandung Substansi Penipis Ozon [GRI 305-6]

Sebagai komitmen dalam melindungi lapisan ozon, Perseroan melakukan pemantauan rutin terhadap emisi yang mengandung substansi penipis ozon (*ozone depleting substances*/ODS) setiap 6 bulan sekali. Pemeriksaan emisi genset mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) No. 11 Tahun 2021, sedangkan emisi *boiler* mengacu pada

Emissions Containing Ozone-Depleting Substances [GRI 305-6]

As part of its commitment to protecting the ozone layer, the Company conducts routine monitoring of emissions containing ozone-depleting substances (ODS) every 6 months. Generator emissions are checked in accordance with Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 11 of 2021, while Boiler emissions are monitored following Ministry of Environment and

Peraturan Menteri LHK No. 7 Tahun 2007 Lampiran V. Perseroan juga mengidentifikasi sumber emisi yang berpotensi mengandung ODS dan secara bertahap mengganti sistem pendingin udara berbahan R22 dengan R407C ataupun dengan jenis bahan pendingin lainnya yang lebih ramah lingkungan. Program penggantian ini akan diterapkan di seluruh fasilitas *plant* dan ditargetkan selesai pada tahun 2029.

Forestry Regulation No. 7 of 2007, Appendix V. The Company also identifies emission sources that potentially contain Ozone-Depleting Substances (ODS) and has been gradually replacing air conditioning systems using R22 refrigerant with R407C or other more eco-friendly refrigerants. This replacement program will be implemented across all plant facilities and is targeted for completion by 2029.

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Kino menerapkan strategi pengelolaan limbah secara bertahap dengan berfokus pada prinsip mengurangi (*reduce*), pemakaian kembali (*reuse*), dan daur ulang (*recycle*). Melalui pendekatan ini, Perseroan berusaha mengurangi penumpukan limbah dari kegiatan produksi di setiap tahapannya, guna meminimalkan potensi pencemaran lingkungan serta emisi GRK. [GRI 3-3]

Kino implements a gradual waste management strategy based on the principles of Reduce, Reuse, and Recycle (3R). Through this approach, the Company aims to minimize waste accumulation at every stage of production, thereby reducing potential environmental pollution and associated GHG emissions. [GRI 3-3]

Jenis Limbah dan Pengelolaan Dampaknya [GRI 306-1, 306-2, 306-3] [POJK51-F.13, F.14]

Aktivitas operasional Perseroan menghasilkan 2 jenis limbah, yaitu limbah berbahaya dan beracun (B3) dan limbah non-B3. Limbah tersebut dikelola dengan efektif dan bertanggung jawab guna menghindari adanya dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Adapun proses pengelolaan limbah Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Types of Waste and Their Impact Management [GRI 306-1, 306-2, 306-3] [POJK51-F.13, F.14]

Kino's operational activities generate 2 types of waste, hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 waste. Both types of waste are managed responsibly and effectively to prevent negative impacts on the environment and surrounding communities. The Company's waste management process is outlined as follows:

Jenis Limbah Type of Waste	Upaya Pengelolaan Limbah Waste Management Efforts
Limbah B3 B3 Waste	Perseroan membuang limbah di tempat penampungan sementara (TPS) dan menyerahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk diangkut ke luar area *plant*, dan diolah di fasilitas yang dimiliki pihak ketiga tersebut. The Company disposes of waste at a temporary storage facility (TPS) and hands it over to a third party licensed by the Ministry of Environment to be transported outside the plant area and treated at the third party's facilities.
Limbah Non-B3 Non-B3 Waste	Perseroan membuang limbah di TPS dan menyerahkan kepada pihak ketiga, termasuk Bank Sampah yang dikelola atau didaur ulang oleh masyarakat di sekitar wilayah operasional *plant*. The Company disposes of waste at the TPS and hands it over to third parties, including Waste Banks managed or recycled by communities surrounding the plant's operational areas.

Total Limbah Total Waste	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated			Pertumbuhan Growth (2025 : 2024)	
	2025	2024*	2023*	Ton	%
Jumlah Limbah B3 Total B3 Waste	**1,261.75**	1,002.14	585.11	259.61	25.91

* Penyajian Kembali. / Restatement.

Total Limbah Total Waste	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated			Pertumbuhan Growth (2025 : 2024)	
	2025	2024*	2023*	Ton	%
Jumlah Limbah Non-B3 Total Non-B3 Waste	**2,258.69**	2,368.29	2,141.72	(109.60)	(4.63)
Jumlah Limbah Total Waste	**3,520.44**	3,370.43	2,726.83	150.01	4.45

* Penyajian Kembali. / Restatement.

Seluruh limbah B3 yang dihasilkan telah dikelola secara bertanggung jawab, di mana 100% limbah diserahkan dan diolah oleh pihak ketiga yang memiliki izin resmi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sementara itu, sebesar 68,63% limbah non-B3 Perseroan telah dialihkan dari pembuangan melalui kegiatan daur ulang dan pemanfaatan kembali.

Sebagai bagian dari komitmen dalam pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif pengelolaan sampah untuk mengurangi timbulan limbah di lingkungan. Inisiatif tersebut meliputi sosialisasi melalui media internal guna meningkatkan kesadaran karyawan terhadap dampak limbah yang dihasilkan dan mendorong tanggung jawab individu di kantor melalui penyediaan fasilitas pemilahan sampah di setiap lantai di Kantor Pusat.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan lomba pemilahan sampah rumah tangga bagi karyawan, di mana sampah yang telah dipilah disetorkan ke Bank Sampah atau industri daur ulang di sekitar lingkungan tempat tinggal karyawan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong penerapan praktik pemilahan sampah tidak hanya di tempat kerja, tetapi juga di rumah, sehingga membangun kebiasaan keberlanjutan yang lebih luas.

Sebagai hasil dari inisiatif tersebut, sepanjang periode pelaporan Perseroan berhasil mengumpulkan 3.813 kg sampah bernilai ekonomi, yang terdiri dari plastik, karton, kaleng, kaca, dan jenis sampah anorganik lainnya untuk disalurkan ke industri daur ulang. Ke depan, Perseroan akan terus melanjutkan dan mengembangkan program ini guna memperluas dampak positif terhadap lingkungan.

Sebagai bagian dari transisi menuju penerapan ekonomi sirkular yang inklusif, Perseroan juga menjalankan berbagai inisiatif pengelolaan sampah, di antaranya:

1. Pemanfaatan kembali limbah produksi, khususnya pada produk Ellips, di mana limbah gelatin dari proses pembuatan cangkang kapsul vitamin rambut didaur ulang dan digunakan kembali sebagai bahan baku pembuatan cangkang baru. Pada tahun 2025, sebanyak 1,50% dari total produksi gelatin telah berhasil didaur ulang. Perseroan terus melakukan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan angka tersebut guna mengurangi limbah dan memperkuat keberlanjutan proses produksi;

All hazardous and toxic waste generated has been managed responsibly, with 100% of the waste being handed over and processed by officially licensed third parties in accordance with applicable regulations. Meanwhile, 68.63% of the Company's non-hazardous and toxic waste has been diverted from disposal through recycling and reuse processes.

As part of its commitment to responsible environmental management, Kino implements a number of waste management initiatives to reduce waste generation. These initiatives include internal awareness campaigns – conducted through internal media to educate employees about the impact of waste and to promote individual responsibility in the workplace, including providing waste segregation facilities on each floor of the Head Office.

In addition, the Company also organizes a household waste segregation competition for employees, where the segregated waste is submitted to Waste Banks or recycling industries located near employees' residential areas. This initiative aims to encourage the implementation of waste segregation practices not only in the workplace, but also at home, thereby fostering broader sustainability habits.

As a result of these initiatives, during the reporting period, the Company successfully collected 3,813 kg of economically valuable waste, including plastics, cardboard, cans, glass, and other inorganic materials, which were channeled to recycling industries. The Company plans to continue and expand this program to further increase its positive environmental impact.

As part of its transition toward an inclusive circular economy, the Company has implemented several waste management initiatives, including:

1. Reutilization of production waste – Specifically for Ellips products, gelatin waste from the production of vitamin hair capsule shells is recycled and reused as raw material for new capsule shells. In 2025, 1.50% of total gelatin production was successfully recycled. The Company continues research and development efforts to increase this rate, aiming to reduce waste and enhance the sustainability of the production process;

2. Perseroan mengoptimalkan pengelolaan limbah Simplicia sebagai bagian dari upaya pengurangan sampah ke *landfill*. Limbah Simplicia dari *Plant* Pandaan dikirim ke fasilitas Sayung untuk dimanfaatkan sebagai bahan bakar *boiler*. Sementara itu, limbah Simplicia dari *Plant* Cikande dikirim ke Solusi Bangun Indonesia (sebelumnya dikenal sebagai Holcim Indonesia) untuk diolah menjadi *Refuse-Derived Fuel* (RDF), yang digunakan sebagai bahan bakar alternatif dalam proses produksi semen. Selain pemanfaatan sebagai energi alternatif, Perseroan juga terus berinovasi dalam pengelolaan limbah Simplicia. Saat ini, sedang dilakukan uji coba untuk mengolah limbah tersebut menjadi kompos maupun pakan ternak, guna mendukung prinsip ekonomi sirkular dan keberlanjutan lingkungan;
3. Pengurangan dimensi dan berat kemasan plastik produk sebanyak 25,10 ton, serta pengurangan kemasan kertas hingga 124,70 ton pada tahun 2025, sebagai langkah untuk menekan volume limbah dari produk yang beredar di pasar. Inisiatif ini dijalankan sejalan dengan Peraturan Menteri LHK No. P.75 Tahun 2019 tentang Peta Jalan Pengurangan Sampah oleh Produsen; serta
4. Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, antara lain melalui pelaksanaan kegiatan Kino Peduli Alam. Kegiatan ini dilaksanakan di 4 area operasional Kino (*Plant* Cikembar, *Plant* Cikande, *Plant* Sayung, dan *Plant* Pandaan) pada Agustus-Oktober 2025 dengan tujuan memperkuat kepedulian lingkungan dan mendorong praktik pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab di tingkat komunitas.

2. The Company optimizes the management of Simplicia waste as part of its efforts to reduce waste sent to landfills. Simplicia waste from the Pandaan Plant is transported to the Sayung facility to be utilized as boiler fuel. Meanwhile, Simplicia waste from the Cikande Plant is delivered to Solusi Bangun Indonesia (previously known as Holcim Indonesia) for processing into Refuse-Derived Fuel (RDF), which is used as an alternative fuel in cement production. In addition to its use as an alternative energy source, the Company continues to innovate in the management of Simplicia waste. Currently, trials are being conducted to process this waste into compost and animal feed, in support of circular economy principles and environmental sustainability;
3. Reduction of dimensions and weight of plastic product packaging by 25.10 tons, and reduction of paper packaging by up to 124.70 tons in 2025, as part of efforts to minimize waste from products in circulation. This initiative aligns with Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.75 of 2019 on the Roadmap for Waste Reduction by Producers; and
4. Increasing public awareness and participation in waste management, among others through the implementation of Kino Peduli Alam program. This activity was conducted in 4 operational areas (Cikembar Plant, Cikande Plant, Sayung Plant, and Pandaan Plant) between August-October 2025 with aim to strengthen environmental awareness and encourage more responsible waste management practices at the community level.

Penanganan Tumpahan [POJK51-F.15]

Selama tahun 2025, tidak terdapat insiden tumpahan limbah B3 dan non-B3 yang menyebabkan pencemaran, baik di Kantor Pusat maupun di seluruh fasilitas *plant* Kino.

Spill Handling [POJK51-F.15]

Throughout 2025, Kino reported no incidents of B3 or non-B3 waste spills that resulted in environmental pollution, either at the Head Office or across all plant facilities.

Pengelolaan Penggunaan Air dan Efluen
Management of Water Use and Effluent

Pengelolaan Penggunaan Air
[GRI 3-3, 303-1, 303-2]

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan menggunakan air tawar sebagai sumber utama. Kebutuhan air di Kantor Pusat dipenuhi melalui pasokan perusahaan daerah air minum (PDAM), sementara kebutuhan air di fasilitas *plant* diperoleh dari sumber air tanah yang memiliki izin resmi serta, apabila diperlukan, dari pembelian tambahan melalui perusahaan penyedia air bersih. Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh pengambilan air dilakukan secara

Management of Water Use
[GRI 3-3, 303-1, 303-2]

In its operations, the Company utilizes freshwater as the main water source. Water needs at the Head Office are met through the local water supply utility (PDAM), while water requirements at the plant facilities are sourced from licensed groundwater and, if necessary, supplemented through purchases from clean water suppliers. The Company ensures that all water withdrawals are conducted responsibly, taking into account licensing requirements, environmental

bertanggung jawab dengan memperhatikan ketentuan perizinan, daya dukung lingkungan, serta keberlanjutan ketersediaan air bagi masyarakat sekitar.

Sejalan dengan komitmen menjaga kualitas lingkungan, Perseroan juga mengelola efluen yang dihasilkan dari kegiatan operasional melalui proses pengolahan sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan oleh Pemerintah. Seluruh efluen diolah menggunakan instalasi pengolahan air limbah sebelum dilepas ke lingkungan. Pengelolaan ini dilakukan untuk memastikan kualitas efluen memenuhi ketentuan yang berlaku serta meminimalkan potensi dampak terhadap lingkungan dan ekosistem di sekitar area operasional. Upaya tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan pengelolaan sumber daya air yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Volume Penarikan dan Pemakaian Air

[GRI 303-3, 303-5] [POJK51-F.8] [ESG E-04]

Perseroan menggunakan air di setiap fasilitas *plant* untuk mendukung kegiatan operasional dengan prinsip efisiensi dan tanggung jawab lingkungan. Volume penarikan air tanah dihitung berdasarkan hasil pemantauan dan pencatatan angka meter pada pompa air di masing-masing lokasi. Air yang ditarik digunakan secara langsung dalam proses produksi dan kegiatan pendukung operasional, kemudian dikelola dan dibuang kembali ke lingkungan sebagai efluen melalui sistem pengolahan air limbah sesuai dengan baku mutu yang berlaku.

Pada tahun 2025, total volume penarikan air tercatat sebesar 539.908 m^3, atau menurun sebesar 5,12% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 569.020 m^3. Dalam kondisi tertentu, seperti pada saat kemarau panjang, beberapa fasilitas *plant* juga memperoleh pasokan tambahan air dari perusahaan penyedia air bersih guna menjaga kelancaran operasional.

carrying capacity, and the sustainable availability of water for surrounding communities.

In line with its commitment to maintaining environmental quality, the Company also manages effluents generated from operational activities through treatment processes that comply with Government quality standards. All effluents are treated using wastewater treatment installations before being released into the environment. This management ensures that effluent quality meets regulatory requirements and minimizes potential impacts on the surrounding environment and ecosystems. These efforts reflect the Company's commitment to responsible and sustainable water resource management.

Volume of Water Withdrawal and Use

[GRI 303-3, 303-5] [POJK51-F.8] [ESG E-04]

The Company utilizes water at each of its plant facilities to support operational activities in accordance with principles of efficiency and environmental responsibility. The volume of groundwater abstraction is measured based on monitoring results and meter readings from the water pumps at each location. The extracted water is used directly in production processes and supporting operational activities, and is subsequently managed and discharged back into the environment as effluent through wastewater treatment systems in compliance with the applicable quality standards.

In 2025, the total volume of water withdrawal was recorded at 539,908 m^3, representing an decrease of 5.12% compared to 569,020 m^3 in the previous year. Under certain conditions, such as during extended dry periods, some plant facilities also receive additional water supply from external water providers to ensure uninterrupted operational continuity.

Volume Penarikan Air
Water Extraction Volume

Lokasi *Plant* / Plant Location	Satuan / Unit	2025	2024	2023	Pertumbuhan / Growth (2025 : 2024)	
					Jumlah / Total	%
Cikembar	m^3	**98,278**	117,649	81,512	(19,371)	(16.47)
Cikande	m^3	**237,516**	249,249	260,931	(11,733)	(4.71)
Cidahu	m^3	**19,985**	24,371	25,040	(4,386)	(18.00)
Sayung	m^3	**38,565**	37,476	34,019	1,089	2.91
Pandaan	m^3	**145,564**	140,275	141,801	5,289	3.77
Volume Penarikan Air Water Extracton Volume	**m^3**	**539,908**	**569,020**	**543,303**	**(29,112)**	**(5.12)**

Volume Pemakaian Air
Water Use Volume

Lokasi *Plant* Plant Location	Satuan Unit	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth (2025 : 2024)	
					Jumlah Total	%
Cikembar	m^3	**50,096**	79,265	48,878	(29,169)	(36.80)
Cikande	m^3	**224,415**	236,537	252,106	(12,122)	(5.12)
Cidahu	m^3	**11,694**	15,871	13,677	(4,177)	(26.32)
Sayung	m^3	**12,533**	13,776	11,213	(1,243)	(9.02)
Pandaan	m^3	**141,631**	136,275	138,087	5,356	3.93
Volume Pemakaian Air Water Use Volume	**m^3**	**440,369**	**481,724**	**463,961**	**(41,355)**	**(8.58)**

Pemantauan Debit Pelepasan Air [GRI 303-4]

Menanggapi potensi krisis air di Pulau Jawa, Perseroan aktif mengawasi debit pelepasan air dari seluruh *plant* dan menerapkan prinsip konservasi sumber daya air. Air bekas pakai yang telah diolah melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) dan memenuhi baku mutu dilepaskan kembali ke badan air sekitar dengan debit yang terkontrol. Berikut perhitungan debit pelepasan air di *plant* Perseroan selama 3 tahun terakhir:

Monitoring Water Discharge [GRI 303-4]

In response to the potential water crisis on the Island of Java, the Company actively monitors the discharge flow rate from all plant and implements the principle of water resource conservation. Used water that has been treated through the wastewater treatment plant (WWTP) and meets the applicable quality standards is discharged back into the surrounding water bodies at a controlled flow rate. The calculation of water discharge flow rates at the Company's plant over the past 3 year is presented as follows:

Lokasi *Plant* Plant Location	Satuan Unit	2025	2024*	2023*	Pertumbuhan Growth (2025 : 2024)	
					Jumlah Total	%
Cikembar	m^3	**48,182**	38,384	32,634	9,798	25.53
Cikande	m^3	**13,101**	12,712	8,825	389	3.06
Cidahu	m^3	**8,291**	8,500	11,363	(209)	(2.46)
Sayung	m^3	**26,032**	23,700	22,806	2,332	9.84
Pandaan	m^3	**3,933**	4,000	3,714	(67)	(1.68)
Volume Pelepasan Air Water Discharge Volume	**m^3**	**99,539**	**87,296**	**79,342**	**12,243**	**14.02**

* Penyajian Kembali. / Restatement.

Pengolahan Efluen

Perseroan berkomitmen untuk mengelola air limbah atau efluen secara bertanggung jawab guna meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Seluruh air limbah yang dihasilkan, dari proses produksi di fasilitas *plant*, diolah melalui IPAL.

Effluent Treatment

The Company is committed to managing wastewater or effluent responsibly in order to minimize its impact on the environment. All wastewater generated, from production processes at plant facilities, is treated through the WWTP. The treatment process is

Proses pengolahan dilakukan untuk memastikan bahwa kualitas efluen memenuhi baku mutu yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Efluen yang telah memenuhi baku mutu selanjutnya dapat dimanfaatkan kembali sesuai kebutuhan operasional atau dialirkan ke badan air penerima sesuai dengan izin dan ketentuan yang berlaku. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, hasil pemantauan dan pengukuran kualitas air limbah secara berkala dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup setempat.

Untuk meningkatkan efektivitas pengolahan air limbah, Perseroan melaksanakan sejumlah inisiatif peningkatan kualitas fasilitas IPAL, antara lain:

1. Peremajaan bak penampungan inlet IPAL di *Plant* Cikembar. Melalui peremajaan ini, pengolahan air limbah dapat beroperasi selama 24 jam penuh dengan kapasitas olah mencapai 350 m^3 per hari;
2. Optimalisasi proses pengolahan air limbah melalui tahapan netralisasi, koagulasi-flokulasi, sedimentasi, aerasi, klarifikasi, *sand filtration,* dan karbon filter, guna menghasilkan air olahan yang jernih dan memenuhi baku mutu lingkungan; serta
3. Membangun IPAL baru di *Plant* Cikande untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan sekaligus mendukung efisiensi dan pemanfaatan kembali air. Air hasil olahan akan digunakan kembali untuk peresapan, *flushing* toilet, penyiraman tanaman, dan kebutuhan operasional lainnya.

Pada tahun 2025, total volume air limbah yang diolah Perseroan tercatat sebesar 99.539 m^3, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 87.296 m^3.

Dukungan pada Konservasi Sumber Daya Air

Untuk menjaga ketersediaan air bagi generasi mendatang, Kino menerapkan berbagai inisiatif konservasi sumber daya air, antara lain pembangunan kolam resapan, sumur resapan, lubang biopori, dan sumur imbuhan di beberapa lokasi *plant*, yaitu Cikembar, Cidahu, dan Cikande. Sampai tahun 2025, Perseroan telah membangun 528 lubang biopori, 121 sumur resapan, 1 kolam resapan, dan 5 sumur imbuhan sebagai bagian dari upaya meningkatkan daya serap air ke dalam tanah. Melalui inisiatif ini, daya serap air hujan ke dalam tanah menjadi lebih baik, sehingga meningkatkan cadangan air tanah dan menjaga stabilitas ekosistem lingkungan di sekitar wilayah operasional Perseroan.

carried out to ensure that the quality of the effluent meets the established quality standards in accordance with the applicable laws and regulations. Effluent that has met the required quality standards may subsequently be reused in accordance with operational needs or discharged into receiving water bodies in compliance with the applicable permits and regulations. As a form of regulatory compliance, the results of periodic monitoring and measurement of wastewater quality are reported to the local Environmental Agency.

To improve the effectiveness of wastewater treatment, the Company implemented several initiatives to improve the quality of its WWTP facilities, including:

1. Refurbishment of the WWTP inlet holding tank at the Cikembar Plant. Through this refurbishment, wastewater treatment operations can run continuously for 24 hours with a treatment capacity of up to 350 m^3 per day;
2 The optimization of the wastewater treatment process through stages of neutralization, coagulation-flocculation, sedimentation, aeration, clarification, sand filtration, and carbon filtration, in order to produce treated water that is clear and compliant with environmental quality standards; and
3. Construction of a new WWTP at the Cikande Plant to ensure compliance with environmental regulations while supporting efficiency and water reuse. The treated water will be reused for infiltration, toilet flushing, plant irrigation, and other operational needs.

The total volume of wastewater treated by the Company in 2025 was amounted to 99,539 m^3, an increase compared to 87,296 m^3 in the previous year.

Supporting Water Resource Conservation

To safeguard water availability for future generations, Kino has implemented a number of water resource conservation initiatives, including the construction of infiltration ponds, infiltration wells, biopore pits, and recharge wells at several plant locations, namely Cikembar, Cidahu, and Cikande. As of 2025, the Company constructed 528 biopore holes, 121 infiltration wells, 1 infiltration pond, and 5 recharge wells as part of its efforts to increase water absorption into the soil. Through these initiatives, rainwater infiltration into the ground has improved, thereby increasing groundwater reserves and maintaining the stability of the surrounding ecosystem in the areas where the Company operates.

Dampak pada Biodiversitas dan Upaya Konservasi [GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4] [POJK51-F.9, F.10]
Impacts on Biodiversity and Conservation Efforts

Dampak pada Biodiversitas

Kegiatan operasional Perseroan tidak memberikan dampak terhadap keanekaragaman hayati. Hal ini karena seluruh fasilitas Kantor Pusat dan *plant* tidak berada di dalam maupun di sekitar kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi atau area lindung.

Upaya Konservasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara aktif mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui kegiatan penanaman pohon di area pabrik serta partisipasi dalam peringatan Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) dan Bulan Menanam Pohon Nasional (BMN) yang diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya edukasi dan peningkatan kepedulian terhadap lingkungan, serta mendukung rehabilitasi hutan dan lahan serta konservasi keanekaragaman hayati.

Impacts on Biodiversity

The Company's operational activities do not have any impact on biodiversity. This is because all Head Office and plant facilities are not located within or in the vicinity of areas with high biodiversity value or protected areas.

Conservation Efforts

Throughout 2025, the Company actively supported environmental preservation efforts through tree-planting activities in the factory area, as well as participation in the commemoration of Indonesia Tree Planting Day (HMPI) and the National Tree Planting Month (BMN) organized by the Banten Provincial Environment and Forestry Office. These initiatives form part of the Company's efforts to promote education and raise environmental awareness, while supporting forest and land rehabilitation as well as biodiversity conservation.

Biaya Lingkungan Hidup [POJK51-F.4]
Environmental Expenditures

Perseroan secara konsisten mengalokasikan biaya lingkungan hidup sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat biaya lingkungan hidup yang digunakan untuk mendukung pengelolaan dan perlindungan lingkungan. Biaya tersebut mencakup biaya pengelolaan limbah B3, biaya proses dan pengujian lingkungan, biaya operasional IPAL, biaya konservasi air, serta biaya pelatihan kompetensi terkait lingkungan, dengan total nilai sebesar Rp8.837 juta.

The Company consistently allocates environmental expenditures as part of its commitment to implementing responsible environmental management. In 2025, the Company recorded environmental expenses incurred to support environmental management and protection. These costs include expenses for B3 Waste management, environmental processing and testing, Wastewater Treatment Facilities (IPAL) operational costs, water conservation expenses, environmental competency training, with a total expenditures of Rp8,837 million.

Pengaduan terkait Lingkungan Hidup [POJK51-F.16]
Environmental Complaint

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan terkait lingkungan hidup yang dapat disampaikan melalui kontak di situs web resmi atau langsung kepada pihak Kino maupun *plant*. Setiap pengaduan yang diterima akan ditangani secara objektif dan profesional sesuai prosedur yang berlaku. Dalam 3 tahun terakhir, seluruh pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima telah diselesaikan secara tuntas.

The Company provides a grievance mechanism related to environmental matters, which can be submitted through the contact channels available on its official website or directly to Kino or the respective plant. Every complaint received is handled objectively and professionally in accordance with the applicable procedures. Over the past 3 years, all environmental-related complaints received have been fully resolved.




Kino
Yuk, nabung di
BANK SAMPAH
SARIKSA
Bersih Itu Indah, Menabung Itu Berkah
Desa Kertaraharja, Kecamatan Cikembar, Kabupaten Sukabumi
Kino PEDULI ALAM



KINERJA SOSIAL

Social Performance



Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dampak sosial yang positif melalui berbagai inisiatif sosial yang dijalankan secara berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui upaya peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan karyawan, perlindungan serta pemenuhan hak konsumen, penguatan hubungan dengan mitra usaha, serta kontribusi terhadap pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Melalui pendekatan ini, kehadiran Perseroan diharapkan tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan nilai sosial yang berkelanjutan dan inklusif. [GRI 3-3]

The Company is committed to creating positive social impacts through a number of different sustainable social initiatives implemented for its stakeholders. This commitment is realized through efforts to improve employee welfare and empowerment, ensure the protection and fulfillment of consumer rights, strengthen relationships with business partners, and contribute to community development in areas surrounding the Company's operational locations. Through this approach, the Company's presence is expected not only to create economic value but also to deliver sustainable and inclusive social value. [GRI 3-3]

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset strategis Perseroan dalam mendukung pencapaian visi, strategi bisnis, dan target kinerja yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk mengelola SDM secara terstruktur dan berkelanjutan guna menciptakan lingkungan kerja yang produktif, aman, inklusif, serta mendukung pengembangan dan kesejahteraan karyawan.

Pengelolaan SDM dilaksanakan oleh Direktorat *Human Capital* dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan kerja, penghormatan terhadap hak asasi karyawan, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk pemenuhan standar upah minimum. Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan kompetensi karyawan melalui berbagai program pengembangan dan pelatihan guna meningkatkan kapabilitas dan kesiapan SDM dalam mendukung aktivitas bisnis Perseroan secara efektif dan berkelanjutan. [GRI 3-3]

Human resources (HR) is a strategic asset of the Company in supporting the achievement of its vision, business strategy, and sustainable performance targets. The Company is committed to managing its HR in a structured and sustainable manner to create a productive, safe, and inclusive working environment, while supporting employee development and welfare.

HR management is carried out by the Human Capital Directorate by upholding the principles of equal employment opportunity, respect for employees' human rights, and compliance with applicable manpower regulations, including the fulfillment of minimum wage standards. In addition, the Company continuously develops employee competencies through development and training programs to improve the capabilities and readiness of its HR in supporting the Company's business activities effectively and sustainably. [GRI 3-3]

Keberagaman dan Kesetaraan [GRI 401.1] [POJK51-F.18]

Perseroan memandang keberagaman sebagai bagian penting dalam membangun lingkungan kerja yang sehat dan berkelanjutan. Perbedaan latar belakang, perspektif, dan karakteristik individu dihargai sebagai kekuatan yang mendukung dinamika kerja, kolaborasi, serta pengembangan ide dan inovasi di lingkungan Perseroan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berkomitmen menjunjung prinsip kesetaraan dengan memastikan perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh karyawan tanpa diskriminasi dalam bentuk apa pun. Komitmen ini mencakup larangan diskriminasi atas dasar karakteristik pribadi, seperti gender, latar belakang, keyakinan, kondisi kesehatan, maupun aspek lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan. [ESG S-08]

Prinsip keberagaman dan kesetaraan tersebut diterapkan melalui kebijakan dan pedoman internal yang mengatur perilaku etis serta hubungan kerja di lingkungan Perseroan. Nilai-nilai ini menjadi bagian dari budaya kerja yang mendorong rasa saling menghormati, keterbukaan, dan kerja sama, sehingga setiap karyawan memiliki ruang untuk berkontribusi dan berkembang secara optimal dalam mendukung kinerja Perseroan. [GRI 3-3]

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan kerja yang inklusif tercermin dalam keberagaman komposisi karyawan. Pada tahun 2025, Kino memiliki 4.520 karyawan, yang terdiri dari 1.539 orang merupakan karyawan pada level pelaksana yang dikategorikan sebagai pekerja harian, dengan jumlah yang dapat berubah secara dinamis sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan. Total SDM yang tersedia dinilai memadai untuk mendukung kelancaran operasional sekaligus menjadi bukti nyata komitmen Perseroan terhadap budaya inklusif dan berkeadilan. [GRI 2-7, 2-8, 405-1] [POJK51-C.3]

Diversity And Equality [GRI 401.1] [POJK51-F.18]

The Company views diversity as an important part in fostering a healthy and sustainable working environment. Differences in backgrounds, perspectives, and individual characteristics are valued as strengths that support work dynamics, collaboration, and the development of ideas and innovation within the Company. In line with this commitment, the Company upholds the principle of equality by ensuring fair and equal treatment for all employees, without any discrimination. This commitment includes a prohibition of discrimination based on personal characteristics, such as gender, background, beliefs, health conditions, or other aspects protected under applicable laws and regulations [ESG S-08]

These principles of diversity and equality are implemented through internal policies and guidelines governing ethical conduct and working relationships within the Company. These values form an integral part of the Company's corporate culture, fostering mutual respect, openness, and collaboration, thereby providing all employees with the opportunity to contribute and develop optimally in support of the Company's performance. [GRI 3-3]

The Company's commitment to an inclusive working environment is reflected in the diversity of its employees composition. In 2025, Kino employed a total of 4,520 employees, of which 1,539 are operational-level employees classified as daily workers, with the number fluctuating dynamically in line with the Company's operational requirements. The available HR is considered adequate to support smooth operational activities and serves as tangible evidence of the Company's commitment to fostering an inclusive and equitable corporate culture. [GRI 2-7, 2-8, 405-1] [POJK51-C.3]

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employees Composition by Employment Status

Uraian / Description	2025				2024				2023			
	Pria / Male	%	Wanita / Female	%	Pria / Male	%	Wanita / Female	%	Pria / Male	%	Wanita / Female	%
Pekerja Tetap / Permanent Employees	1,458	65.76	759	34.24	1,469	65.73	766	34.27	1,513	66.27	770	33.73
Pekerja Tidak Tetap / Non-Permanent Employees	1,375	59.70	928	40.30	848	63.81	481	36.19	926	56.05	726	43.95
Jumlah / Total	**2,833**	**62.68**	**1,687**	**37.32**	**2,317**	**65.01**	**1,247**	**34.99**	**2,439**	**61.98**	**1,496**	**38.02**

Komposisi Karyawan berdasarkan Kelompok Usia
Employees Composition by Age Group

Uraian / Description	2025				2024				2023*			
	Pria / Male	%	Wanita / Female	%	Pria / Male	%	Wanita / Female	%	Pria / Male	%	Wanita / Female	%
18-24 Tahun / 18-24 Years Old	597	52.60	538	47.40	351	57.73	257	42.27	385	45.83	455	54.17
25-34 Tahun / 25-34 Years Old	1,092	65,63	572	34.38	927	65.74	483	34.26	1,069	66.94	528	33.06

* Penyajian Kembali. / Restatement.

Uraian Description	2025				2024				2023*			
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%
35-44 Tahun 35-44 Years Old	856	68.26	398	31.74	794	68.69	362	31.31	774	65.65	405	34.35
45-54 Tahun 45-54 Years Old	252	60.29	166	39.71	226	61.92	139	38.08	184	64.34	102	35.66
>55 Tahun >55 Years Old	36	73.47	13	26.53	19	76.00	6	24.00	27	81.82	6	18.18
Jumlah Total	**2,833**	**62.68**	**1,687**	**37.32**	**2,317**	**65.01**	**1,247**	**34.99**	**2,439**	**61.98**	**1,496**	**38.02**

* Penyajian Kembali. / Restatement.

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan
Employees Composition by Education Level

Uraian Description	2025				2024				2023			
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%
Pascasarjana Postgraduate	31	62.00	19	38.00	30	57.69	22	42.31	32	58.18	23	41.82
Sarjana Undergraduate	543	60.13	360	39.87	512	60.74	331	39.26	506	60.60	329	39.40
Diploma	95	60.13	63	39.87	95	58.28	68	41.72	93	56.71	71	43.29
SMA/Sederajat dan Lainnya High School/ Equivalent and Others	2,164	63.48	1,245	36.52	1,680	67.04	826	32.96	1,808	62.76	1,073	37.24
Jumlah Total	**2,833**	**62.68**	**1,687**	**37.32**	**2,317**	**65.01**	**1,247**	**34.99**	**2,439**	**61.98**	**1,496**	**38.02**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Jabatan [GRI 405-1] [ESG S-01]
Employees Composition by Position Status

Uraian Description	2025				2024				2023			
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%
Entry-Level	2,231	62.28	1,351	37.72	1,725	65.34	915	34.66	1,860	61.37	1,171	38.63
Mid-Level	508	63.03	298	36.97	494	62.69	294	37.31	485	62.58	290	37.42
Senior-Level	81	72.97	30	27.03	83	73.45	30	26.55	78	74.29	27	25.71
Executive-Level	13	61.90	8	38.10	15	65.22	8	34.78	16	66.67	8	33.33
Jumlah Total	**2,833**	**62.68**	**1,687**	**37.32**	**2,317**	**65.01**	**1,247**	**34.99**	**2,439**	**61.98**	**1,496**	**38.02**

Jumlah Jabatan Karyawan yang Dimiliki oleh Pria dan Wanita berdasarkan Usia di Tahun 2025 [ESG S-02]
Total Employee Positions Held by Men and Women by Age Group in 2025

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Jumlah Karyawan Total Employees
	Entry-Level		*Mid-Level*		*Senior-Level*		*Executive-Level*		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-24 Tahun 18-24 Years Old	594	533	3	5	-	-	-	-	1,135
25-34 Tahun 25-34 Years Old	846	430	234	138	11	4	1	-	1,664

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Jumlah Karyawan Total Employees
	Entry-Level		*Mid-Level*		*Senior-Level*		*Executive-Level*		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
35-44 Tahun 35-44 Years Old	618	282	192	96	46	18	-	2	1,254
45-54 Tahun 45-54 Years Old	149	103	74	54	21	6	8	3	418
>55 Tahun >55 Years Old	24	3	5	5	3	2	4	3	49

Rekrutmen dan Perputaran Karyawan

Proses rekrutmen sumber daya manusia dilaksanakan untuk memperoleh talenta yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi Perseroan. Di lingkungan Grup Kino, rekrutmen dilakukan melalui tahapan seleksi yang terstruktur dan berlapis guna memastikan bahwa kandidat yang terpilih memiliki kompetensi serta kesesuaian dengan kebutuhan organisasi.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan juga melibatkan jajaran pimpinan di masing-masing unit bisnis untuk berperan aktif dalam proses seleksi. Keterlibatan tersebut bertujuan memastikan keselarasan antara kompetensi kandidat dengan kebutuhan operasional dan strategi bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merekrut sebanyak 155 karyawan baru, sementara 230 karyawan tercatat meninggalkan Perseroan. Informasi lebih rinci mengenai total karyawan yang masuk dan keluar disajikan dalam tabel berikut:

Recruitment and Employee Turnover

The human resources recruitment process is conducted to obtain suitable talent in accordance with the Company's needs and qualifications. Within the Kino Group, recruitment is carried out through structured and multi-stage selection processes to ensure that selected candidates posses the required competencies and alignment with the organization's needs.

In its implementation, the Company also involves Management across each business unit to actively participate in the selection process. Such involvement aims to ensure alignment between candidates' competencies and the Company's operational requirements and business strategy.

Throughout 2025, the Company hired a total of 155 new employees, while 230 employees exited the Company. More detailed information on employee hires and departures is presented in the table below:

Rekrutmen Karyawan Tetap [GRI 401-1]
Permanent Employee Recruitment

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Rekrutmen Karyawan berdasarkan Usia Employee Recruitment by Age						
18-24 Tahun 18-24 Years Old	**10**	**6.45**	19	12.58	30	16.22
25-34 Tahun 25-34 Years Old	**99**	**63.87**	97	64.24	98	52.97
35-44 Tahun 35-44 Years Old	**41**	**26.45**	31	20.53	51	27.57
45-54 Tahun 45-54 Years Old	**4**	**2.58**	2	1.32	5	2.70
>55 Tahun >55 Years Old	**1**	**0.65**	2	1.32	1	0.54
Jumlah Total	**155**	**100.00**	**151**	**100.00**	**185**	**100.00**

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Rekrutmen Karyawan Tetap berdasarkan Gender Permanent Employee Recruitment by Gender						
Pria Male	114	73.55	90	59.60	119	64.32
Wanita Female	41	26.45	61	40.40	66	35.68
Jumlah Total	155	100.00	151	100.00	185	100.00
Rekrutmen Karyawan Tetap Berdasarkan Wilayah Operasional Permanent Employee Recruitment by Operational Area						
Indonesia	148	95.48	147	97.35	183	98.92
Luar Negeri Overseas	7	4.52	4	2.65	2	1.08
Jumlah Total	155	100.00	151	100.00	185	100.00

Jumlah Pegawai Sementara [GRI 2-8] [ESG S-04]
Total Non-Permanent Employee

Uraian Description	2025	
	Jumlah Total	%
Jumlah Karyawan Perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Number of Company Employees Held by Contractors and/or Consultants	478	10.58

Perputaran Karyawan Tetap [GRI 401-1]
Permanent Employee Turnover

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Perputaran Karyawan berdasarkan Usia Employee Turnover by Age						
18-24 Tahun 18-24 Years Old	5	2.17	3	1.36	1	0.40
25-34 Tahun 25-34 Years Old	133	57.83	117	52.94	120	48.39
35-44 Tahun 35-44 Years Old	58	25.22	85	38.46	85	34.27
45-54 Tahun 45-54 Years Old	23	10.00	12	5.43	31	12.50
>55 Tahun >55 Years Old	11	4.78	4	1.81	11	4.44
Jumlah Total	230	100.00	221	100.00	248	100.00

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Perputaran Karyawan Tetap berdasarkan Gender Permanent Employee Turnover by Gender						
Pria Male	73	31.74	59	26.70	87	35.08
Wanita Female	157	68.26	162	73.30	161	64.92
Jumlah Total	230	100.00	221	100.00	248	100.00

Keterangan: / Remarks:
Data mencakup karyawan tetap yang keluar karena pensiun. / The data includes permanent employees who left the Company due to retirement.

Tingkat Pergantian Pegawai [ESG S-03]
Employee Replacement Rate

Uraian Description	2025	
	Jumlah Total	%
Resign/Pemutusan Hubungan Kerja* Resignation/Termination of Employment	214	4.73
Karyawan Baru/Pengganti New/Replacement Employees	155	3.43

* Data mencakup karyawan tetap, dengan pengecualian karyawan yang berakhir karena habis kontrak, tidak lulus masa percobaan (probation), pensiun, dan meninggal dunia. / The data includes permanent employees, excluding those whose employment ended due to contract expiration, failure to pass the probation period, retirement, or death.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [GRI 408-1, 409-1] [POJK51-F.19] [ESG S-10]

Kino berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang layak dengan menghormati hak dan martabat setiap karyawan. Perseroan menolak segala bentuk eksploitasi, termasuk penggunaan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, serta memastikan seluruh karyawan bekerja secara sukarela sesuai peraturan ketenagakerjaan. Usia minimum calon karyawan ditetapkan 18 tahun dan berlaku bagi seluruh pekerjaan, termasuk mitra usaha dan pemasok. Selain itu, Kino juga menerapkan jam kerja dan waktu istirahat sesuai ketentuan, yaitu istirahat 30 menit untuk setiap 4 jam kerja, serta memberikan kompensasi atau upah lembur kepada karyawan yang bekerja melebihi ketentuan jam kerja, khususnya bagi jabatan yang memenuhi persyaratan sesuai kebijakan Perseroan.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menemukan adanya praktik kerja paksa dalam bentuk apa pun di lingkungan operasionalnya.

Child Labor and Forced Labor [GRI 408-1, 409-1] [POJK51-F.19] [ESG S-10]

Kino is committed to creating decent working conditions by respecting the rights and dignity of every employee. The Company rejects all forms of exploitation, including child labor and forced labor, and ensures that all employees work voluntarily in accordance with manpower regulations. The minimum age for prospective employees is set at 18 years and applies to all positions, including business partners and suppliers. In addition, Kino implements working hours and rest periods in compliance with prevailing regulations, including a 30-minute break for every 4 hours of work, and provides compensation or overtime pay to employees who work beyond the required working hours, particularly for eligible positions in accordance with the Company's policies.

Throughout 2025, the Company did not identify any cases of forced labor in any form across its operations.

Pemberitahuan Minimal terkait Perubahan Operasional [GRI 402-1]

Perseroan menjaga hubungan kerja yang harmonis melalui penyampaian informasi dan komunikasi yang terbuka kepada karyawan, khususnya terkait perubahan operasional yang berdampak pada kegiatan kerja. Pendekatan ini dilakukan agar karyawan memperoleh pemahaman yang memadai dan dapat menyesuaikan diri secara tepat, sehingga produktivitas tetap terjaga.

Minimum Time of Notice of Operational Changes [GRI 402-1]

The Company maintains harmonious industrial relations through transparent information sharing and open communication with employees, particularly regarding operational changes that may affect work activities. This approach is intended to ensure that employees obtain adequate understanding and are able to adjust appropriately, thereby maintaining productivity.

Informasi mengenai perubahan operasional disampaikan kepada karyawan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penutupan atau penghentian kegiatan operasional secara permanen dan/atau pemutusan hubungan kerja (PHK) disampaikan paling lambat 14 hari kalender sebelum pelaksanaan; serta
2. Pemindahan penempatan kerja, baik dalam rangka promosi jabatan maupun rotasi penugasan, disampaikan paling lambat 30 hari kalender sebelum pelaksanaan. Selama tahun 2025, tercatat sebanyak 102 karyawan yang menjalani proses pemindahan penempatan kerja.

Information regarding operational changes is conveyed to employees under the following provisions:

1. Permanent closure or cessation of operational activities and/or termination (PHK) of employment is submitted no later than 14 calendar days prior to implementation; and

2. Notification of transfer of work placement either in the context of promotion or rotation of assignments is submitted no later than 30 calendar days prior to implementation. In 2025, a total of 102 employees underwent the work placement transfer process.

Dukungan terhadap Hak Asasi Manusia

[ESG S-09]

Kino menempatkan penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM) sebagai prinsip dasar dalam seluruh kegiatan operasional dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Setiap individu diperlakukan secara adil dan setara sesuai Kebijakan Etika Perseroan. Dalam hal keamanan, seluruh personel satpam diwajibkan mengikuti pelatihan dan memiliki sertifikasi dari Kepolisian Republik Indonesia (Polri), termasuk Gada Pratama, Gada Madya, dan Gada Utama. Pada tahun 2025, 91 personel satpam telah tersertifikasi 100%. **[GRI 410-1]**

Operasional perusahaan tidak berada di wilayah masyarakat adat atau penduduk asli, sehingga sepanjang 2025 tidak terjadi perselisihan atau pemindahan masyarakat setempat. **[GRI 411-1]**

Meskipun uji tuntas HAM belum dilakukan secara formal, Perseroan telah memiliki kebijakan HAM yang diintegrasikan ke dalam berbagai kebijakan yang relevan, termasuk kebijakan kerja sama dengan mitra usaha dan pemasok. Selain itu, prinsip-prinsip HAM juga disosialisasikan kepada pemangku kepentingan melalui Kebijakan Etika sebagai pedoman dalam menjalankan hubungan usaha dan kegiatan operasional, sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan diskriminasi atau pelanggaran HAM yang diterima melalui mekanisme yang tersedia, mencerminkan suasana kerja yang kondusif dan upaya preventif yang dijalankan oleh Perseroan. **[GRI 406-1] [ESG S-07]**

Support For Human Rights

[ESG S-09]

Kino places respect for human rights (HAM) as a fundamental principle across all operational activities and engagements with the stakeholders. Every individual is treated fairly and equally in accordance with the Company's Ethics Policy. With regard to security, all security personnel are required to participate in training and hold certifications issued by the Indonesian National Police (Polri), including Gada Pratama, Gada Madya, and Gada Utama. In 2025, all 91 security personnel were certified. **[GRI 410-1]**

The company's operations are not located in areas inhabited by indigenous peoples or native communities therefore, throughout 2025, the Company experienced zero dispute nor displacement of local communities. **[GRI 411-1]**

Although a formal HAM due diligence process has not yet been implemented, the Company has established a HAM policy that is integrated into relevant policies, including those governing cooperation with business partners and suppliers. In addition, HAM principles are socialized to stakeholders through the Company's Ethics Policy as a guideline for conducting business relationships and operational activities, in line with the Company's commitment to responsible business practices.

Throughout 2025, the Company received no reports of discrimination or HAM violations through the available complaint channel, reflecting a conducive working environment and the preventive measures implemented by the Company. **[GRI 406-1] [ESG S-07]**

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja [POJK51-F.22] [ESG S-05]

Perseroan meyakini bahwa pengembangan kemampuan kerja merupakan faktor penting dalam mengoptimalkan potensi sumber daya manusia. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan menyediakan berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan yang dirancang berdasarkan pendekatan *competency-based human resource management* (CBHRM). Program pelatihan difokuskan pada 2 aspek utama,

Training and Skill Development for Workers [POJK51-F.22] [ESG S-05]

The Company believes that work skill development is a key factor in optimizing the potential of its human resources. In line with this, the Company provides a number of different employee training and development programs designed based on a competency-based human resource management (CBHRM) approach. The training programs focus on 2 main aspects, strengthening core competencies for all employees to ensure

yaitu penguatan kompetensi dasar bagi seluruh karyawan guna memastikan keseragaman standar kemampuan kerja, serta peningkatan kompetensi kepemimpinan bagi karyawan pada tingkat penyelia ke atas agar lebih siap dalam menjalankan peran manajerial dan pengambilan keputusan. [GRI 3-3]

Jenis dan Rerata Jam Pelatihan [GRI 404-1]

Perseroan telah menetapkan 3 jenis pelatihan yang diberikan kepada karyawan secara berkelanjutan, sebagai berikut:

1. Sertifikasi: sertifikasi ISO, kompetensi ruang lingkup keselamatan dan kesehatan kerja (K3);
2. *Functional skill*: pelatihan yang diselenggarakan untuk menunjang keahlian pekerjaan karyawan, seperti pelatihan pemasaran, penjualan, dan *operation*; serta
3. *On the job training*: pelatihan yang diselenggarakan untuk mengembangkan keterampilan langsung di tempat kerja sambil melakukan tugas atau pekerjaan, seperti *coaching, mentoring,* dan *internship.*

Selama periode 2025, Perseroan telah melaksanakan pelatihan dan pengembangan kompetensi sebanyak 41.862 jam, yang diikuti oleh 2.133 karyawan atau sebesar 47,19% dari total karyawan keseluruhan. Sementara, rerata jam pelatihan karyawan tercatat selama 9,26 jam.

consistent standards of work capability, and improvement of leadership competencies for employees at the supervisor level and above to better prepare them for managerial roles and decision-making responsibilities. [GRI 3-3]

Types of Training and Average Training Hours [GRI 404-1]

The Company has established 3 types of training programs provided to employees on an ongoing basis, as follows:

1. Certification: ISO certification, competency in the scope of occupational health and safety (K3);
2. Functional skills: training organized to support employees' job skills, such as marketing, sales, and operational training; and
3. On-the-job training: training organized to develop skills directly in the workplace while performing tasks or jobs, such as coaching, mentoring, internships.

During 2025, the Company conducted 41,862 hours of training and competency development programs, which were attended by 2,133 employees, representing 47.19% of the total employees. Meanwhile, the average number of training hours per employee was 9.26 hours.

Jenis Pelatihan dan Sertifikasi Type of Training and Certification	Satuan Unit	2025	2024	2023
Management Trainee	Orang Person	**25**	-	25
Acceleration Development Program	Orang Person	**-**	-	196
Training Development Program *(soft skill & hard skill)*	Orang Person	**2,108**	2,939	1,746
Jumlah Total	**Orang** Person	**2,133**	**2,939**	**1,967**

Rerata Jam Pelatihan terhadap Jumlah Karyawan Average Training Hours per Employee		2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employees		**4,520**	3,564	3,935
Pelaksanaan Pelatihan Training Implementation	Jumlah Peserta Total Participant	**2,133**	2,939	1,967
	Jumlah Jam Total Hours	**41,862**	26,659	36,110
Rerata Jam Pelatihan terhadap Jumlah Karyawan Average Training Hours per Employee		**9.26**	**7.48**	**9.18**
Persentase Jumlah Karyawan yang Ikut Serta dalam Pelatihan (%) Percentage of Total Employees Participating in Training (%)		**47.19**	**82.46**	**49.99**

Pelatihan Purnatugas [GRI 404-2]

Masa purnatugas merupakan bagian dari perjalanan karier karyawan di Perseroan. Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Perusahaan, usia pensiun karyawan di Perseroan ditetapkan pada usia 58 tahun. Pada tahun 2025, tercatat sebanyak 5 karyawan yang memasuki masa pensiun.

Hingga saat ini, Perseroan belum menyelenggarakan program pelatihan khusus bagi karyawan purnatugas. Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh hak dan kewajiban karyawan yang memasuki masa pensiun telah dipenuhi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi dan dedikasi karyawan selama masa kerja.

Retirement Training [GRI 404-2]

Retirement is an integral part of an employee's career journey within the Company. In accordance with the provisions set out in the Company Regulations, the retirement age at the Company is set at 58 years old. In 2025, a total of 5 employees reached retirement age.

To date, the Company has not yet implemented specific training programs for retired employees. However, the Company ensures that all rights and obligations of employees approaching retirement are fully fulfilled in accordance with applicable laws and regulations, as a form of recognition for their contributions and dedication throughout their tenure.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan [GRI 202-1, 405-2] [POJK51-F.20]

Perseroan menetapkan standar upah karyawan dengan mengacu pada ketentuan upah minimum yang berlaku sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam penerapannya, Perseroan memastikan tidak terdapat perbedaan perlakuan dalam pemberian gaji pokok berdasarkan gender, dengan rasio gaji pokok antara karyawan pria dan wanita yang setara (1:1). Struktur remunerasi karyawan terdiri atas gaji pokok, tunjangan, dan insentif yang disesuaikan dengan posisi serta golongan jabatan masing-masing. Pada tahun 2025, Perseroan telah membayarkan tingkat jabatan terendah sesuai dengan atau lebih tinggi dari kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Perseroan tidak hanya berfokus pada pemenuhan remunerasi, tetapi juga menyediakan berbagai fasilitas penunjang sebagai bentuk perhatian terhadap kesejahteraan karyawan. Fasilitas tersebut diberikan untuk mendukung kebutuhan karyawan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, dengan rincian sebagai berikut:

Remuneration and Employee Welfare [GRI 202-1, 405-2] [POJK51-F.20]

The Company establishes employee wage standards by referring to the applicable minimum wage provisions in accordance with applicable laws and regulations. In its implementation, the Company ensures there is no differential treatment in the provision of basic salary based on gender, maintaining an equal basic salary ratio between male and female employees (1:1). The employee remuneration structure consists of basic salary, allowances, and incentives, which are adjusted according to position and job level. In 2025, the Company paid the lowest job level in line with or higher than the government-mandated policy.

The Company not only focuses on fulfilling remuneration obligations, but also provides a number of supporting benefits as a form of its commitment to employee welfare. These benefits are provided to support employees in carrying out their roles and responsibilities, with details as follows:

Fasilitas yang Diterima Karyawan Perseroan berdasarkan Status Kepegawaian [GRI 401-2]
Employee Benefits Provided by the Company by Employment Status

Jenis Fasilitas Type of Benefit	Pekerja Tetap Permanent Employee	Pekerja Tidak Tetap Non-Permanent Employee
Tunjangan Jabatan Position Allowance	Ya Yes	Ya Yes
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Ya Yes	Ya Yes
Tunjangan Cuti Besar Long Leave Allowance	Tidak No	Tidak No
Fasilitas Transportasi Transportation Facilities	Ya Yes	Ya Yes
Fasilitas Olahraga Sports Facilities	Ya Yes	Ya Yes
BPJS Kesehatan BPJS Health Insurance	Ya Yes	Ya Yes
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment Insurance	Ya Yes	Ya Yes

Jenis Fasilitas Type of Benefit	Pekerja Tetap Permanent Employee	Pekerja Tidak Tetap Non-Permanent Employee
Dana Pensiun Pension Fund	Ya Yes	Tidak No
Asuransi Kesehatan Health Insurance	Ya Yes	Ya Yes

Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Perseroan selalu memenuhi hak-hak khusus bagi karyawan wanita, seperti hak cuti hamil, melahirkan/keguguran, serta menyediakan ruang laktasi bagi ibu menyusui. Sesuai Peraturan Perusahaan, lama cuti melahirkan adalah 90 hari kalender, dengan jaminan karyawan dapat kembali bekerja di posisi yang sama setelah cuti. Selain itu, Perseroan memberikan cuti selama 2 hari kalender bagi karyawan pria yang mendampingi istrinya melahirkan.

Maternity Leave [GRI 401-3]

The Company consistently fulfills special rights for female employees, such as maternity leave, leave for childbirth/miscarriage, and provides lactation rooms for breastfeeding mothers. In accordance with the Company Regulations, maternity leave is 90 calendar days, with a guarantee that employees can return to the same position after the leave. In addition, the Company provides 2 calendar days of paternity leave for male employees accompanying their wives during childbirth.

Uraian Description	Tahun Year	Pria Male	%	Wanita Fermale	%	Jumlah Total
Karyawan yang Berhak Mendapat Dispensasi/Cuti Melahirkan Employees Entitled to Maternity Leave	**2025**	**1,451**	**74.49**	**497**	**25.51**	**1,948**
	2024	1,397	73.72	498	26.28	**1,895**
	2023	1,455	74.01	511	25.99	**1,966**
Karyawan yang Mengambil Dispensasi/ Cuti Melahirkan Employees Who Took Maternity Leave	**2025**	**100**	**66.23**	**51**	**33.77**	**151**
	2024	116	72.50	44	27.50	**160**
	2023	150	80.65	36	19.35	**186**
Karyawan yang Kembali Bekerja pada Periode Pelaporan Setelah Dispensasi/ Cuti Melahirkan Berakhir Employees Who Returned to Work During the Reporting Period After Maternity Leave Ended	**2025**	**100**	**67.11**	**49**	**32.89**	**149**
	2024	116	73.42	42	26.58	**158**
	2023	150	85.71	25	14.29	**175**
Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Dispensasi/Cuti Melahirkan Berakhir, yang Masih Dipekerjakan 12 Bulan Setelah Kembali Bekerja Employees Who Returned to Work After Maternity Leave Ended and Remained Employed 12 Months After Returning to Work	**2025**	**93**	**65.96**	**48**	**34.04**	**141**
	2024	110	76.39	34	23.61	**144**
	2023	138	84.66	25	15.34	**163**

Penilaian Kinerja Karyawan [GRI 404-3]

Penilaian kinerja merupakan bagian penting dalam memastikan setiap karyawan bekerja secara optimal dan selaras dengan tujuan perusahaan. Melalui sistem evaluasi yang objektif dan transparan, hasil penilaian ini menjadi dasar bagi pengembangan karier, pemberian penghargaan, serta peningkatan kompetensi karyawan. Promosi jabatan diberikan kepada karyawan berdasarkan hasil *performance appraisal*

Performance Appraisal [GRI 404-3]

Performance appraisal is an important part of ensuring that each employee works optimally and in alignment with the company's objectives. Through an objective and transparent evaluation system, the appraisal results serve as the basis for career development, the provision of rewards, and the improvement of employee competencies. Job promotions are granted to employees based on the results of the annual performance

tahunan dengan mempertimbangkan capaian kinerja dan kontribusi terhadap perusahaan. Dalam proses ini, Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan meniadakan segala bentuk diskriminasi.

Pada tahun 2025, penilaian kinerja dilakukan terhadap seluruh atau 100% karyawan, dengan sebanyak 147 orang memperoleh promosi jabatan. Melalui kebijakan ini, struktur manajemen Perseroan mencerminkan keberagaman, baik dari sisi gender maupun kelompok usia.

Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama [GRI 3-3, 2-30, 407-1]

Perseroan menjunjung tinggi hak karyawan untuk berserikat dan berorganisasi sebagai bagian dari penerapan hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan tindakan apa pun yang berpotensi membatasi atau menghambat kebebasan berserikat karyawan, serta senantiasa menghormati hak karyawan untuk membentuk dan menjadi anggota serikat pekerja.

Hingga akhir tahun 2025, terdapat 3 serikat pekerja yang aktif di lingkungan Perseroan, masing-masing berlokasi di *Plant* Cikembar, Kabupaten Sukabumi; *Plant* Cikande, Kabupaten Serang; dan *Plant* Sayung, Kabupaten Demak. Total jumlah anggota serikat pekerja tercatat sebanyak 1.147 orang atau sekitar 25,38% dari total karyawan tetap. Selain itu, Peraturan Perusahaan mengatur syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban, serta tata tertib kerja sebagai pedoman hubungan kerja yang berlaku bagi seluruh karyawan, baik yang tergabung dalam serikat pekerja maupun yang tidak menjadi anggota serikat, guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, tertib, dan kondusif.

Sarana Pengaduan terkait Ketenagakerjaan

Untuk menjaga hubungan kerja yang harmonis, Kino menyediakan saluran pengaduan ketenagakerjaan yang dapat disampaikan kepada Departemen *Employee and Industrial Relation.* Setiap laporan yang masuk akan diproses dan ditindaklanjuti dengan penuh tanggung jawab. Pada tahun 2025, setiap laporan yang masuk telah diproses dan ditindaklanjuti dengan penuh tanggung jawab serta terselesaikan dengan kesepakatan bersama.

appraisal, taking into account performance achievements and contributions to the Company. In this process, the company upholds the principle of equality and eliminates all forms of discrimination.

In 2025, performance appraisals were conducted for all employees, with a total of 147 employees were promoted. Through this policy, the Company's management structure reflects diversity in terms of both gender and age groups.

Freedom of Association and Collective Labor Agreements [GRI 3-3, 2-30, 407-1]

The Company upholds employees' rights to freedom of association and organization as part of the implementation of harmonious and equitable industrial relations. Throughout 2025, the Company did not undertake any actions that could potentially restrict or hinder employees' freedom of association and consistently respected employees' rights to establish and become members of labor unions.

As of the end of 2025, there were 3 active labor unions within the Company, located at the Cikembar Plant – Sukabumi Regency; the Cikande Plant – Serang Regency; and the Sayung Plant – Demak Regency. The total number of union members amounted to 1,147 employees, representing approximately 25.38% of all permanent employees. In addition, the Company Regulation sets out working conditions, rights and obligations, as well as workplace rules, serving as a guideline for employment relations applicable to all employees, both member and not member of labor unions, in order to create a safe, orderly, and conducive working environment.

Manpower related Complaints

To maintain harmonious working relationship, Kino provides a manpower complaints channel through the Employee and Industrial Relations Department. Each report received is processed and followed up with full responsibility. In 2025, every report received was processed and followed up responsibly and resolved through mutual agreement.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 3-3, 403-1, 403-8] [POJK51-F.21] [ESG S-11]

Occupational Health and Safety

Kino menempatkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja sebagai fondasi utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan berkelanjutan bagi seluruh karyawan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berlaku bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan, serta diperluas cakupannya kepada mitra usaha, pemasok, rekanan, dan pihak lain yang berada di lingkungan kerja Perseroan, termasuk tamu.

Untuk mendukung penerapan kebijakan tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif K3 yang bertujuan untuk mencegah kecelakaan kerja, mengendalikan potensi bahaya, serta meminimalkan risiko kesehatan yang dapat timbul dari aktivitas operasional. Inisiatif K3 tersebut diterapkan secara berkelanjutan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik keselamatan kerja yang baik, antara lain:

1. Menerapkan Sistem Manajemen K3 dari Kementerian Ketenagakerjaan di *Plant* Cikembar dan ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 di *Plant* Pandaan;
2. Menerapkan Kebijakan Nihil Kecelakaan (*Zero Accident Policy*) yang sudah dilaksanakan di 4 *Plant*, yaitu *Plant* Cikande, *Plant* Cikembar, *Plant* Pandaan, dan *Plant* Sayung. Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan *actual frequency rate* sebesar 5,3;
3. Menerapkan kebijakan terkait insiden kecelakaan kerja di *Plant* yang harus diinformasikan dalam waktu 1x24 jam kepada Departemen *Health Safety and Environment* (HSE);
4. Melakukan peninjauan sistem K3 melalui audit eksternal yang merujuk pada Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
5. Melakukan inspeksi langsung ke setiap *Plant* Perseroan untuk memastikan kepatuhan;
6. Melaksanakan audit internal sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan; serta
7. Melakukan Program *Behavior Observation Safety* Sampling (BOSS) dengan melibatkan seluruh karyawan untuk melaporkan jika menemukan atau mengalami kejadian *near misses*, *unsafe action*, dan *unsafe condition* di tempat kerja.

Kino places occupational health and safety as a fundamental pillar in creating a decent, safe, and sustainable working environment for all employees. This commitment is realized through the implementation of an Occupational Health and Safety (OHS) Management System Policy applicable to all levels of management and employees, and extended to business partners, suppliers, contractors, and other parties present within the Company's work environment, including visitors.

To support the implementation of this policy, the Company implements OHS initiatives aimed at preventing work accidents, controlling potential hazards, and minimizing health risks arising from operational activities. These OHS initiatives are implemented on an ongoing basis in reference to applicable laws and regulations as well as good occupational safety practices, including the following:

1. Implementing the OHS Management System (SMK3) issued by the Ministry of Manpower at the Cikembar Plant and the ISO 45001:2018 OHS Management System at the Pandaan Plant;
2. Implementing a Zero Accident Policy across 4 Plant, namely the Cikande Plant, Cikembar Plant, Pandaan Plant, and Sayung Plant. In 2025, the Company recorded an actual frequency rate of 5.3;
3. Implementing a policy requiring work accident incidents at the Plant must be informed to the Health Safety and Environment (HSE) Division within 1×24 hours;
4. Conducting a review of the OHS system through external audits referring to the Occupational Safety and Health Management System (SMK3);
5. Conducting on-site inspections at each of the Company's plants to ensure compliance;
6. Carrying out internal audits in accordance with the established schedule; and
7. Implementing the Behavior Observation Safety Sampling (BOSS) Program involving all employees to report any near misses, unsafe actions, and unsafe conditions encountered or experienced in the workplace.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [GRI 403-2]

Perseroan menjalankan kegiatan operasional dengan tingkat aktivitas yang tinggi, khususnya pada fasilitas produksi, sehingga memiliki potensi bahaya dan risiko yang perlu dikelola secara sistematis. Menyadari hal tersebut, Perseroan secara

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation [GRI 403-2]

The Company conducts its operations with a high level of activity, particularly at its production facilities, which entails potential hazards and risks that must be managed systematically. In response, the Company continuously identifies potential

berkelanjutan melakukan identifikasi potensi bahaya dan risiko di seluruh proses bisnis, terutama pada kegiatan operasional di *plant*. Proses identifikasi dan penilaian risiko tersebut mengacu pada metode *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control* (HIRADC) serta Identifikasi Aspek dan Dampak Lingkungan.

Secara umum, risiko K3 yang dihadapi berkaitan dengan pengoperasian mesin produksi dan penggunaan peralatan berat. Untuk meminimalkan potensi kecelakaan kerja, Perseroan menerapkan pengendalian risiko secara berjenjang yang mencakup eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, kontrol administratif, serta penyediaan dan penggunaan alat pelindung diri (APD).

Apabila terjadi insiden yang berkaitan dengan K3 maupun lingkungan, Perseroan melakukan evaluasi dan tindak lanjut secara bertanggung jawab untuk mencegah terulangnya kejadian serupa. Proses investigasi ini diatur dalam prosedur PS-046 dan dilaksanakan oleh tim khusus yang memiliki kompetensi dalam penyelidikan kecelakaan kerja. Hasil evaluasi kemudian dilaporkan kepada Direksi serta pihak eksternal terkait sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan.

Kino menyediakan sarana pelaporan bagi karyawan untuk melaporkan kondisi lingkungan kerja yang dianggap tidak aman atau tidak layak melalui Pelaporan Tim Kelompok Kerja (POKJA) maupun mekanisme *Behavior Observation Safety Sampling* (BOSS). Setiap laporan ditindaklanjuti secara objektif untuk memastikan lingkungan kerja tetap aman dan kondusif. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan terkait kondisi lingkungan kerja, dan seluruh kegiatan operasional berjalan dengan baik.

Layanan dan Promosi Kesehatan Kerja
[GRI 403-3, 403-6]

Kesehatan kerja karyawan menjadi perhatian penting bagi Perseroan untuk menjaga produktivitas serta kenyamanan dalam bekerja. Sebagai wujud komitmen tersebut, Kino telah menjalankan berbagai inisiatif promotif dan preventif di bidang kesehatan kerja pada tahun 2025, di antaranya:

1. Mendukung Program Pencegahan HIV/AIDS di tempat kerja, yang digagas Kementerian Tenaga Kerja dan Organisasi Buruh Internasional (ILO). Program ini dilaksanakan melalui 9 kegiatan, baik yang diselenggarakan secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pelaksanaan sosialisasi HIV/AIDS dan *Voluntary Counseling and Testing* (VCT) secara sukarela di beberapa lokasi operasional. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pekerja mengenai pencegahan HIV/AIDS serta mendorong penerapan prinsip non-stigma dan non-diskriminasi terhadap pengidap HIV/AIDS. Pada tahun 2025, sebanyak 142 orang telah menerima manfaat dari program tersebut;

hazards and risks across all business processes, especially in operational actitivities at plant. The risk identification and assessment process refers to the Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC) method, as well as the Identification of Environmental Impacts Aspects.

In general, the OHS risks faced are related to the operation of production machinery and the use of heavy equipment. To minimize the potential for work accidents, the Company implements a hierarchical risk control system that includes elimination, substitution, engineering controls, administrative controls, and the provision and use of personal protective equipment (PPE).

In the event of OHS or environmental incidents, the Company conducts a responsible evaluations and follow-up to prevent recurrence. The investigation process is governed by Procedure PS-046 and carried out by a dedicated team with competencies in work accident investigation. The evaluation results are subsequently reported to the Board of Directors and relevant external parties as part of continuous improvement efforts.

Kino provides reporting channels for employees to report working environmental conditions that are considered unsafe or unsuitable through the Work Group Team Reporting (POKJA) as well as the Behavior Observation Safety Sampling (BOSS) mechanism. Each report is followed up objectively to ensure that the working environment remains safe and conducive. In 2025 there were no complaints related to working environmental conditions, and all operational activities ran smoothly.

Occupational Health Services and Promotion [GRI 403-3, 403-6]

Employee occupational health is an important focus for the Company in maintaining productivity and comfort at work. As a part of this commitment, Kino implemented a number of promotive and preventive occupational health initiatives in 2025, including:

1. Supporting the HIV/AIDS Prevention Program in the Workplace, initiated by the Ministry of Manpower and the International Labour Organization (ILO). The program was implemented through 9 activities, both organized independently and in collaboration with various parties, including HIV/AIDS awareness campaigns and Voluntary Counseling and Testing (VCT) at several operational locations. This initiative aims to increase worker's awareness of HIV/AIDS prevention and promote the principles of non-stigmatization and non-discrimination against people with HIV/AIDS. In 2025, a total of 142 individuals benefited from this program;

2. Menyelenggarakan kegiatan donor darah secara berkala di beberapa unit operasional sebagai bentuk dukungan terhadap ketersediaan stok darah nasional serta upaya menjaga kesehatan karyawan;
3. Melaksanakan pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check up*/MCU) bagi karyawan dengan fungsi tertentu seperti divisi produksi dan teknik yang berhubungan dengan peralatan;
4. Menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan gratis, termasuk pemeriksaan mata dan cek kesehatan umum bagi karyawan;
5. Menyelenggarakan seminar kesehatan, antara lain terkait HIV, tuberkulosis (TBC), Hepatitis, serta edukasi kesehatan lainnya bekerja sama dengan fasilitas layanan kesehatan setempat;
6. Melaksanakan program promosi kesehatan (Promkes) terkait hipertensi, diabetes, demam berdarah, dan penyakit lainnya guna meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pencegahan penyakit;
7. Melaksanakan pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), termasuk penanganan luka bakar, luka kerja, paparan bahan berbahaya, serta keselamatan kerja terkait risiko kelistrikan;
8. Menyelenggarakan pelatihan tata cara resusitasi sebagai bagian dari peningkatan kapasitas karyawan dalam penanganan kondisi darurat medis;
9. Melaksanakan *screening* TBC, termasuk pengambilan sampel dahak di beberapa lokasi operasional bekerja sama dengan fasilitas kesehatan setempat; dan
10. Melaksanakan berbagai kegiatan edukasi dan promotif lainnya yang mendukung peningkatan kesadaran dan derajat kesehatan karyawan di seluruh unit operasional.

Pelaksanaan inisiatif promotif dan preventif di bidang kesehatan kerja sepanjang tahun 2025 tersebut melibatkan total 3.028 partisipasi karyawan yang tersebar di unit operasional Cikande, Cikembar, Pandaan, dan Sayung.

Selain program-program tersebut, Perseroan menyediakan perlindungan kesehatan melalui kepesertaan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan bagi seluruh karyawan tanpa membedakan golongan, serta asuransi kesehatan tambahan bagi fungsi tertentu sesuai kebutuhan pekerjaan. Perseroan juga mendorong gaya hidup sehat melalui pengembangan komunitas olahraga dan penyediaan akses fasilitas kebugaran bagi karyawan.

Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Karyawan terkait K3 [GRI 403-4]

Kino berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang terbuka dan partisipatif, di mana setiap karyawan dapat menyampaikan masukan, keluhan, atau aspirasi terkait penerapan K3 dengan aman dan tanpa hambatan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menyediakan berbagai sarana komunikasi dan konsultasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kebijakan *Safety Pause Day* 1 kali setiap bulan dengan mengumpulkan semua karyawan, *safety talk* 1 kali setiap 2 minggu, serta *safety briefing* sebelum bekerja;

2. Organizing regular blood donation activities at several operational units as a contribution to maintaining national blood supply availability and supporting employee health;
3. Conducting periodic medical check-ups (MCU) for employees in certain functions, such as production and engineering divisions that deal with equipment;
4. Providing free health screenings, including eye examinations and general health checks for employees;
5. Organizing health seminars on topics such as HIV, tuberculosis (TB), hepatitis, and other health education programs in collaboration with local healthcare facilities;
6. Implementing health promotion programs (Promkes) related to high blood pressure, diabetes, dengue fever, and other diseases to improve employee awareness of disease prevention;
7. Conducting first aid (P3K) training, including treatment for burns, work-related injuries, exposure to hazardous materials, and occupational safety related to electrical risks;
8. Organizing cardiopulmonary resuscitation (CPR) training as part of efforts to improve employees' capacity in handling medical emergencies;
9. Conducting TB screening, including sputum sample collection at several operational locations in cooperation with local healthcare facilities; and
10. Implementing other educational and promotive activities to support the improvement of employee health awareness and overall health standards across all operational units.

The implementation of promotive and preventive occupational health initiatives throughout 2025 involved a total of 3,028 employee participants across the Cikande, Cikembar, Pandaan, and Sayung operational units.

In addition to these programs, the Company provides health protection through participation in BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan for all employees without distinction, as well as additional health insurance coverage for certain functions based on job requirements. The Company also promotes a healthy lifestyle by fostering sports communities and providing employees with access to fitness facilities.

Employee Participation, Consultation and Communication Related to OHS [GRI 403-4]

Kino is committed to fostering an open and participatory working environment in which every employee can safely express feedback, concerns, or aspirations regarding OHS implementation without barriers. To support this commitment, the Company provides a number of different communication and consultation channels, including:

1. Implementation of the Safety Pause Day policy once every month by gathering all employees, conducting safety talks once every two weeks, and pre-briefing before work;

2. Peringatan Bulan K3 Nasional setiap tahun pada 12 Januari-12 Februari, yang bertujuan mendukung terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif;
3. Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), beranggotakan perwakilan manajemen dan pekerja. Pada tahun 2025, perwakilan pekerja dalam P2K3 terdiri dari 151 orang; serta
4. Penyampaian himbauan K3 melalui *paging system* setiap pagi dan sore.

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Pelatihan K3 menjadi bagian penting dari budaya kerja Kino guna menjaga keselamatan dan meningkatkan kesiapan karyawan menghadapi risiko operasional. Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan 84 pelatihan K3 yang diikuti sebanyak 6.538 partisipasi dari karyawan, dan 39 partisipasi dari mitra usaha/pemasok.

Kegiatan tersebut antara lain meliputi pelatihan keselamatan dasar (*safety training*), yang mencakup topik keselamatan kerja, keselamatan berkendara, ergonomi, pengendalian energi berbahaya (*lock out–tag out*), penggunaan alat pemadam api ringan (APAR), penanganan bahan kimia, serta bekerja aman di ketinggian. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan tanggap darurat (*emergency response training*), termasuk simulasi penggunaan APAR dan *hydrant*, serta kegiatan *safety pause day* yang membahas isu keselamatan dan lingkungan secara berkala.

Pencegahan dan Mitigasi Dampak K3 terkait Relasi Bisnis [GRI 403-7]

Perseroan berupaya mencegah dan meminimalkan risiko K3 yang dapat timbul dari kegiatan operasional yang melibatkan mitra usaha/pemasok. Upaya tersebut dilakukan melalui pelaksanaan penilaian risiko secara menyeluruh serta penerapan Kebijakan K3 secara konsisten sebagai bagian dari pengelolaan hubungan kerja yang bertanggung jawab.

Kinerja Keselamatan Kerja
[GRI 403-9] [ESG S-06]

Rekapitulasi data kinerja K3 selama 3 tahun terakhir ditampilkan pada tabel berikut:

2. Celebrating the National OHS Month annually from 12 January-12 February to support the creation of a safe, efficient, and productive workplace;
3. Establishing the Occupational Safety and Health Committee (P2K3), consisting of management and worker representatives. In 2025, there are 151 worker representatives in P2K3; and
4. Delivery of OHS reminders through the paging system every morning and afternoon.

OHS Training [GRI 403-5]

OHS training forms an integral part of Kino's work culture to maintain safety and improve employees' readiness in addressing operational risks. In 2025, the Company conducted 84 OHS training with a 6,538 employee participations and 39 business partners/suppliers participants.

These activities included basic safety training covering topics, such as occupational safety, safe driving, ergonomics, hazardous energy control (lock out–tag out), the use of portable fire extinguishers (APAR), chemical handling, and working safely at heights. In addition, the Company organized emergency response training, including simulations on the use of portable APAR and hydrants, as well as periodic safety pause day activities addressing occupational safety and environmental issues.

Prevention and Mitigation of OHS Impacts related to Business Relationships [GRI 403-7]

The Company strives to prevent and minimize OHS risks that may generate from operational activities involving business partners and suppliers. These efforts are carried out through the implementation of comprehensive risk assessments and the consistent application of the OHS Policy as part of responsible partnership management.

Occupational Safety Performance
[GRI 403-9] [ESG S-06]

A summary of OHS performance data in the last 3 years is presented in the table below:

Uraian Description	2025	2024	2023
Lost Time Injury	9	7	18
Fatalitas Fatality	-	-	-
Restricted Work Cases	2	3	-

Uraian Description	2025	2024	2023
Kasus Perawatan Medis Medical Treatment Cases	**7**	10	4
Kasus Pertolongan Pertama First Aid Cases	**20**	21	21
Jumlah Jam Kerja Total Working Hours	**7,268,947**	6,934,540	5,864,886
Jumlah Hari Hilang (*Lost Days*) Total Lost Days	**59**	84	130
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	**8.12**	12.11	3.07
Total Recordable Injury Rate (TRIR)	**2.48**	2.88	3.75
Severity Rate (SR)	**8.12**	12.11	22.17

Keterangan: / Remarks:
Rumus yang digunakan menggunakan konstanta 200.000. / The formula used applies a constant of 200,000.

Pada tahun 2025, penerapan inisiatif keselamatan kerja di seluruh unit kerja menunjukkan hasil yang baik, di mana tidak terjadi kecelakaan kerja fatal maupun insiden yang menimbulkan kerugian. Selain itu, Kino juga terus melanjutkan kepesertaan dalam Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) BPJS Ketenagakerjaan sebagai bentuk perlindungan bagi seluruh karyawan.

Kinerja Kesehatan Kerja [GRI 403-10]

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif untuk mendukung kesehatan kerja karyawan, baik secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga. Adapun beberapa kegiatan yang telah dilakukan, antara lain:

1. Melaksanakan *medical check-up* bagi karyawan di *plant* Perseroan dan *warehouse* cabang. Pada tahun 2025, sebanyak 1.502 karyawan telah menerima manfaat tersebut;
2. Melaksanakan program olahraga secara rutin;
3. Melakukan sosialisasi berkala untuk hidup sehat melalui *email* kepada seluruh karyawan; serta
4. Menyediakan fasilitas *fitness centre* untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan karyawan.

In 2025, the implementation of workplace safety initiatives across all operational units demonstrated positive results, with zero fatal work accidents or incidents resulting in losses. In addition, Kino continued its participation in the Work Accident Insurance Program (Jaminan Kecelakaan Kerja/JKK) under BPJS Ketenagakerjaan as a form of protection for all employees.

Occupational Health Performance [GRI 403-10]

In 2025, the Company implemented a number of initiatives to support employee occupational health, both independently and in collaboration with third parties. The activities carried out, include:

1. Conducting medical check-ups for employees at the Company's plant and warehouse branches. In 2025, a total of 1,502 employees benefited from this program;
2. Organizing regular exercise activities;
3. Conducting periodic healthy living awareness dissemination via email to all employees; and
4. Providing fitness center facilities to improve and maintain employee health.

Komitmen terhadap Konsumen
Commitment to Consumers

Perseroan terus berupaya memperkuat hubungan dengan konsumen sebagai bagian dari strategi menjaga loyalitas dan memperluas pasar secara berkelanjutan. Keberlanjutan usaha Perseroan sangat bergantung pada tingkat kepuasan konsumen, yang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan serta ekspektasi terhadap produk dan layanan yang diberikan. Oleh karena itu, pengendalian kualitas produk dan jasa menjadi prioritas utama, yang dilaksanakan melalui penerapan standar operasional prosedur (SOP) secara konsisten dalam seluruh aktivitas operasional guna memastikan mutu, keamanan, dan keandalan produk yang diterima konsumen.

The Company continuously strives to strengthen its relationship with customers as part of its strategy to maintain loyalty and sustainably expand its market presence. The sustainability of the Company's business is highly dependent on customer satisfaction, which is influenced by the Company's ability to meet customer needs and expectations regarding the products and services provided. Therefore, product and service quality control remains a top priority, implemented through the consistent application of standard operating procedures (SOPs) across all operational activities to ensure the quality, safety, and reliability of products received by customers.

Layanan Setara kepada Konsumen
[POJK51-F.17]

Kino menempatkan konsumen sebagai pusat perhatian, dengan komitmen untuk memberikan layanan yang setara dan adil bagi semua konsumen, tanpa memandang latar belakang, kemampuan ekonomi, atau wilayah domisili. Setiap konsumen berhak mendapatkan informasi produk yang transparan, layanan purna jual yang memadai, serta akses yang mudah ke saluran pengaduan.

Untuk mendukung komitmen tersebut, Kino telah mengintegrasikan teknologi digital dalam proses bisnis dan pemasarannya, sehingga konsumen dapat mengakses produk dan layanan kapan saja dan di mana saja melalui berbagai kanal, seperti media sosial, situs web resmi, KOLs dan *influencer*, kanal *publisher*, serta *e-commerce* melalui Kino *Official Store* di berbagai *marketplace* ternama. Pendekatan ini juga memperkuat jaringan pemasaran konvensional melalui pasar fisik, memastikan bahwa seluruh produk dan layanan Kino bersifat inklusif dan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat.

Commitment to Equal Service to Customers [POJK51-F.17]

Kino places customers at the center of its attention, with a commitment to providing equal and fair services to all customers, regardless of background, economic capacity, or area of residence. Every customer has the right to transparent product information, adequate after-sales services, and accessible complaint channels.

To support this commitment, Kino has integrated digital technology into its business and marketing processes, enabling customers to access products and services anytime and anywhere through a number of different channels, including social media, the official website, KOLs and influencers, publisher channels, as well as e-commerce platforms through the Kino Official Store across leading marketplaces. This approach also strengthens the conventional marketing network through physical markets, ensuring that all Kino products and services are inclusive and accessible to the broader community.

Perlindungan Privasi Konsumen [GRI 3-3, 418-1]

Perseroan berkomitmen menjaga kerahasiaan dan keamanan data pribadi konsumen sebagai bagian dari upaya membangun dan mempertahankan kepercayaan publik. Seluruh informasi konsumen, mitra usaha, serta pihak ketiga dikelola sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi.

Protecting Customer Privacy [GRI 3-3, 418-1]

The Company is committed to protecting the confidentiality and security of customers' personal data as part of its efforts to build and maintain public trust. All information relating to customers, business partners, and third parties is managed in accordance with applicable laws and regulations, including Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection.

Dalam rangka memperkuat sistem keamanan informasi, Perseroan telah menerapkan ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Inforamsi (ISMS), yang berfungsi untuk melindungi data sensitif, informasi konsumen, serta aset informasi Perseroan dari berbagai risiko, termasuk peretasan, pencurian, maupun kerusakan akibat insiden keamanan. Sepanjang 2025, Perseroan telah berhasil menyelesaikan 100% pengaduan yang diterima.

To strengthen its information security system, the Company has implemented the ISO 27001:2022 Information Security Management System (ISMS), which serves to protect sensitive data, customer information, and the Company's information assets from various risks, including hacking, data theft, and damage due to security incidents. Throughout 2025, the Company successfully resolved all complaints received.

Inovasi dan Pengembangan Produk

[POJK51-F.26]

Pengembangan produk terus dilakukan sebagai upaya mempertahankan kualitas dan nilai bagi konsumen. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai inovasi dan pengembangan produk, antara lain:

1. Pada merek Colltopia, Kino meluncurkan varian rasa baru, yakni *Sparkling Lemon Lime* 7 g, *Yuzu Pomelo* 320 ml, dan *Melon Orange* ml;
2. Pada merek Cap Panda, Kino meluncurkan varian rasa baru Cincau Hijau 310 ml;
3. Pada merek Kino Pia, Kino meluncurkan Kino Pia 100 Festive Bucket 275 g dan Pouch Regulaer 138 g. Selain itu, Kino Pia juga dikembangkan dengan berbagai varian rasa, seperti cokelat, kacang hijau, dan nanas, serta ukuran kemasan yang beragam untuk memenuhi preferensi konsumen;
4. Pada merek Eskulin Kids, Kino meluncurkan Eskulin Kids Sunscreen SPF 50 PA+++ dan Eskulin Kids Hair Lotion;
5. Pada merek Eskulin, Kino mengembangkan rangkaian Eskulin Eau de Parfum, termasuk varian, seperti *Twilight Amour* dan *Enchanted Petals*;
6. Pada merek Ovale, Kino menghadirkan pengembangan produk Ovale H2O Micellar Water Hydra Boost kemasan botol 300 ml;
7. Pada merek Ellips, Kino meluncurkan Ellips Hair Serum Ultra Treatment, serta mengembangkan rangkaian produk perawatan rambut lainnya, termasuk Ellips Hair Mask Moroccan, Ellips Hair Vitamin, Hair Vitamin Bottle, dan Ellips Vitamin Hair Mist (Mist Me Up), guna mendukung kebutuhan perawatan rambut yang beragam, seperti *hair treatment*, *smooth, shiny, nutri color*, serta perawatan praktis sehari-hari;
8. Pada merek KUCINGKU, Kino mengembangkan produk KUCINGKU Bentonite Cat Litter dalam berbagai ukuran dan varian aroma sebagai bagian dari penguatan portofolio produk perawatan hewan peliharaan;
9. Pada merek Segar Sari, Kino mengembangkan produk Segar Sari Teh Tarik sebagai bagian dari penguatan portofolio minuman serbuk dengan cita rasa khas yang praktis dikonsumsi;
10. Pada merek Panther, Kino meluncurkan varian minuman siap konsumsi Panther Big Cup dan Panther Cup dengan berbagai pilihan rasa, seperti *mixfruit*, anggur, dan stroberi, untuk menjangkau segmen konsumen minuman ringan;

Product Innovation and Development

[POJK51-F.26]

Product development is continuously carried out as part of the Company's efforts to maintain quality and deliver added value to customers. Throughout 2025, the Company implemented product innovations and development initiatives, including the following:

1. Under the Colltopia brand, Kino launched new flavor variants, namely Sparkling Lemon Lime 7 g, Yuzu Pomelo 320 ml, and Melon Orange 320 ml;
2. Under the Cap Panda brand, Kino introduced new flavor variants, including Green Grass Jelly 310 ml;
3. Under the Kino Pia brand, Kino launched Kino Pia 100 Festive Bucket 275 g and Pouch Regular 138 g. In addition, Kino Pia was further developed with various flavor variants, such as chocolate, mung bean, and pineapple, as well as a range of packaging sizes to meet consumer preferences;
4. Under the Eskulin Kids brand, Kino launched Eskulin Kids Sunscreen SPF 50 PA+++ and Eskulin Kids Hair Lotion;
5. Under the Eskulin brand, Kino expanded the Eskulin Eau de Parfum line, including variants, such as Twilight Amour and Enchanted Petals;
6. Under the Ovale brand, Kino introduced the Ovale H2O Micellar Water Hydra Boost in a 300 ml bottle packaging.
7. Under the Ellips brand, Kino launched Ellips Hair Serum Ultra Treatment and further developed its hair care portfolio, including Ellips Hair Mask Moroccan, Ellips Hair Vitamin, Hair Vitamin Bottle, and Ellips Vitamin Hair Mist (Mist Me Up), to address diverse hair care needs, such as hair treatment, smoothness, shine, color nourishment, and practical daily care;
8. Under the KUCINGKU brand, Kino developed KUCINGKU Bentonite Cat Litter in different sizes and fragrance variants as part of strengthening its pet care product portfolio;
9. Under the Segar Sari brand, Kino developed Segar Sari Teh Tarik as part of strengthening its powdered beverage portfolio with a distinctive and convenient flavor offering;
10. Under the Panther brand, Kino launched ready-to-drink variants, Panther Big Cup and Panther Cup, in various flavors, such as mixed fruit, grape, and strawberry, targeting the soft beverage segment;

11. Pada merek Chew2Ball, Kino menghadirkan produk Chew2Ball untuk pasar ekspor, termasuk ke Korea Selatan, dengan varian rasa *mint* dan *fruit*, sebagai bagian dari pengembangan pasar internasional; dan
12. Pada merek Snackit, Kino meluncurkan berbagai varian Snackit Marshmallow dengan bentuk dan rasa yang inovatif, termasuk varian *bag shape* dan *flavor dip*.

Pelabelan dan Komunikasi Pemasaran

[GRI 3-3, 417-1, 417-2, 417-3]

Perseroan secara konsisten melakukan pelabelan produk sebagai sarana komunikasi dan edukasi kepada konsumen sekaligus untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap produk, termasuk pangan olahan makanan dan minuman, dilengkapi dengan informasi label yang mencakup nama produk, komposisi, informasi nilai gizi, tanggal kedaluwarsa, nomor izin edar BPOM, berat/isi bersih, serta nama dan alamat produsen, sesuai Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) No. 26 Tahun 2021 tentang Informasi Nilai Gizi pada Label Pangan Olahan. Untuk produk kosmetika, pencantuman label memuat nama dan fungsi produk, komposisi, cara penggunaan, tanggal kedaluwarsa, nomor notifikasi BPOM, serta peringatan yang relevan, sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 1176/MENKES/PER/VIII/2010 tentang Notifikasi Kosmetika. Informasi produk juga dapat diakses melalui situs web resmi di www.kino.co.id/brands dan media sosial. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan insiden ketidakpatuhan terkait pencantuman label produk.

Dalam hal komunikasi pemasaran, Perseroan menjalankan seluruh kegiatan promosi dan periklanan dengan mengacu pada Undang-Undang Perlindungan Konsumen serta Etika Pariwara Indonesia yang ditetapkan oleh Dewan Periklanan Indonesia. Kegiatan pemasaran dilakukan dengan prinsip jujur, akurat, dan bertanggung jawab, serta menjunjung persaingan usaha yang sehat dan kepatuhan terhadap hukum. Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi maupun laporan atas dugaan pelanggaran regulasi terkait komunikasi pemasaran.

Evaluasi Keamanan dan Kesehatan Produk

[GRI 3-3, 416-1, 416-2] [POJK51-F.27]

Proses evaluasi keamanan dan kesehatan produk dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan produk yang dihasilkan memenuhi standar keamanan yang ditetapkan. Perseroan memastikan seluruh produk telah memenuhi ketentuan dari BPOM dan Kementerian Kesehatan, serta memperoleh sertifikasi halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Dukungan terhadap pengendalian mutu produk juga tercermin dari fasilitas *plant* yang dilengkapi dengan

11. Under the Chew2Ball brand, Kino introduced Chew2Ball products for export markets, including South Korea, in mint and fruit flavors, as part of its international market expansion strategy; and
12. Under the Snackit brand, Kino launched various Snackit Marshmallow variants featuring innovative shapes and flavors, including bag-shaped variants and flavor dip options.

Labeling and Marketing Communication

[GRI 3-3, 417-1, 417-2, 417-3]

The Company consistently implements product labeling as a means of communication and consumer education, while ensuring compliance with applicable laws and regulations. Each product, including processed food and beverage products, is equipped with labeling information covering the product name, composition, nutritional information, expiration date, BPOM distribution permit number, net weight/content, as well as the name and address of the manufacturer, in accordance with Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection and the Food and Drug Administration (BPOM) Regulation No. 26 of 2021 on Nutritional Value Information on Processed Food Labels. For cosmetic products, the label includes the product name and function, composition, directions for use, expiration date, BPOM notification number, and relevant warnings, in accordance with Ministry of Health Regulation No. 1176/MENKES/PER/VIII/2010 on Notification of Cosmetic. Product information is also accessible through the official website at www.kino.co.id/brands and through the Company's social media channels. In 2025, the Company did not receive any reports of non-compliance incidents related to product information labeling provisions.

In terms of marketing communication, the Company conducts all promotional and advertising activities in accordance with the Consumer Protection Law and the Indonesian Advertising Ethics of the Indonesian Advertising Council. Marketing activities are carried out based on the principles of honesty, accuracy, and responsibility, while upholding fair business competition and compliance with applicable laws and regulations. Throughout 2025, the Company did not receive any sanctions or reports concerning alleged violations of regulations related to marketing communications.

Evaluation of Product Safety and Health

[GRI 3-3, 416-1, 416-2] [POJK51-F.27]

The product safety and health evaluation process is conducted comprehensively to ensure that all products meet established safety standards. The Company ensures that all products comply with the requirements set by BPOM and the Ministry of Health, and have obtained halal certification from the Halal Product Assurance Organizing Body (BPJPH). Support for product quality control is also reflected in the Company's plant facilities, which are equipped

laboratorium dan peralatan pengujian sesuai standar kesehatan yang berlaku. Sebagai wujud nyata komitmen terhadap keselamatan konsumen, Perseroan telah berhasil menyelesaikan 100% pengaduan keamanan produk sepanjang tahun pelaporan, yang mencakup proses investigasi mendalam hingga pemberian solusi konkret bagi setiap laporan yang diterima.

Dampak Produk Kino [POJK51-F.28]

Beragam produk telah dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen di berbagai segmen. Dalam penggunaannya, setiap produk tentu memiliki potensi dampak terhadap kesehatan dan lingkungan. Karena itu, Perseroan berkomitmen memastikan seluruh produk yang dihasilkan aman, berkualitas, dan sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku di Indonesia. Sebagai bentuk kepatuhan, seluruh produk telah disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2024 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 mengenai Kesehatan, termasuk pengaturan batas maksimum kandungan gula, garam, dan lemak. Melalui penerapan kebijakan tersebut, Perseroan berupaya menghadirkan produk yang tidak hanya unggul secara mutu, tetapi juga mendukung gaya hidup sehat dan berkelanjutan bagi konsumen.

Produk Ditarik Kembali dan Survei Kepuasan Konsumen [POJK51-F.29, F.30]

Perseroan senantiasa menerapkan pengawasan yang ketat pada setiap tahap produksi untuk memastikan kualitas produk. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan produk yang ditarik kembali dari pasaran.

Sebagai bagian dari upaya memahami tingkat kepuasan konsumen, Perseroan memanfaatkan masukan yang diperoleh melalui interaksi dengan konsumen sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat pendekatan pengukuran kepuasan konsumen guna mendukung peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan.

Sarana Pengaduan terkait Konsumen

Perseroan menjamin kemudahan akses konsumen dalam menyampaikan pengaduan atau masukan melalui berbagai kanal, termasuk email resmi, dan situs web. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat adanya pengaduan konsumen, yang seluruhnya telah ditangani sesuai dengan prosedur dan standar layanan yang berlaku. Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi atas setiap masukan yang diterima. Hal ini sebagai bentuk komitmen kami untuk menjaga kualitas produk dan layanan serta memperkuat hubungan yang baik dengan konsumen.

with laboratories and testing equipment in accordance with applicable health standards. As a tangible demonstration of its commitment to consumer safety, the Company successfully resolved 100% of product safety complaints throughout the reporting year, encompassing thorough investigations and the provision of concrete solutions for each case reported.

Impact of Kino's Products [POJK51-F.28]

A wide range of products has been developed to meet the needs of customers across different segments. In their use, each product inherently carries potential impacts on health and the environment. Therefore, the Company is committed to ensuring that all products manufactured are safe, of high quality, and meet with prevailing health standards in Indonesia. As part of its regulatory compliance, all products have been aligned with Government Regulation No. 28 of 2024 on the enforcement of Law No. 17 of 2023 on Health, including provisions on the maximum level for sugar, salt, and fat. Through the implementation of these policies, the Company strives to deliver products that not only excel in quality but also support a healthy and sustainable lifestyle for customers.

Product Recalls and Customer Satisfaction Surveys [POJK51-F.29, F.30]

The Company consistently implements strict supervision at every stage of the production process to ensure product quality. Accordingly, throughout 2025, the Company did not receive any reports of product recalls from the market.

As part of its efforts to understand the level of consumer satisfaction, the Company utilizes feedback obtained through interactions with consumers as an evaluation tool to improve product and service quality. Going forward, the Company is committed to further strengthening its consumer satisfaction measurement approach to support continuous improvement in service quality.

Customers Complaint Channel

The Company ensures ease of access for customers to submit complaints or feedback through a number of different channels, including official email and the Company's website. In 2025, the Company recorded a number of consumer complaints, all of which were handled in accordance with applicable procedures and service standards. The Company continuously evaluates every piece of feedback received as part of its commitment to maintaining product and service quality and strengthening its relationship with consumers.

Komitmen terhadap Mitra Usaha
Commitment to Business Partners

Kino berkomitmen membangun rantai pasokan yang bertanggung jawab sebagai bagian penting dari penerapan praktik bisnis berkelanjutan. Dalam menjalin kerja sama, Perseroan memastikan setiap mitra usaha/pemasok dipilih melalui proses yang mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, sehingga hubungan kemitraan yang terbentuk tidak hanya mendukung kelancaran operasional, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan bersama.

Kino is committed to building a responsible supply chain as an integral part of implementing sustainable business practices. In establishing partnerships, the Company ensures that each business partner/supplier is selected through a process that takes into account environmental, social, and governance aspects. This approach ensures that the partnerships formed not only support operational continuity but also contribute to shared sustainability.

Praktik Pengadaan dan Pelibatan Pemasok Lokal [GRI 3-3, 204-1]

Salah satu upaya Perseroan dalam mendorong kesejahteraan masyarakat dilakukan melalui pelibatan pemasok lokal dalam rantai pasok. Perseroan menjalin kerja sama dengan mitra usaha dan pemasok nasional maupun lokal sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, termasuk kontribusi tidak langsung terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) serta peningkatan penggunaan material lokal dalam proses produksi.

Pelibatan mitra usaha dan pemasok dikelola secara bertanggung jawab dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan dan pengembangan industri hijau, sejalan dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian. Sepanjang tahun 2025, tercatat sebanyak 10,15% pemasok Perseroan berasal dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Procurement Practices and Local Supplier Involvement [GRI 3-3, 204-1]

One of the Company's efforts to promote community welfare is carried out through the engagement of local suppliers within its supply chain. The Company collaborates with both national and local business partners and suppliers as part of its commitment to supporting regional economic growth, including indirect contributions to the increase of local revenue (PAD) and increase the use of local materials in its production processes.

The involvement of business partners and suppliers is managed responsibly, with due consideration to sustainability principles and green industry development, according to the Law No. 3 of 2014 on Industry. In 2025, a total of 10.15% of the Company's suppliers comprised micro, small, and medium enterprises (MSMEs).

Persentase Pengadaan dalam Rantai Pasok Kino
Percentage of Procurement in Kino's Supply Chain

Uraian Descrption	Satuan Unit	2025	2024	2023*
Lokal Local	%	**10.15**	11.22	15.19
Nasional (Importir Luar Negeri Melalui Importir Lokal) National (Foreign Imports Through Lokal Importers)	%	**86.76**	85.20	81.22
Internasional (Importir Langsung Luar Negeri) International (Direct Importers from Abroad)	%	**3.09**	3.58	3.60
Jumlah **Total**	**%**	**100.00**	**100.00**	**100.00**

* Penyajian Kembali. / Restatement.

Asesmen ESG terhadap Mitra Usaha
[GRI 308-1, 308-2, 414-1, 414-2]

Dalam upaya membangun rantai pasokan yang berkelanjutan, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap mitra usaha dan pemasok melalui Divisi *Procurement*. Evaluasi tersebut dilakukan dengan mengacu pada kebijakan dan

ESG Assessment on Business Partners/Suppliers [GRI 308-1, 308-2, 414-1, 414-2]

As part of its efforts to build a sustainable supply chain, the Company periodically evaluates its business partners and suppliers through the Procurement Division. The evaluation is conducted in reference to the sustainability policies and

persyaratan keberlanjutan yang ditetapkan Perseroan sebagai bagian dari proses seleksi dan pemantauan pemasok.

Aspek yang dinilai mencakup penerapan praktik lingkungan, antara lain penggunaan material ramah lingkungan dan kepemilikan sertifikasi ISO 14001:2015. Selain itu, evaluasi juga mencakup aspek K3 sesuai Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012, sistem pengendalian mutu yang dibuktikan dengan sertifikasi resmi, serta penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil tanpa melibatkan pekerja anak maupun pekerja paksa.

Perseroan juga mensyaratkan pemenuhan ketentuan tertentu sesuai karakteristik produk, antara lain kepemilikan sertifikasi halal, serta *Facility and Merchandise Authorization* (FAMA) atau *International Labor Standard* (ILS) bagi pemasok bahan kemasan yang menggunakan karakter Disney. Kepatuhan terhadap persyaratan tersebut diverifikasi melalui asesmen berbasis dokumen dan penelaahan informasi yang tersedia pada situs resmi masing-masing pemasok.

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan menerapkan proses seleksi lingkungan dan sosial terhadap pemasok baru sebagai bagian dari prosedur pengadaan. Seluruh pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan dievaluasi berdasarkan kriteria lingkungan, K3, mutu, dan ketenagakerjaan. Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan tidak mengidentifikasi adanya dampak lingkungan negatif yang signifikan dalam rantai pasokan. Apabila ditemukan ketidaksesuaian terhadap persyaratan yang ditetapkan, Perseroan menindaklanjutinya melalui permintaan perbaikan kepada pemasok terkait serta pemantauan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko rantai pasokan.

Hingga tahun 2025, tercatat sebanyak 424 mitra usaha atau sekitar 28,49% dari total pemasok telah memenuhi kriteria evaluasi keberlanjutan dan ESG yang ditetapkan Perseroan. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebanyak 22,70% dari total pemasok.

requirements established by the Company, forming an integral part of the supplier selection and monitoring process.

The aspects assessed include the implementation of environmental practices, such as the use of eco-friendly materials and the possession of ISO 14001:2015 certification. In addition, the evaluation also covers OHS aspects in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012, quality control systems evidenced by official certifications, as well as the implementation of fair labor practices that strictly prohibit the use of child labor and forced labor.

The Company also requires compliance with specific provisions in accordance with product characteristics, including halal certification, as well as Facility and Merchandise Authorization (FAMA) or International Labor Standards (ILS) for packaging suppliers using Disney characters. Compliance with these requirements is verified through document-based assessments and reviews of information available on the official websites of the respective suppliers.

Throughout the reporting period, the Company implemented environmental and social screening processes for new suppliers as part of its procurement procedures. All suppliers engaged by the Company are evaluated based on environmental, OHS, quality, and labor criteria. As of the end of the reporting period, the Company did not identify any significant negative environmental impacts within its supply chain. In the event that any non-compliance with the established requirements is identified, the Company follows up by requesting corrective actions from the relevant supplier and conducting ongoing monitoring as part of its supply chain risk mitigation efforts.

By the end of 2025, a total of 424 business partners, or approximately 28.49% of the Company's total suppliers, have met the sustainability and ESG evaluation criteria established by the Company. This figure represents an increase compared to 22.70% of total suppliers in 2024.

Jumlah dan Persentase Pemasok yang Menerapkan ESG
Total and Percentage of Suppliers Implementing ESG

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Lokal Local	**3**	**0.20**	3	0.16	12	0.74
Nasional (Importir Luar Negeri Melalui Importir Lokal) National (Foreign Imports Through Lokal Importers)	**405**	**27.22**	406	21.69	123	7.63
Internasional (Importir Langsung Luar Negeri) International (Direct Importers from Abroad)	**16**	**1.08**	16	0.85	7	0.43
Jumlah **Total**	**424**	**28.49**	**425**	**22.70**	**142**	**8.80**

Kontribusi terhadap Masyarakat [GRI 413-1]
Contribution to the Community

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK51-F.23]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menyadari bahwa aktivitas usaha dapat memberikan dampak terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola dampak tersebut secara bertanggung jawab dengan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat, serta memastikan bahwa operasional perusahaan memberikan manfaat dan nilai tambah yang berkelanjutan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang difokuskan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, penguatan ekonomi lokal, serta pelestarian lingkungan. Program TJSL dirancang dan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat sekitar dan selaras dengan prinsip keberlanjutan, sehingga Perseroan dapat memaksimalkan dampak positif dari kegiatan operasional sekaligus meminimalkan potensi dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Operational Impact on Local Communities [POJK51-F.23]

In conducting its operational activities, the Company recognizes that its business operations may have economic, social, and environmental impacts on communities surrounding its areas of operation. Therefore, the Company is committed to managing these impacts responsibly by fostering harmonious relationships with local communities and ensuring that its operations create sustainable benefits and added value.

This commitment is realized through the implementation of social and environmental responsibility (SER) programs focused on improving community welfare, strengthening local economies, and preserving the environment. The SER programs are designed and implemented with due consideration of the needs of surrounding communities and aligned with sustainability principles, enabling the Company to maximize the positive impacts of its operations while minimizing potential negative impacts on society and the environment.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Kehadiran Perseroan memberikan dampak sosial dan ekonomi secara langsung bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional, terutama melalui penyerapan tenaga kerja lokal. Perseroan secara konsisten memprioritaskan penggunaan tenaga kerja dari wilayah sekitar sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, memperluas kesempatan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2025, Perseroan mempekerjakan sebanyak 1.221 tenaga kerja lokal, atau setara dengan 27.01% dari total karyawan, yang sekaligus memperkuat hubungan dengan komunitas sekitar dan mendukung keberlanjutan operasional Perseroan.

Use of Local Labor

The Company's presence generates direct social and economic impacts on communities surrounding its operational areas, particularly through the employment of local labor. The Company consistently prioritizes the recruitment of employees from surrounding areas as part of its commitment to supporting local economic growth, expanding employment opportunities, and improving community welfare. In 2025, the Company employed a total of 1,221 local labor, representing 27,01% of its total workforce. This initiative not only strengthens relationships with surrounding communities but also supports the sustainability of the Company's operations.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [POJK51-F.25] [ESG S-12]

Perseroan secara aktif melaksanakan program TJSL yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengalokasikan dana TJSL sebesar Rp2.788 juta, yang direalisasikan melalui berbagai kegiatan berkelanjutan sebagai berikut:

Social and Environmental Responsibility Program [POJK51-F.25] [ESG S-12]

The Company actively implements social and environmental responsibility (SER) programs aimed at improving community welfare and quality of life. Throughout 2025, the Company allocated Rp2,788 million for SER initiatives, which were realized through various sustainable activities as follows:

Penerapan Berkelanjutan Solusi Digital pada Program Bank Sampah

Perseroan melanjutkan inisiatif ekonomi sirkular melalui Bank Sampah, yang kembali diaktifkan pada tahun sebelumnya bekerja sama dengan Aplikasi Duitin. Program ini dijalankan di sekitar *Plant* Cikembar dengan memanfaatkan teknologi digital, sehingga pencatatan transaksi menjadi lebih cepat, *real-time*, dan efisien. Selain itu, Kino memberikan pelatihan kepada pengurus dan masyarakat setempat untuk meningkatkan kesadaran serta pemahaman tentang pengelolaan sampah yang bernilai ekonomi.

Pada tahun 2025, Bank Sampah Kino mencatat 80 nasabah aktif, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 36 nasabah. Total sampah yang berhasil dikumpulkan mencapai 28,45 ton, menunjukkan kontribusi nyata program ini terhadap pengelolaan limbah dan pemberdayaan masyarakat.

Peran Perusahaan dalam Penguatan Pendidikan dan Literasi Anak

Kino secara konsisten berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan talenta generasi muda di Indonesia. Pada tahun 2025, Kino melanjutkan partisipasinya dalam program bimbingan belajar melalui kerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak.

Dalam program ini, sebanyak 7 karyawan Kino berpartisipasi sebagai relawan pengajar, yang memberikan pendampingan pembelajaran kepada 38 siswa tingkat sekolah dasar. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas akses pendidikan yang berkualitas, meningkatkan minat belajar anak, serta menumbuhkan kontribusi aktif karyawan dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan edukatif.

Program Teman Baik Kino

Perseroan mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam kegiatan kerelawanan melalui Program Teman Baik Kino, yang merupakan program berkelanjutan dan telah dilaksanakan sejak tahun 2023, baik melalui program terstruktur yang difasilitasi oleh Perseroan maupun melalui inisiatif kerelawanan mandiri. Program ini bertujuan menumbuhkan nilai sosial dan kepedulian dalam diri karyawan. Pada tahun 2025, sebanyak 178 karyawan mengikuti kegiatan kerelawanan, di mana 40 di antaranya melakukan secara mandiri dengan total 10 kegiatan yang berfokus pada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Sustainable Implementation of Digital Solutions in the Waste Bank Program

The Company continued its circular economy initiative through the Waste Bank Program, which was reactivated in the previous year in collaboration with the Duitin Application. The program is implemented in the vicinity of the Cikembar Plant by leveraging digital technology, enabling faster, real-time, and more efficient transaction recording. In addition, Kino provides training to program administrators and local communities to enhance awareness and understanding of waste management practices that generate economic value.

In 2025, the Kino Waste Bank recorded 80 active customers, an increase compared to 36 customers in the previous year. The total waste collected reached 28.45 tons, demonstrating the program's tangible contribution to waste management and community empowerment.

The Company's Role in Strengthening Children's Education and Literacy

Kino consistently remains committed to supporting the improvement of education quality and the development of young talent in Indonesia. In 2025, Kino continued its participation in an educational tutoring program in collaboration with the Demak Regency Library and Archives Office.

Under this program, 7 Kino employees participated as volunteer tutors, providing learning assistance to 38 elementary school students. The initiative aims to expand access to quality education, increase children's interest in learning, and foster active employee participation in community empowerment through educational activities.

Teman Baik Kino Program

The Company encourage employees' active participation in volunteering activities through the Teman Baik Kino Program, a sustainable initiative that has been implemented since 2023. The program is carried out through both structured initiatives facilitated by the Company and independent volunteer activities undertaken by employees. It aims to foster social values and a sense of care among employees. In 2025, a total of 178 employees participated in volunteer activities, of which 40 of them carried out independently, with a total of 10 activities focused on surrounding communities and the environment.

Kino Peduli Alam

Program Kino Peduli Alam merupakan wujud komitmen dan kepedulian Perseroan dalam mendukung peningkatan kualitas lingkungan serta kesejahteraan masyarakat di sekitar area operasional. Pada tahun 2025, program ini dilaksanakan kembali pada periode September-Oktober di wilayah Cikembar, Cikande, Sayung, dan Pandaan dengan melibatkan 63 karyawan serta menjangkau 125 masyarakat sekitar. Melalui rangkaian kegiatan edukatif dan partisipatif, Kino Peduli Alam berfokus pada peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan dan kesehatan, seperti pengelolaan sampah rumah tangga, praktik hidup ramah lingkungan, serta kegiatan penghijauan.

MAXlife 1% Donation untuk Shelter Hewan di Seluruh Indonesia

Perseroan, melalui merek MAXlife, kembali menyelenggarakan program tahunan 1% Donation sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan hewan dengan mendonasikan 1% dari hasil penjualan tahun sebelumnya kepada sejumlah *shelter* hewan di berbagai wilayah Indonesia. Donasi ini didistribusikan pada Maret 2025 dan diperkuat pada bulan Ramadan sebagai momentum berbagi, bertujuan agar hewan-hewan yang berada di bawah perawatan *shelter* mendapatkan nutrisi terbaik yang setara dengan hewan peliharaan di rumah, sekaligus memperkuat dukungan terhadap komunitas pecinta hewan serta mendorong partisipasi masyarakat dalam upaya memperbaiki kualitas hidup hewan terlantar di seluruh Indonesia.

Kino Peduli Alam

The Kino Peduli Alam Program reflects the Company's commitment and concern in supporting environmental quality improvement and the welfare of communities surrounding its operational areas. In 2025, the program was once again implemented during the September–October period in Cikembar, Cikande, Sayung, and Pandaan, involving 63 employees and reaching 125 community members. Through a series of educational and participatory activities, Kino Peduli Alam focuses on raising awareness and encouraging behavioral change among communities in relation to environmental management and health, including household waste management, environmentally friendly lifestyle practices, and greening initiatives.

MAXlife 1% Donation Program for Animal Shelters Across Indonesia

Through its MAXlife brand, the Company once again organized the annual 1% Donation Program as a manifestation of its commitment to animal welfare by allocating 1% of the previous year's sales to support animal shelters across various regions in Indonesia. The donations were distributed in March 2025 and further reinforced during the month of Ramadan as a momentum for sharing. The initiative aims to ensure that animals under the care of shelters receive optimal nutrition comparable to that of household pets, while also strengthening support for animal lover communities and encouraging public participation in improving the quality of life of abandoned animals throughout Indonesia.



Kino Peduli Alam



International Cat Day Street Feeding with Kucingku

"Kucingku" Rayakan International Cat Day dengan Aksi Peduli Kucing Jalanan bersama Karyawan dan Komunitas Pecinta Kucing

Dalam rangka memperingati *International Cat Day*, Perseroan melalui merek Kucingku menyelenggarakan kegiatan aksi peduli kucing jalanan bersama 80 karyawan dan 5 komunitas pecinta kucing di beberapa kota di Indonesia. Kegiatan ini mencakup pemberian pakan, pemeriksaan kesehatan, serta interaksi positif antara relawan dan kucing jalanan, sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap hewan dan dukungan terhadap kesejahteraan hewan di lingkungan sekitar. Partisipasi karyawan dan komunitas menjadi wujud nyata kepedulian kolektif Perseroan dalam memperkuat hubungan sosial serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perlindungan hewan kecil dan kurang beruntung.

Program Donasi

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai program donasi sebagai bentuk kepedulian sosial kepada masyarakat dan komunitas rentan, baik melalui inisiatif korporasi maupun melalui unit operasional di berbagai wilayah.

1. Donasi Korporasi
    a. Paket Bantuan Ramadan Sirsak & Kamibox (*Waste Management*) dengan membagikan paket bantuan kepada 300 pemulung yang tergabung dalam komunitas Women's Waste Collector Association (WWCA) di Bantar Gebang yang dilaksanakan pada 26 Maret 2025;
    b. Perseroan melaksanakan kegiatan *Support Shelter Area* Bandung dan *Street Feeding* CFD Cirebon pada 1 Juli 2025 sebagai bentuk donasi produk KucingKu kepada komunitas pecinta kucing. Dukungan diberikan untuk kegiatan *street feeding* dan operasional *shelter*, yang menjangkau 6 shelter di Bandung serta 5 komunitas di Cirebon dan 1 komunitas di Bandung;
    c. Perseroan menyalurkan bantuan berupa lebih dari 1 ton makanan anjing kepada Shelter Maria Stray Home pada 1 Desember 2025 sebagai bentuk kepedulian terhadap anjing-anjing terlantar yang kehilangan pemilik atau tidak mendapatkan perawatan yang layak;

"Kucingku" Celebrates International Cat Day with a Street Cat Care Initiative Involving Employees and Cat Lover Communities

In commemoration of International Cat Day, the Company, through its Kucingku brand, organized a street cat care initiative involving 80 employees and 5 cat lover communities across several cities in Indonesia. The activities included the distribution of cat food, basic health check-ups, and positive interactions between volunteers and street cats, as a form of social responsibility toward animal welfare and support for the well-being of animals in surrounding communities. The participation of employees and community groups reflects the Company's collective commitment to strengthening social engagement and raising public awareness regarding the protection of small and vulnerable animals.

Donation Program

In 2025, the Company implemented a number of donation programs as a form of social responsibility to communities and vulnerable groups, carried out through both corporate-level initiatives and operational units across different regions.

1. Donation Program
    a. Ramadan Aid Package – Sirsak & Kamibox (Waste Management), through the distribution of aid packages to 300 waste collector who are members of the Women's Waste Collector Association (WWCA) in Bantar Gebang, implemented on 26 March 2025;
    b. The Company engaged in Support Shelter operation in Bandung and Street Feeding activity during CFD in Cirebon on 1 July 2025 as a form of product donation in the form of pet food to cat communities. The support was provided for street feeding activities and shelter operations, reaching 6 shelters in Bandung as well as 5 communities in Cirebon and 1 community in Bandung;
    c. The Company distributed more than 1 ton of dog food to Shelter Maria Stray Home on 1 December 2025, as part of its commitment to supporting abandoned dogs that have lost their owners or lack proper care;

d. Perseroan menyalurkan bantuan berupa lebih dari 1 ton makanan kucing dan anjing kepada hewan-hewan terdampak bencana alam Sumatra melalui komunitas Kucingku & Jojo pada 1 Desember 2025;
e. Perseroan menyalurkan bantuan bagi warga terdampak banjir di Sumatra Utara pada 1 Desember 2025 berupa produk PIA 100 melalui distribusi yang melibatkan relawan organisasi non-profit serta bekerja sama dengan asosiasi GAPMMI dalam pengumpulan dan penyaluran tambahan bantuan, serta turut menyalurkan bantuan melalui BPOM berupa produk Cap Kaki 3 Tawar dan Cincau Cap Panda sebagai bagian dari upaya tanggap darurat; dan
f. Perseroan melaksanakan *campaign* Truk Kebaikan PIA 100 pada 19 Desember 2025 dengan memberikan dana tabungan pendidikan kepada 1 keluarga serta membagikan produk PIA 100 kepada 100 warga sekitar.

2. Donasi Berbasis Unit Operasional
Selain program donasi korporasi, unit operasional Perseroan di Cikembar, Cidahu, Cikande, Pandaan, dan Sayung juga melaksanakan berbagai kegiatan donasi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar, antara lain:
a. Donasi sembako Idul Fitri;
b. Penyaluran hewan kurban Idul Adha kepada desa dan masjid sekitar;
c. Donor darah;
d. Bantuan bencana alam dan dukungan irigasi;
e. Dukungan perayaan Hari Kemerdekaan;
f. Donasi air bersih;
g. Santunan anak yatim piatu; serta
h. Kegiatan sosial keagamaan dan kemasyarakatan lainnya.

"Momspiration" Sleek Baby x Grandville: Pemberdayaan Ibu dalam Keluarga dan Komunitas

Sleek Baby bersama Grandville menyelenggarakan *Community Gathering* "Momspiration" pada 27 September 2025 sebagai bentuk dukungan terhadap peran ibu sebagai sumber inspirasi dalam keluarga dan komunitas. Kegiatan ini melibatkan 180 mitra afiliasi dalam rangka berbagi pengalaman, meningkatkan wawasan, serta memperluas peluang pendapatan melalui program afiliasi.

d. The Company donated more than 1 ton of cat and dog food to animals affected by natural disasters in Sumatra through the Kucingku & Jojo community on 1 December 2025;

e. The Company distributed assistance to residents affected by flooding in North Sumatra on 1 December 2025, in the form of PIA 100 products distributed through volunteers from non-profit organizations and in collaboration with the GAPMMI association in collecting and distributing additional aid, as well as channeling assistance through BPOM in the form of Cap Kaki 3 Tawar and Cincau Cap Panda products as part of emergency response efforts; and

f. The Company carried out the Truk Kebaikan PIA 100 campaign on 19 December 2025, by providing an education savings fund to one family and distributing PIA 100 products to 100 local residents.

2. Operational Unit–Based Donations
In addition to corporate-level donation programs, the Company's operational units in Cikembar, Cidahu, Cikande, Pandaan, and Sayung also carried out various donation initiatives tailored to the needs of surrounding communities, including:
a. Distribution of basic food packages for Eid al-Fitr;
b. Provision of sacrificial animals during Eid al-Adha to surrounding villages and mosques;
c. Blood donation activities;
d. Natural disaster relief assistance and irrigation support;
e. Support for Independence Day celebrations;
f. Clean water donations;
g. Financial assistance for orphans; and
h. Other religious and community-based social activities.

"Momspiration" Sleek Baby x Grandville: Empowering Mothers in Families and Communities

Sleek Baby, in collaboration with Grandville, organized the "Momspiration" Community Gathering on 27 September 2025, as a form of support for mothers' roles as sources of inspiration within families and communities. The event involved 180 Moms Affiliates, providing a platform to share experiences, improve knowledge, and expand income opportunities through the affiliate program.



Momspiration Affiliate Gathering

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan edukasi mengenai produk pembersih perlengkapan anak yang aman dan nyaman, sekaligus memperkenalkan produk unggulan Sleek Baby dan pilihan makanan bergizi dari Grandville. Melalui pendekatan edukatif dan interaktif, kegiatan ini bertujuan memperkuat keterlibatan positif antara *brand* dan komunitas ibu, mendorong praktik pengasuhan yang lebih baik, serta mendukung pemberdayaan komunitas secara berkelanjutan.

Ellips Hadirkan Program Pemberdayaan Perempuan dan Remaja Melalui Edukasi dan Kolaborasi

Ellips melaksanakan *Ellips Shinergic Affiliate Gathering* pada 13 Desember 2025 sebagai program kolaboratif untuk mendukung perempuan Indonesia agar lebih berdaya secara finansial melalui pemanfaatan media sosial sebagai ruang berkarya dan berwirausaha. Kegiatan ini membekali 140 mitra afiliasi dengan wawasan komprehensif terkait standar kualitas konten, *personal branding*, teknik pembuatan video yang efektif, hingga pemahaman data untuk mendukung perkembangan kreator secara strategis.

Ellips juga menyelenggarakan kegiatan *Ellips Shine Your Future* dalam rangka memperingati Hari Keadilan Sosial Sedunia, yang melibatkan lebih dari 100 remaja binaan di Panti Sosial Taruna Jaya I. Melalui edukasi perawatan rambut dan sesi interaktif, kegiatan ini bertujuan meningkatkan rasa percaya diri remaja serta memberikan pemahaman tentang pentingnya merawat kesehatan rambut sebagai bagian dari pengembangan diri.

Gathering Cap Kaki Tiga bersama Orami & KidZania Jakarta: "Langkah Awal Ibu"

Cap Kaki Tiga Anak bersama komunitas ibu (Orami) menyelenggarakan kegiatan *gathering* di KidZania Jakarta bertema "Langkah Awal Ibu" yang bertujuan meningkatkan *awareness* para ibu serta memberikan edukasi mengenai tindakan yang tepat dalam mengatasi panas dalam pada anak. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk *parenting talkshow* bersama Dokter Anak, dr. Attila Dewanti, serta *Mom Influencer* Tasya Kamila sebagai narasumber. Selain sesi edukasi, acara juga menghadirkan lomba mewarnai bagi anak-anak dari komunitas Orami sebagai wadah pengembangan kreativitas, di mana sebanyak 50 ibu dan 50 anak terlibat, dengan 6 pemenang lomba. Acara ditutup dengan aktivitas bermain bersama di KidZania Jakarta.

Kemendes "Eco Fashion 2025"

PIA 100 berpartisipasi dalam kegiatan Kementerian Desa (Kemendes) "Eco Fashion 2025" sebagai bagian dari upaya mengedukasi masyarakat untuk tetap menjaga lingkungan sekaligus menumbuhkan pemahaman mengenai pentingnya pelestarian budaya bangsa yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Pada kegiatan ini, PIA 100 mengikuti *fashion show* dengan memanfaatkan bungkus kemasan PIA 100 sebagai elemen busana, yang merepresentasikan inovasi pemanfaatan kemasan sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Partisipasi ini turut mempererat hubungan dengan

In addition, the gathering delivered educational sessions on safe and comfortable cleaning products for baby essentials, while also introducing Sleek Baby's flagship products and nutritious food options from Grandville. Through an educational and interactive approach, the initiative aimed to strengthen positive engagement between the brands and the community of mothers, promote better parenting practices, and support sustainable community empowerment.

Ellips Launches a Women and Youth Empowerment Program Through Education and Collaboration

Ellips organized the Ellips Shinergic Affiliate Gathering on 13 December 2025, as a collaborative initiative aimed at empowering Indonesian women to achieve greater financial independence by leveraging social media as a platform for creativity and entrepreneurship. The event equipped 140 affiliates with comprehensive insights on content quality standards, personal branding, effective video production techniques, and data literacy to strategically support their growth as content creators.

In addition, Ellips conducted the Ellips Shine Your Future program in commemoration of World Social Justice Day, engaging more than 100 adolescents under the care of Panti Sosial Taruna Jaya I. Through hair care education and interactive sessions, the initiative aimed to improve adolescents' self-confidence and raise awareness of the importance of maintaining healthy hair as part of personal development.

Cap Kaki Tiga Gathering with Orami & KidZania Jakarta: "A Mother's First Step"

Cap Kaki Tiga Anak, in collaboration with the Orami mothers' community, organized a gathering at KidZania Jakarta under the theme "A Mother's First Step," aimed at raising awareness among mothers and providing education on appropriate measures to address internal heat symptoms in children. The event featured a parenting talk show with Pediatrician dr. Attila Dewanti and Mom Influencer Tasya Kamila as speakers. In addition to the educational session, the program included a coloring competition for children from the Orami community as a platform to foster creativity. The event engaged 50 mothers and 50 children, with 6 winners selected from the competition. The gathering concluded with joint play activities at KidZania Jakarta.

Ministry of Villages "Eco Fashion 2025"

PIA 100 participated in the Ministry of Villages' "Eco Fashion 2025" event as part of efforts to educate the public on environmental stewardship while fostering awareness of the importance of preserving national culture in alignment with sustainability principles. During the event, PIA 100 took part in a fashion show by incorporating PIA 100 packaging materials into the outfits, representing an innovative approach to packaging reuse as a form of environmental responsibility. This participation also strengthened the Company's relationship with the Ministry of Villages and provided an opportunity

Kemendes serta memberikan kesempatan kepada Perseroan untuk melakukan edukasi kepada sekitar 500 peserta, guna mendukung upaya bersama dalam mewujudkan Indonesia yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung
[GRI 203-1, 203-2]

Keberadaan operasional Perseroan memberikan manfaat ekonomi yang dirasakan secara langsung maupun tidak langsung oleh masyarakat sekitar. Infrastruktur yang dibangun untuk mendukung kegiatan *plant*, seperti jalan dan penerangan, juga dapat dimanfaatkan oleh warga setempat untuk menunjang mobilitas dan aktivitas sehari-hari. Selain kontribusi langsung, karyawan dan mitra usaha Perseroan mendukung ekonomi komunitas sekitar dengan berbelanja kebutuhan sehari-hari, menggunakan jasa lokal, dan membayar sewa tempat tinggal, sehingga memberi dampak positif berkelanjutan bagi warga setempat.

Sarana Pengaduan terkait Masyarakat
[POJK51-F.24]

Perseroan membuka akses seluas-luasnya bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan atau pengaduan melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain *email*, media sosial, aplikasi *chat*, dan *call center*. Setiap pengaduan dikelola secara objektif, profesional, dan sesuai dengan prosedur layanan konsumen yang berlaku. Pengaduan yang diterima telah ditindaklanjuti dan diselesaikan sesuai mekanisme yang ditetapkan Perseroan.

Selain menangani pengaduan, *Customer Care* Perseroan juga berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat untuk mencegah peredaran produk palsu melalui berbagai media komunikasi. Perseroan turut melakukan pemantauan pasar dengan pendekatan *secret customer* guna memastikan keberadaan produk palsu dapat teridentifikasi dan ditindaklanjuti secara cepat dan tepat.

to conduct educational outreach to approximately 500 participants, supporting collective efforts toward a greener and more sustainable Indonesia.

Indirect Economic Impact
[GRI 203-1, 203-2]

The Company's operational presence generates economic benefits that are felt both directly and indirectly by surrounding communities. Infrastructure developed to support plant operations, such as roads and lighting facilities, can also be utilized by local residents to support mobility and daily activities. Beyond direct contributions, the Company's employees and business partners further support the local economy by purchasing daily necessities, using local services, and renting accommodation, thereby creating sustainable positive impacts for surrounding community.

Community Complaint Channels
[POJK51-F.24]

The Company provides broad access for the public to submit complaints or grievances through a number of different communication channels, including email, social media, chat applications, and a call center. Each complaint is managed objectively and professionally in accordance with the applicable customer service procedures. All complaints received have been followed up and resolved in accordance with the mechanisms established by the Company.

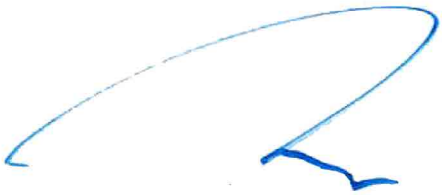
In addition to handling complaints, the Company's Customer Care team actively provides public education to prevent the circulation of counterfeit products through a number of communication channels. The Company also conducts market monitoring using a secret customer approach to ensure that counterfeit products can be promptly identified and appropriately addressed.

Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 [POJK51-G.2]

Statement of the Board of Directors on Responsibility for the 2025 Sustainability Report

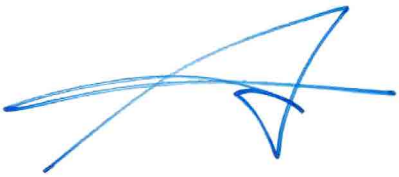
Kami menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan PT Kino Indonesia Tbk Tahun 2025.

We declare that we are fully responsible for the accuracy of the PT Kino Indonesia Tbk Sustainability Report 2025 contents.



Harry Sanusi

Presiden Direktur
President Director



Anggara Andrian Linanda

Direktur
Director



Budi Susanto

Direktur
Director



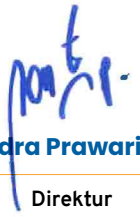
Kurdi Gunawan

Direktur
Director



Vebbyna Dewianti

Direktur
Director



Nurindra Prawarianto*)

Direktur
Director

Keterangan: / Remarks:
*) Bapak Nurindra Prawarianto mengundurkan diri sejak 20 Maret 2026. / Mr. Nurindra Prawarianto resigned as of 20 March 2026.

Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

Lembar Umpan Balik [POJK51-G.3]
Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2025 PT Kino Indonesia Tbk menyajikan informasi mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan. Kami terbuka dan mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara terhadap laporan ini melalui *email* atau dengan mengirimkan formulir ini lewat fax atau pos.

The 2025 Sustainability Report of PT Kino Indonesia Tbk presents information on the company's sustainability performance. We welcome and appreciate your feedback on this report via email or by sending this form by fax or post.

Profil Anda / Your Profile

Nama (bila berkenan) / Name (if preferred) : .....

Institusi/Perseroan / Institute/Company : .....

Email : .....

No. Kontak / Contact No. : .....

Golongan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Group

- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ Investor
- ☐ Media
- ☐ Contractor/Sub-contractor/ Vendor/ Supplier
- ☐ Regulator
- ☐ Pelajar/Akademik / Student/Academic
- ☐ Konsumen / Consumers
- ☐ NGO
- ☐ Lainnya / Others

* Ceklis salah satu.
* Please check one.

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah. Please select the most suitable answer below.	Ya Yes	Tidak No
Laporan ini mudah dimengerti This Report is easy to understand		
Laporan ini mengungkapkan informasi positif dan negatif pada aspek keberlanjutan secara seimbang This Report discloses both positive and negative information on sustainability in a balanced manner		
Topik material apa yang paling penting bagi Anda: (nilai 1= paling prioritas s/d 6 = paling kurang prioritas) Which material topic(s) is (are) the most important to you: (score 1 = most priority, 6 =least priority)		
Pengelolaan dan Penggunaan Air Water Management and Usage		
Pengelolaan Limbah dan Kemasan Waste and Packaging Management		
Emisi dan Efisiensi Energi Energy Emission and Efficiency		
Keselamatan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Karyawan Employees' Safety, Health, and Welfare		
Inovasi Produk dan Keamanan Konsumen Product Innovation and Consumer Safety		
Pemberdayaan dan Keterlibatan Masyarakat Community Empowerment and Engagement		
Etika Bisnis dan Kepatuhan Business Ethics and Compliance		
Perlindungan Privasi Konsumen Protecting Consumer Privacy		

* Ceklis salah satu.
* Please check one.

Terima kasih atas partisipasi anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke:
Thank you for your feedback. Please send this feedback form to:

PT Kino Indonesia Tbk
Kino Tower Lt. 17
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera
Kota Tangerang 15143

: (021) 8082 1100
: (021) 8082 1123
: corsec@kino.co.id
: www.kino.co.id

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [POJK51-G.4]

Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima masukan atau tanggapan melalui lembar umpan balik terkait laporan yang dipublikasikan pada periode sebelumnya. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi pelaporan pada setiap periode penyusunan. Perseroan berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang informatif, transparan, dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Throughout 2025, the Company did not receive any feedback or responses through the feedback form regarding the report published in the previous period. Nevertheless, the Company remains committed to continuously improving the quality and relevance of its reporting in each reporting period. The Company hopes that this report will serve as an informative, transparent, and useful source of information for all stakeholders.

Daftar Indeks GRI Standar 2021
List of GRI Standard Index 2021

Pernyataan Penggunaan **Statement of Use**	PT Kino Indonesia Tbk telah menyampaikan informasi yang dikutip dalam indeks isi GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025 dengan merujuk pada Standar GRI. PT Kino Indonesia Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January to 31 December 2025 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 Digunakan **GRI 1 Used**	GRI 1: Landasan 2021. GRI 1: Foundation 2021.

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021		**Organisasi dan Praktik Pelaporannya** Organization and Reporting Practices	
	2-1	Detail organisasi Organizational details	5
	2-2	Entitas yang tercakup dalam laporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	5
	2-3	Periode laporan, frekuensi, dan kontak Reporting period, frequency, and contact point	5
	2-4	Informasi yang dinyatakan kembali Restatements of information	5
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	5
		Aktivitas dan Pekerja Activities and Employees	
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships	58
	2-7	Karyawan Employees	103-105
	2-8	Tenaga kerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	106
		Tata Kelola Governance	
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	63
	2-10	Nominasi dan seleksi pejabat tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	66
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	62-63
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	67-68
	2-13	Delegasi tanggung jawab dalam mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	68
	2-14	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	68

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	2-15	Benturan kepentingan Conflicts of interest	69-70
	2-16	Komunikasi terkait perhatian yang bersifat kritis Communication of critical concerns	71-72
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	68
	2-18	Evaluasi kinerja pejabat tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	65
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	67
	2-20	Proses menentukan remunerasi Process to determine remuneration	67
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	67
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, Policy, and Practic		
	2-22	Pernyataan pada pengembangan strategi keberlanjutan Statement on sustainable development strategy	19-25
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	28
	2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan Embedding policy commitment	32-36
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	67
	2-26	Mekanisme pemberian nasihat dan meningkatkan perhatian Mechanisms for seeking advice and raising concerns	72
	2-27	Kepatuhan dalam Undang-Undang dan peraturan Compliance with Laws and regulations	69
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	17
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement		
	2-29	Pendekatan pada pelibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	37-40
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	112
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	**Topik Material** Material Topics		
	3-1	Proses menentukan topik material Process to determine material topics	41
	3-2	Daftar topik material List of material topics	44

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	201	**Kinerja Ekonomi** Economic Performance	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	79
	201-2	Implikasi finansial, risiko, dan peluang lainnya terkait perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	81
	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	79-80
	201-4	Bantuan finansial dari Pemerintah Financial assistance received from the Government	79
	202	**Keberadaan Pasar** Market Existence	
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Existence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of entry-level employee wages by gender to the regional minimum wage	110
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat Proportion of senior management hired from the local community	64-65
	203	**Dampak Ekonomi Tidak Langsung** Indirect Economic Impact	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung Infrastructure investments and services supported	130
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	130
	204	**Praktik Pengadaan** Procurement Practices	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	44
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	80
	205	**Anti-Korupsi** Anti-Corruption	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	69
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	69-71
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	69-71
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	69-71
	207	**Pajak** Tax	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	80
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Pajak 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	80-81

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	207-2	Tata Kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	80-81
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of tax-related concerns	80-81
	207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	80-81
	301	**Material** **Material**	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	84
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	10; 84
	301-2	Material *input* dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	10
	301-3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	10
	302	**Energi** **Energy**	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	85
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energe 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	85-86
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	85-86
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	86
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	87
	302-5	Pengurangan kebutuhan energi untuk produk dan layanan Reductions in energy requirements of products and services	87
	303	**Air dan Efluen** **Water and Effluents**	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	94
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 203: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	94-95
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	94-95
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	95
	303-4	Pembuangan air Water discharge	96
	303-5	Konsumsi air Water consumption	95-96

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	304	**Keanekaragaman Hayati** Biodiversity	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed, or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	98
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	98
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	98
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	98
	305	**Emisi** Emission	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	88
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	88
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG emissions	88-89
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	90
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	90
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	91
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	91
	306	**Limbah** Waste	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	92
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	92
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	92
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	92

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308	**Penilaian Lingkungan Pemasok** **Supplier Environmental Assessment**	
	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan Screening of new suppliers using environmental criteria	122
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	122
	401	**Ketenagakerjaan** **Employment**	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	103
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	105
	401-2	Tunjangan yang diberikan karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part time employees	110
	401-3	Cuti orang tua Parental leave	111
GRI 401: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 GRI 401: Labor/Management Relationship 2016	402	**Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen** **Labor/Management Relationship**	
	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	107
	403	**Kesehatan dan Keselamatan Kerja** **Occupational Health and Safety**	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	113
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	113
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	113
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	114-115
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	115-116
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	116
	403-6	Promosi kesehatan kerja Promotion of worker health	114-115
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	116

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	113
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	116
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related illness	117
	404	**Pelatihan dan Pendidikan** **Training and Education**	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	108
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	108-109
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	109
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	111
	405	**Keanekaragaman dan Peluang Setara** **Diversity and Equal Opportunity**	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	64
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	64
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	110
	406	**Non-Diskriminasi** **Non-discrimination**	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	103
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	108
	407	**Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif** **Freedom of Association and Collective Bargaining**	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	112

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	112
	408	**Pekerja Anak** **Child Labour**	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	102
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labour 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	105
	409	**Kerja Paksa atau Wajib Kerja** **Forced or Compulsory Labor**	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	102
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	107
	410	**Praktik Keamanan** **Security Practice**	
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practice 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained on human rights policies or procedures	108
	411	**Hak Masyarakat Adat** **Indigenous Peoples' Rights**	
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Indigenous Peoples' Rights 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving the rights of indigenous peoples	108
	413	**Masyarakat Lokal** **Local Communities**	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	124-130
	414	**Penilaian Sosial Pemasok** **Supplier Social Assessment**	
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial Screening of new suppliers using social criteria	122-123
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	122-123
	415	**Kebijakan Publik** **Public Policy**	
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policy 2016	415-1	Kontribusi politik Politic Contribution	71

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	416	**Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan** **Customer Health and Safety**	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	120-121
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of various product and service categories.	120-121
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance related to the health and safety impacts of products and services	120-121
	417	**Pemasaran dan Pelabelan** **Marketing and Labelling**	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	120
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labelling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service labelling and information	120
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labelling	120
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	120
	418	**Privasi Pelanggan** **Customer Privacy**	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	118
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints regarding customer privacy violations and loss of customer data	118

Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [POJK51-G.5]

Disclosure Index of Financial Services Authority Regulation Criteria No. 51/POJK.03/2017

No. Indek Index No.	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan Description on Sustainability Strategy	28
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan **Highlights on the Performance of Sustainability**		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	8
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	10
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	9
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	50
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	48
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	52
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	58
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	17
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	58
Penjelasan Direksi **Board of Director Explanation**		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	19
Tata Kelola Berkelanjutan **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party for the Implementation of Sustainable Finance	62
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	68
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	73-74
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with the Stakeholders	37
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	41-43; 73

No. Indek Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Berkelanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan Activities in Building a Sustainability Culture	36
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	78
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Finansial Instruments or Projects with Sustainable Finance	78
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	98
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	84-85
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumption	85-86
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	87
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	95-96
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	98
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	98
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	88
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	90

No. Indek Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	92
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	92
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill (if any)	94
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Aspect of Complaints related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	99
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	118
Aspek Ketenagakerjaan Manpower Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	103
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	107
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	110
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	113
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	108-109
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	124
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	130
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility (SER) Activities	124-126
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	119-120
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen Product/Service Safety Evaluated for Customers	120-121
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	121
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	121
F.30	Survei Kepuasan Konsumen terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	121

No. Indek Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	**5**
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Berkelanjutan Statement Letter of the Board of Directors Members on Responsibility for the Sustainability Report	**131**
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Form	**133**
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback from Previous Year's Report	**134**
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 Tahun 2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51 of 2017	**144-147**

Daftar Pengungkapan Sesuai Pelaporan ESG Metrik
List of Disclosure in Accordance with ESG Reporting Metrics

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Name of Metric	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan Page in the Sustainability/ Annual Report
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	88-89
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	90
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Usage	86
	E-04	Konsumsi Air Water Use	95-96
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	92
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* The Company's Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	88
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca The Company's Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	90
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	104
	S-02	Pegawai berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees based on Gender and Age Group	104-105
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employees Turnover Rate	107
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Total Temporary Employees	106
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employees Training and Development	108-109
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accident	116-117
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violation Incidents	108
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	103
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	108
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	107
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Occupational Health and Safety and Safe Work Environment Policy, and How They are Provided to All Employees	113
	S-12	*Corporate Social Responsibility*	124-130

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Name of Metric	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan Page in the Sustainability/ Annual Report
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	64
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners at Board Meetings	65
	G-03	Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO Policy on the Distinction Role between the Chairman of the Board and CEO	64
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Evaluation Policy	65
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Training Policy	66
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for Board Member Selection	66
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	69-71
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment of the Shareholders	Laporan Tahunan Annual Report 191
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Prevention of Conflict of Interest	69-71

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Kino Indonesia Tbk

PT Kino Indonesia Tbk

Kino Tower Lt. 17
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera
Kota Tangerang 15143
: (021) 8082 1100
: (021) 8082 1123
: corsec@kino.co.id

www.kino.co.id